



Merajut Satu Dunia
Senjata pemusnah massal tak beri kekebalan apa-apa saat pandemi Covid-19.
INTERNASIONAL/HLM 4



Antropodise Wabah
Saatnya berkolaborasi untuk melawan wabah agar tidak meluas.
OPINI/HLM 6



Martinez Jadi Buruan
Pemain Inter Milan, Lautaro Martinez, kini diburu oleh klub-klub raksasa Eropa.
OLAHRAGA/HLM 14

SENIN, 13 APRIL 2020

www.kompas.id

[@hariankompas](https://www.facebook.com/hariankompas)

[@hariankompas](https://www.instagram.com/hariankompas)

[@hariankompas](https://www.tiktok.com/@hariankompas)



Paus Fransiskus menyampaikan pesan Untuk Kota dan Dunia atau *Urbi et Orbi*, Minggu (12/4/2020), setelah Misa Minggu Paskah di dalam Basilika Santo Petrus, Vatikan. Sejumlah negara di dunia menerapkan penutupan wilayah secara ketat dan melarang pengumpulan massa guna mencegah penularan virus korona baru penyebab Covid-19.

PASKAH 2020

Bangkitkan Harapan dan Tebarkan Kasih

VATIKAN, MINGGU — Pemimpin Gereja Katolik Roma, Paus Fransiskus, mengajak umatnya di seluruh dunia untuk membangkitkan harapan dan menebarkan cinta kasih di tengah berbagai upaya memerangi pandemi Covid-19. Pandemi yang melingkupi perayaan Paskah bisa dilatasi dengan memunculkan solidaritas global, antarmegara dan masyarakat.

Paus menyampaikan pesan *Urbi et Orbi* atau Untuk Kota (Roma) dan Dunia pada misa Paskah, Minggu (12/4/2020), di Basilika Santo Petrus, Vatikan, yang kosong. Untuk pertama kali dalam sejarah kekristenan, misa Paskah dibawakan secara virtual. Umat mengikuti dari rumah mereka di seluruh dunia karena penguncian atau pembatasan akibat pandemi Covid-19.

Pelataran Basilika Santo Petrus yang biasanya dipenuhi sedikitnya 10.000 peziarah dari seluruh dunia tampak kosong. Di dalam basilika, Paus memimpin misa dengan ditemani tidak lebih dari 20 pastor, suster, dan petugas kor.

Sementara dalam misa vigili Paskah, Sabtu malam, Paus mengajak umat Katolik untuk tidak menyerah pada rasa takut

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

INDEKS

Pelanggan PSBB Terancam Sanksi
METROPOLITAN/HLM 12

Insiden antara TNI dan Polri Diusut

Tiga polisi tewas dan dua lainnya terluka dalam insiden baku tembak antara TNI dan polisi di Mamberamo Raya, Papua. Kasus ini tengah diusut.

UMUM/HLM 15



Klik kompas.id/stres-melemahkan

Stres dan Tubuh
Stres mesti dihindari karena melemahkan sistem kekebalan tubuh dan membuat sakit. KOMPAS.ID

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

DKK untuk Penanganan Covid-19

Pandemi Covid-19 mengguncang dunia, termasuk Indonesia. Hingga Minggu (12/4/2020) siang tercatat 4.241 orang positif terjangkit Covid-19 dan 373 orang di antaranya meninggal di Tanah Air.

Pembaca dapat menyalurkan dana untuk membantu penanganan Covid-19 melalui Yayasan Dana Kemanusiaan Kompas (DKK) di nomor rekening 012.3021433, BCA Cabang Gajah Mada, Jakarta.

Penanganan Covid-19 yang masih berlangsung membuat pembukuan rekening disumbangkan diperpanjang hingga akhir April 2020. Yayasan DKK telah menyalurkan secara bertahap sumbangan yang diterima dan akan terus menyalurkan secara sumbangan.

Daftar penyumbang dapat dilihat di halaman 13.

Jumlah diterima sampai Sabtu (11/4), pukul 13.00, Rp 2.398.520.546

PETUGAS PEMAKAMAN

Mereka Memuliakan Jenazah Korban Covid-19

Stefanus Ato

Di balik proses pemakaman korban yang meninggal akibat Covid-19, ada kisah nestapa para petugas yang mengantar ke peristirahatan terakhir. Mereka melawan ketakutan terjangkit Covid-19 demi memuliakan jenazah korban.

Puluhan gundukan tanah yang masih basah, tanpa bertabur bunga, terlihat di Tempat Pemakaman Umum Padurenan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Jumat (10/4/2020). Itulah makam yang menjadi tempat peristirahatan terakhir bagi jenazah korban Covid-19.

Fadli Muhammad (28), petugas pemakaman di TPU Padurenan, masih ingat hari-hari yang dilaluinya bersama 26 rekannya saat memakamkan jenazah-jenazah tersebut. Sejak kasus Covid-19 merebak di Bekasi, setiap hari ada 2-3 jenazah yang diantar ambulans dari sejumlah rumah sakit untuk dimakamkan di TPU itu dengan prosedur penanganannya Covid-19.

Selama 12 tahun bekerja, baru beberapa hari ini bapak satu anak itu diliputi ketakutan dan kecemasan saat memakamkan jenazah. Banyaknya korban akibat Covid-19 membuat nyali meciuit, apalagi saat bersentuhan langsung dengan jenazah korban. Fadli tak hanya khawatir tertular Covid-19, tetapi juga khawatir berjangkit virus itu kepada keluarganya.

Namun, kecemasan dan kekhawatiran itu berangsur luruh oleh rasa kemanusiaan. Hatinya serasa tersayat kala memakamkan jenazah korban Covid-19, yang beberapa di antaranya tanpa diantar oleh keluarga. Kalaupun ada pihak keluarga jenazah yang ikut mengantar, mereka harus berdiri lebih dari 50 meter dari liang kubur. Berdoa atau menangiis hanya boleh dari jauh.

Berebak alat pelindung diri mulai dari helm, masker, kaca mata, kaos tangan, baju pelindung, hingga sepatu, Fadli dan rekan-rekan tetap berupa-

ya memberikan penghormatan terbaik bagi jenazah. Saat mengenakan alat pelindung diri lengkap, mereka merasakan pengap dan panas, hingga kepingan bercahaya di sekitar tubuh. Namun, itu mereka abaikan.

Ironisnya, ada jenazah korban Covid-19 yang dimakamkan tanpa peti. Fadli ingat, pada 26 Maret 2020, ia dan rekan-rekannya berupaya mencari peti jenazah ke beberapa tempat, termasuk ke rumah sakit. Namun, saat itu stok peti jenazah benar-benar kosong.

"Keluarga yang kami hubungi juga tidak bersedia datang. Mereka hanya berpesan agar makam keluarganya ditandai," ucap Fadli.

Jenazah lalu dikuburkan sedananya. Para petugas pemakaman pun diselimuti ketakutan dan kecemasan ketika harus memakamkan korban Covid-19 tanpa peti jenazah.

Hingga 15 hari setelah pemakaman, belum ada keluarga yang mengunjunginya makam itu.

Twel (48), petugas pemakaman lain, juga merasakan kengerian pada saat awal memakamkan jenazah korban Covid-19. Bahkan, saat selesai bekerja dan pulang ke rumah, dia masih diliputi kecemasan, hingga sulit tidur. Kekhawatiran terbesarnya adalah tertular, hingga dijauhi masyarakat yang juga takut tertular.

Rasa khawatir itu berangsur berkurang saat ia dan rekannya sesama petugas pemakaman berbagi cerita tentang ketakutan masing-masing. Perasaan senasib seperjuangan membuat mereka saling menguatkan. Mereka yakin, setiap perbuatan baik pasti dibalas dengan keselamatan dan kesehatan.

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

Jaga Pelayanan meski Kerja dari Rumah

Telah hampir satu bulan aparat sipil negara bekerja dari rumah akibat Covid-19. Pelayanan publik pun terdampak. Budaya kerja perlu diubah agar pelayanan tetap optimal.

JAKARTA, KOMPAS — Kebijakan aparat sipil negara bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran virus korona baru penyebab Covid-19 berdampak pada terganggunya pelayanan publik. Kreativitas dan perubahan budaya kerja di kalangan aparat sipil negara amat dibutuhkan saat mereka bekerja dari rumah agar layanan publik tetap berlangsung optimal. Pasalnya, ada kebutuhan mendesak masyarakat terhadap pelayanan publik tersebut.

Saat mengeluarkan kebijakan aparat sipil negara (ASN) bekerja dari rumah pada 17 Maret 2020, pemerintah sebenarnya juga meminta pelayanan publik tak terganggu. Namun, realisasinya sebaliknya. Dari laporan publik yang masuk ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemendagri dan RB), pada 17 Maret hingga 9 April 2020, tak sedikit masyarakat yang mengeluhkan terganggunya pelayanan publik.

Keluhan paling banyak terkait tidak tertanggungkannya pelayanan administrasi kependudukan. Dari total 348 laporan yang diterima Kemendagri dan RB, hampir separuhnya atau sebanyak 153 laporan mengenai hal itu.

Berada di urutan kedua, keluhan terkait kelistrikan (116 laporan). Kemudian soal perpajakan (40 laporan), perizinan (20 laporan), keimigrasian (11 laporan), serta minyak dan gas (8 laporan).

Termasuk dalam administrasi kependudukan ini adalah Keluhan paling banyak terkait tidak tertanggungkannya pelayanan administrasi kependudukan. Dari total 348 laporan yang diterima Kemendagri dan RB, hampir separuhnya atau sebanyak 153 laporan mengenai hal itu.

Berada di urutan kedua, keluhan terkait kelistrikan (116 laporan). Kemudian soal perpajakan (40 laporan), perizinan (20 laporan), keimigrasian (11 laporan), serta minyak dan gas (8 laporan).

Termasuk dalam administrasi kependudukan ini adalah Keluhan paling banyak terkait tidak tertanggungkannya pelayanan administrasi kependudukan. Dari total 348 laporan yang diterima Kemendagri dan RB, hampir separuhnya atau sebanyak 153 laporan mengenai hal itu.



Berdasarkan Instansi Penerima Laporan Terbanyak (Januari-Maret 2020)

DJK	2.731
Potri	2.265
Pemprov DKI Jakarta	966
BPJS Ketenagakerjaan	850
Badan Kepegawaian Negara	738
Kemendikbud	734
Kemenkumham	705
Kemenristek	638
Kemendagri	570
BPJS Kesehatan	540

Sumber: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

COVID-19

Aturan Mudik Belum Tegas

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah disesak mudik tegas menyikapi mudik menjelang Lebaran. Ketegasan diperlukan di tengah kondisi pandemi Covid-19 agar penyebaran virus korona tipe baru ini tak meluas ke beberapa daerah di Tanah Air. Apalagi, masih banyak daerah yang memiliki keterbatasan tenaga medis, alat medis, dan anggaran.

"Lebaran tahun ini dilaksanakan di tengah situasi yang tidak biasa, kondisi darurat kesehatan akibat pandemi Covid-19," kata Wakil Ketua Komisi V DPR Nurhayati Moenara dalam diskusi dalam jaringan "Sebaiknya Mudik atau Tidak?", Minggu (12/4/2020).

Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19, Minggu, ada 4.241 kasus positif Covid-19 di Indonesia. Sementara itu, berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ada 1.696 juta kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di 213 negara dan teritori di dunia.

Terlihat hal ini, Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal yang dihubungi, Minggu, mengatakan, penyebaran Covid-19 harus dicegah sekuat mungkin. "Penyebaran Covid-19, dari yang kini terkonsentrasi di perkotaan, jika menjadi ke pedesaan, akan berdampak lebih besar. Pasalnya, kondisi pedesaan jauh lebih rentan dibandingkan dengan perkotaan.

Faisal mencontohkan, di perkotaan, termasuk DKI Jakarta, ada kasus tenaga medis kekurangan alat pelindung diri. "Kalau terjadi lonjakan kasus positif Covid-19 di pedesaan, akan sangat sulit tertangani. Biaya penanganannya juga akan jauh lebih besar," ujarnya.

Terlihat mudik, kendati nanti pemerintah melarang, diperkirakan tetap ada masyarakat yang mudik menjelang Lebaran. "Apalagi jika tidak ada larangan secara te-

gus," kata Faisal.

Dalam diskusi daring, Nurhayati mengatakan, pemerintah menambah belanja Rp 405,1 triliun untuk penanganan Covid-19. Oleh karena itu, pemerintah semestinya dapat bersikap tegas karena sudah menyiapkan anggaran untuk memberi bantuan bagi warga yang terkena dampak Covid-19.

Namun, kebijakan pemerintah terkait mudik menjelang Lebaran dinilai belum tegas sehingga membingungkan masyarakat. "Saat ini sudah banyak orang mudik di luar," ujar Nurhayati.

Kondisi ini akan menjadi masalah bagi daerah, terutama yang memiliki keterbatasan anggaran dalam menghadapi bencana serta alat dan tenaga medis. "Dengan keterbatasan di daerah, seharusnya pemerintah pusat tegas, boleh (mudik) atau tidak?" kata Nurhayati.

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)

2 | Politik & Hukum

Langkah Mengatasi Pandemi



Angjuran pemerintah untuk tidak mudik guna mencegah penyebaran Covid-19 terpampang pada spanduk di Jalan Ahmad Yani, Kota Bekasi, Jawa Barat, Minggu (12/4/2020). Untuk mengatasi pandemi Covid-19, Presiden Joko Widodo juga telah meminta pemerintah daerah merealokasi anggaran guna penanganan Covid-19. Hingga kini, sebagian besar penda sudah melakukannya.

Laporan Realokasi Anggaran Ditunggu

Sebanyak 46 kabupaten/kota belum melaporkan realokasi anggaran APBD untuk penanganan Covid-19. Beberapa daerah hadapi kendala.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah daerah sudah mulai merealokasi anggaran APBD untuk penanganan Covid-19. Hingga akhir pekan lalu, Kementerian Dalam Negeri telah menerima laporan realokasi anggaran dari 34 pemerintah provinsi dan 468 kabupaten/kota atau setara dengan 90,82 persen dari total daerah yang ada. Hingga kini, tinggal 46 kabupaten/kota dan pada umumnya di Indonesia bagian timur yang belum melaporkan realokasi anggaran APBD.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Kemendagri Mochamad Ardian Noerwanto saat dihubungi, Minggu (12/4/2020), mengatakan, ada sejumlah kendala yang dihadapi beberapa daerah dalam merealokasi anggarannya. Selain masalah teknis, seperti jaringan internet, sebagian daerah juga kesulitan karena memiliki kemampuan fiskal yang terbatas.

"Hingga Kamis (9/4), masih ada 46 kabupaten/kota yang belum melaporkan. Namun, saya yakin itu hanya karena belum melapor, bukan belum merealokasi anggaran," ujar Ardian.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menginstruksikan seluruh kepala daerah untuk mempercepat re-

alokasi anggaran APBD guna penanganan pandemi Covid-19. Jika dalam tujuh hari sejak instruksi dikeluarkan, yang jatuh pada hari Kamis, percepatan tidak dilakukan, sanksi akan dijatuhkan. Kementerian Keuangan bakal memotong dana transfer ke daerah (Kompas, 4 April 2020).

Namun, tuntut tersebut kemudian mundur dua pekan karena ada kebijakan baru berupa Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri tentang pemotongan belanja barang dan jasa, serta belanja modal sebesar 50 persen, khususnya untuk yang tidak prioritas.

Menurut Ardian, 46 daerah yang belum melaporkan realokasi anggaran kemungkinan sedang menelusuri pos-pos anggaran yang dapat dialihkan untuk penanganan Covid-19. Selama ini, katanya, masih banyak daerah yang mengandalkan sumber anggaran dari transfer dana pusat.

Ketika anggaran harus direalokasi, mereka harus mencari sumber pendanaan. Realokasi tersebut diharapkan dioptimalkan dari dana belanja tidak terduga APBD 2020. Namun, jika tidak cukup, bisa diambil dari pos anggaran lainnya, yaitu belanja modal yang kurang pri-

oritasnya, serta pemangkasan biaya perjalanan dinas dan kegiatan seminar.

"Masih banyak pemerintah daerah yang kemampuan fiskalnya bergantung pada dana transfer pusat. Untuk kabupaten/kota, yang tergantung pada pusat, bisa sampai 60 persen lebih, provinsi berkisar 40-50 persen. Soal ketersediaan dana ini, menjadi tantangan tersendiri bagi daerah," ujar Ardian.

Kendala

Sekretaris Jenderal Asosiasi Pemerintah Kabupaten se-Indonesia (Apkasi) Najmul Akhyar mengatakan, pemerintah pusat harus memperhatikan daerah-daerah yang kemampuan fiskalnya terbatas.

Menurut Najmul, kendala realokasi anggaran di beberapa daerah adalah jika anggaran belanja pegawai lebih besar dibandingkan dengan anggaran untuk kepentingan publik. Ketika harus dilakukan penyesuaian, kemampuan keuangan daerah tidak mencukupi.

Selain itu, kendala lain yang ditemui di lapangan adalah beberapa proyek sudah memasuki persiapan lahan. Penundaan proyek nonprioritas itu harus dikomunikasikan dengan baik kepada pihak ketiga.

Namun, ketegasan Kemen-

dagri yang akan menjatuhkan sanksi pemotongan dana transfer daerah apabila daerah tidak melaporkan realokasi anggaran, cukup efektif. Akhirnya, setiap daerah segera melapor karena khawatir terkena sanksi. Najmul juga mengimbau kepada daerah yang belum melapor agar segera memenuhi kewajiban tersebut. Sebab, penanganan Covid-19 sangat mendesak dan diperlukan oleh masyarakat.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah Robert Endi Jaweng mengatakan, Kemendagri juga harus melihat dengan cermat persoalan ini. Bagi daerah yang kemampuan fiskalnya rendah dan masih bergantung pada dana dari pusat, pemerintah pusat sebaiknya harus mempercepat proses transfer dana pusat ke daerah. Dengan begitu, daerah yang bergantung pada sumber transfer dana tersebut bisa segera membelanjakan APBD-nya untuk kepentingan publik.

"Daerah dengan ruang fiskal terbatas ini yang harus dipikirkan solusinya. Diperlukan kepemimpinan kepala daerah untuk memobilisasi dana non-pemerintah sehingga dia punya ruang gerak untuk penanganan Covid-19," kata Robert. (DFA)

LEMBAGA PEMASYARAKATAN

Antisipasi Kerusakan di LP Lain

JAKARTA, KOMPAS — Direktorat Jenderal Pemasyarakatan beserta kepala lembaga pemasyarakatan atau rumah tahanan negara perlu mengantisipasi ketidakpuasan atau keceburan narapidana yang tidak mendapatkan asimilasi dan integrasi dalam rangka penanganan Covid-19. Pengelola LP/rutan perlu lebih sensitif dalam melihat kondisi-kondisi yang bisa memicu timbulnya kerusuhan.

Peneliti Center for Detention Studies (CDS), Gatot Goei, menilai, potensi kerusuhan mestinya sudah disadari pemerintah sedari awal ketika Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan kebijakan pembebasan narapidana melalui asimilasi dan hak integrasi. Terlebih lagi jika muncul persepsi pembebasan itu dilakukan secara tak transparan pada warga binaan. Pemerintah pun diharapkan lebih antisipatif karena kerusuhan di LP Kelas IIA Manado, Sulawesi Utara, dapat terjadi dan menular di LP lain.

Sabtu (11/4/2020), narapidana dan tahanan di LP Kelas IIA Manado merusak dan membakar gedung LP. Kerusuhan dipicu dari permintaan napi narkoba untuk dibebaskan sesuai dengan Peraturan Menkumham Nomor 10 Tahun 2020 tentang Syarat Pemberian Asimilasi dan Hak Integrasi bagi Narapidana dan Anak dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19. Selain adanya keceburan, pemba-

karan tersebut terjadi karena petugas LP tidak mengizinkan salah satu warga binaan untuk melayat orangtuanya yang meninggal. Izin tidak diberikan karena khawatir akan penyebaran wabah Covid-19.

Anggota Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi Partai Golkar, Andi Rio Idris Padjalangi, menyayangkan terjadinya peristiwa tersebut. Apalagi, perusakan dan pembakaran gedung LP tersebut disebabkan kebijakan asimilasi dan integrasi yang dilakukan pemerintah. "Yang mendapat asimilasi dan integrasi itu tidak semua warga binaan dan tidak serta-merta semua jenis pidana mendapatkannya," kata Andi.

Andi mengatakan, timbulnya ketidakpuasan atau keceburan memang wajar. Namun, pengelola rutan atau LP mestinya lebih memperhatikan kemungkinan timbulnya masalah yang dipicu persoalan-persoalan kecil di dalam LP. Sebab, persoalan kecil atau perbedaan perlakuan yang tidak terkelola dengan baik akan meribunkan masalah besar sebagaimana terjadi di LP Manado.

Bantuan modal

Di sisi lain, Andi menyoroti adanya napi yang dibebaskan tetapi malah kembali tersangkut masalah hukum, semisal karena mencuri. Hal semacam itu terjadi karena mereka belum memiliki pekerjaan yang dapat menjadi sumber penghidupan.

Terkait dengan hal itu, Andi

meminta agar pemerintah memikirkan secara lebih serius agar dampak negatif semacam ini ke depan tidak terulang kembali. Napi yang dibebaskan perlu disiapkan agar memiliki keterampilan atau diberi bantuan modal.

Hingga kini, ada 36.554 orang yang sudah dikeluarkan melalui asimilasi dan dibebaskan lewat program integrasi oleh Kementerian Hukum dan HAM. Sebanyak 34.707 orang dikeluarkan melalui program asimilasi dan 1.847 orang dibebaskan dengan program integrasi.

Terkait kerusuhan, menurut Kepala Bagian Humas dan Protokol Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kemkumham Rika Aprianti, pihaknya masih menginvestasikan kerusakan dan kerugian akibat pembakaran gedung oleh napi atau tahanan di LP Kelas IIA Manado.

Peristiwa perusakan dan pembakaran LP Kelas IIA Manado bukanlah kasus pertama. Sebelumnya, insiden serupa juga pernah terjadi, misalnya di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabanjari, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Rabu (12/2). Mereka mengamuk setelah di-jatuh hukuman disiplin. Selain itu, jumlah napi di rutan tersebut juga melebihi kapasitas (Kompas, 13/2/2020).

Pada Mei 2019, narapidana di Lapas Narkotika Kelas III Langkat, Sumut, membakar sejumlah ruangan. Kerusuhan dipicu kekerasan yang dilakukan petugas LP terhadap napi. (NAD)



Keadaan di dalam gedung Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Manado, Sulawesi Utara, setelah terjadi kerusuhan, Sabtu (11/4/2020). Kerusuhan terjadi akibat desakan warga binaan untuk mendapatkan pembebasan dalam skema asimilasi dan hak integrasi.

Tabloid Kontan 13 April - 19 April 2020

Naikkan Modal Bank agar Tidak Tumbang

Pandemi corona menyulitkan industri perbankan di Tanah Air. Sebelum datang wabah corona, ada beberapa bank yang tengah kehausan modal. Mengacu pada aturan, jika mengalami masalah likuiditas akibat kenaikan risiko kredit bermasalah, maka bank wajib punya rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 11%-14%. Di tengah kondisi ini, OJK tetap mewajibkan bank untuk memenuhi ketentuan modal inti minimal Rp 3 triliun. OJK punya wewenang memaksa bank melakukan konsolidasi. Jika menolak, ada sanksi pidana. Apa saja sanksi tersebut dan bagaimana cara bank meningkatkan modalnya?



Valas: Mulai atau portofolio dengan aset berisiko
Saham: Saham rokok yang tetap berasap
Manajemen: Ikut jaga jarak agar selalu diingat
Bisnis: Saat pesta harus usai karena pandemi
Kuangan: Awas, bagi bank bermodal ngepas
Nasional: Bantu korban PHK dengan kartu prakerja
Kedai: Mencicipi laksa ala Cibinong di Omah Oong

GRATIS
 Komik Duittologi / Just Duitto / Seri buku Financial Wisdom dengan berlangganan Tabloid Kontan 6 atau 12 bulan

SVARAT DAN KETUNTUAN BERLAKU

TERSEDIA DI TOKO BUKU GRAMEDIA

021 - 536 53 100 | 0859 59 1000 95 | promo@kontan.co.id

KILAS POLITIK & HUKUM

Analisis Demokrasi AE Priyono Berputang

Analisis sekaligus penulis [kajian tentang demokrasi, media, dan politik, AE Priyono, berputang, Minggu (12/4/2020), karena pneumonia dan kadar gula tinggi. Ia sempat berstatus pasien dalam pengawasan Covid-19. Namun, hasil tes menunjukkan negatif. Kalangan pergerakan dan akademisi kehilangan tokoh penting dalam kajian demokrasi kontemporer. Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia Usman Hamid mengatakan, meski senior, Priyono tak sungkan berdiskusi dengan anak-anak muda. Pengalamannya panjang dalam dunia tulis-menulis dan gerakan sosial untuk demokrasi dan hak asasi manusia. Ia juga membantu memetakan gerakan sosial pasca-Orde Baru bersama Olle Torngvist dari Oslo, Norwegia. Mantan Ketua Dewan Pers Yosep Stanley Aid Prasetyo juga penulis buku yang sama mengatakan, hasil kajian itu masih relevan. (REK)

PEMBERANTASAN KORUPSI

Aparat Belum Serius Ungkap Kasus Novel

JAKARTA, KOMPAS — Tiga tahun penyiraman air keras terhadap penyidik senior Komisi Pemberantasan Korupsi, Novel Baswedan, berlalu, penanganan kasus itu oleh aparat penegak hukum dinilai belum serius. Banyak kejangkalan di dalamnya. Negara dituntut hadir mengawasi kasus itu, juga kasus teror lain terhadap penegak hukum dan aktivis antikorupsi yang tak tuntas hingga kini.

Novel dalam diskusi memperingati tiga tahun penyerangan dirinya, di Jakarta, Sabtu (11/4/2020), masih menyangkan dua terdakwa penyerangan dirinya, Rahmad Kadir Mahulette dan Ronny Bugis, adalah pelaku yang menyiramkan air keras ke wajahnya.

Pasalnya, ia tak kenal keduanya apalagi memiliki masalah pribadi dengan keduanya. "Kata saksi-saksi yang berada di dekat rumah, mereka tak pernah mengenali dua orang tersebut. Saya juga tidak kenal dua orang tersebut, tetapi kenapa bisa ada dendam ya?" katanya.

Ia juga meragukan informasi penggunaan aki mobil dicampur air untuk menyiram mukanya, seperti tertera dalam surat dakwaan Rahmad dan Ronny. Penggunaan air aki dinilainya

Kepolisian serius mengungkap kasus Novel Baswedan.

M Iqbal

menurut negara dan aparat penegak hukum lebih serius menangani kasus-kasus teror yang dialami pula aktivis antikorupsi dan penegak hukum yang berusaha memberantas korupsi lainnya.

Sejak 1996-2019, ICW mencatat ada 91 kasus intimidasi dengan korban berjumlah 115 orang. Sebanyak 15 orang di antaranya merupakan orang KPK. Selain Novel, mantan unsur pimpinan KPK, Agus Rahardjo dan Laode M Syarif pernah ditorong dengan menggunakan bom. Ironisnya polisi tidak mengungkap tuntas kasus-kasus tersebut.

Wana menuturkannya, ada empat bentuk intimidasi, yaitu aparat sipil negara dimutasikan, kriminalisasi, kekerasan fisik, atau tekanan psikis. Bentuk tekanan psikis terburu yaitu gawar pegiat antikorupsi diredas.

Di tempat terpisah, Kepala Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal M Iqbal menegaskan, kepolisian serius mengungkap kasus Novel. Ia meminta proses hukum di pengadilan diikuti. Pengadilan akan menunjukkan keterlibatan kedua pelaku itu.

"Ikuti saja proses hukumnya. Pengadilan kita sangat transparan," katanya. (PDS)

Kasus teror lain

Tak hanya kasus Novel, peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW), Wana Alamsyah,

Dilema Pembebasan Tahanan

Kebijakan pembebasan napi untuk menekan laju penyebaran wabah Covid-19 dapat dipahami. Namun, kebijakan ini juga memunculkan kekhawatiran akan potensi meningkatnya kriminalitas seiring melemahnya kondisi ekonomi.

Hasil jajak pendapat Kompas secara daring pekan lalu menangkap adanya kegelisahan publik terkait kebijakan pembebasan narapidana tindak pidana umum di tengah penyebaran Covid-19 ini. Sebagian besar responden (71,2 persen) menyatakan tidak setuju jika narapidana kasus-kasus kriminal umum dibebaskan untuk mencegah penularan Covid-19 di lembaga pemasyarakatan atau rumah tahanan negara yang padat. Meskipun demikian, publik cukup memahami kebijakan pembebasan ini tidak lepas dengan kondisi daya tampung lembaga pemasyarakatan yang sudah tidak ideal lagi.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Hamonangan Laoly menerbitkan Peraturan Menkumham (Permenkumham) Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pemberian Asimilasi dan Hak Integrasi bagi Napi dan Anak, serta Keputusan Menkumham Nomor M.HH-19/PK.01/04/2020 tentang Pengeluaran dan Pembebasan Napi dan Anak Melalui Asimilasi dan Integrasi.

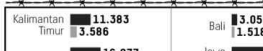
Hingga 8 April 2020, narapidana dewasa dan anak yang dikeluarkan melalui Program Asimilasi dan Integrasi oleh Kemenkumham ini berjumlah 35.676 orang dan diperkirakan masih akan bertambah (Kompas, 9/4/2020). Hal ini disebabkan masih terdapat 23 provinsi yang lembaga pemasyarakatan mereka kelebihan kapasitas.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, jumlah narapidana dan tahanan di Indonesia per 11 April 2020 mencapai 225.176 orang, sedangkan total daya tampung penjara hanya untuk 132.107 narapidana dan tahanan. Jika dirata-rata, terdapat kelebihan penghuni sebesar 70 persen se-Indonesia. Tingkat kelebihan penghuni di LP dan rutan di

Sikap Responden terhadap Pembebasan Narapidana Umum



Keyakinan Responden Pembebasan Narapidana Mampu Mencegah Penularan Covid-19 di Lapas



Kelayakan Daya Tampung Lapas di Indonesia Menurut Responden



Kekhawatiran Pembebasan Narapidana Memunculkan Kriminalitas Baru



Jumlah Narapidana dan Kapasitas Lapas

Provinsi	Jumlah tahanan dan napi	Kapasitas
Kalimantan Timur	11.383	3.586
Bali	3.055	1.518
Jambi	3.985	2.256
Sulawesi Selatan	9.444	5.843
Bengkulu	2.293	1.632
Maluku	1.197	1.385
DKI Jakarta	16.977	5.791
Jawa Timur	25.775	12.846
Sumatera Barat	5.005	3.217
Sulawesi Utara	1.187	1.365
Riau	11.117	4.257
Kalimantan Barat	4.859	2.529
Sumatera Barat	5.005	3.217
Gorontalo	749	888
Kalimantan Selatan	8.471	3.467
Banten	9.925	5.197
Sulawesi Barat	1.776	1.022
Sumatera Utara	27.354	12.574
Sumatera Selatan	12.138	6.605
Sumatera Tengah	3.844	2.344
Bangka Belitung	2.023	1.348
Lampung	8.012	5.348
Sulawesi Tengah	3.211	1.609
Sulawesi Tenggara	1.883	2.146
Jawa Barat	20.616	15.816
Jawa Tengah	11.681	9.258
Nusa Tenggara Timur	2.754	2.870
Sulawesi Selatan	1.650	2.153
Sulawesi Utara	1.187	1.477
DI	1.283	2.010
Yogyakarta	76	1.004
Papua Barat	136	2.267
Papua	136	2.267

Sumber: Direktorat Jenderal Pemasyarakatan data per 11 April 2020 pukul 21.00. BPS Statistik Kriminal 2019. Ditah. Litbang Kompas/TPM, BFC



Metode Penelitian Pengumpulan pendapat secara daring dilakukan oleh Litbang Kompas pada 10-11 April 2020. Sebanyak 640 responden yang berpartisipasi berasal dari 28 provinsi di Indonesia, tetapi pengubahan data dilakukan hanya terhadap 482 responden yang menjawab semua pertanyaan survei. Agar sebaran responden mendekati populasi dan akurat mewakili di Indonesia, dipertanyakan juga pendataan sehingga jumlah responden tendensi menjadi 377 orang. Pada tingkat kepercayaan 95%, responsepun dari survei ini 5,1%. Hasil survei diharapkan dapat memencikan seluruh pendapat masyarakat secara karakteristik daerah asal responden yang berpartisipasi.

Provinsi DKI Jakarta yang memiliki kasus Covid-19 terbanyak, mencapai 193 persen.

Publik jajak pendapat melihat pentingnya upaya pembebasan narapidana umum ini disertai dengan proses pengawasan dan pembinaan yang ketat saat narapidana kembali ke masyarakat. Hal ini tidak lepas dari kekhawatiran publik atas dampak kerentanan aspek sosial dan keamanan selepas para pelaku kriminal tersebut bergerak bebas di masyarakat.

Selain itu, publik juga ragu bahwa upaya pembebasan ini akan efektif dalam mencegah penyebaran dan penularan Covid-19. Sebagian besar responden (86,8 persen) menyatakan tidak yakin pembebasan narapidana akan mampu mencegah penularan Covid-19 di dalam

lembaga pemasyarakatan. Kriminalitas Banyaknya responden yang tidak setuju dengan kebijakan pembebasan narapidana umum ini tidak lepas oleh adanya kekhawatiran mereka akan dampak yang muncul dari kebijakan ini. Hampir semua responden (91,5 persen) menyatakan khawatir dengan dibebaskannya narapidana yang belum habis masa tahananannya akan memunculkan tindak kriminal baru di masyarakat.

Nantinya, narapidana yang baru keluar dari LP atau rutan akan langsung berhadapan dengan kondisi perekonomian yang sedang lesu akibat wabah Covid-19. Memurahnya aktivitas perekonomian akibat wabah Covid-19 menjelang bulan pu-

JAJAK PENDAPAT KOMPAS

asa dan Lebaran akan mengakibatkan potensi gema ancaman bagi stabilitas sosial dan keamanan dalam masyarakat. Bukan mustahil angka kriminalitas akan kembali meningkat. Biasanya, dalam situasi normal sekalipun tindak kriminalitas, terutama kasus pencurian dan kriminal ringan, cenderung meningkat menjelang hari raya. Sebelumnya, Kepolisian Negara Republik Indonesia memastikan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) selama pandemi Co-

vid-19 relatif kondusif. Polri mencatat angka kejahatan selama pandemi ini turun 11 persen. Berdasarkan Statistik Kriminal dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat sejumlah tindak kriminal, yaitu pembunuhan, pemerkosaan, pencabulan, pencurian dengan kekerasan, pencurian tanpa kekerasan, narkoba, penganiayaan, penipuan, penggelangan, dan korupsi. Di antara jenis tindak kriminalitas tersebut, kejahatan narkoba merupakan kejahatan yang mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir. Sementara jenis kriminalitas lainnya cenderung menurun.

Terkait telah diterapkannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang telah berlaku di sejumlah wilayah, terutama di DKI Jakarta, tentu

prosa pembebasan napi ini sempat menjadi polemik dan tarik ulur di DPR. Pasalnya, kebijakan Menkumham dinilai diskriminatif oleh DPR karena tidak mengikutsertakan narapidana korupsi. DPR kemudian mencari cara agar dapat mencaib Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan. PP ini mengatur pengetahuan pemberian remis dan asimilasi, serta pembebasan bersyarat bagi narapidana tindak pidana khusus. Mereka ada-

Polemik

Presiden Joko Widodo menegaskan tidak akan merevisi PP No 99/2012 dan menyatakan pembebasan hanya untuk narapidana umum (Kompas, 6/4/2020). Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD juga menegaskan, alasan tidak mencabut PP No 99/2012 didasarkan pada kondisi LP dan rutan yang ditempati napi korupsi tidak padat. Selain itu, korupsi merupakan tindak pidana khusus yang diatur berbeda. Korupsi, terorisme, bandar narkoba, dan pelanggaran HAM berat merupakan kejahatan luar biasa.

Kekhawatiran akan lahirnya kasus-kasus kriminalitas seiring dengan kebijakan pembebasan narapidana ini menjadi dilema tersendiri bagi publik. Jika dibarengi, penyebaran wabah Covid-19 berpotensi semakin merajalela. Di sisi lain, pembebasan narapidana seiring dengan wabah Covid-19 ini juga harus menjadi momentum bagi negara untuk membenahi manajemen dan pengelolaan lembaga pemasyarakatan.

Kebijakan pemerintah yang memberikan pembebasan narapidana melalui program asimilasi dan integrasi diharapkan tidak akan menjadi bumerang bagi rasa aman masyarakat. Rencana pembebasan dan pengawasan oleh petugas Balai Pemasyarakatan kiranya bisa dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

(TOPAN YUNIARTO/Litbang Kompas)

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROPINSI JAWA TENGAH LAPORAN KEUANGAN



Per 31 Desember 2019 dan 2018

Jl. Setiabudi No. 128 Semarang Telp. 024 7477 666, Fax 024 7497 0001 www.jamkrida-jateng.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	58,877,596,588	53,821,899,148		
Investasi				
Deposito Berjangka	99,730,000,000	89,450,000,000		
Efektif - Tersedia Untuk Dijual	31,405,700,000	27,488,300,000		
Piutang Co-guarantee/ Reasuransi / Penjaminan Ulang	6,209,004,441	6,924,127,503		
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,054,464,314	1,735,420,512		
Biaya Dibayar Dimuka	17,584,738,423	32,062,502		
Pajak Dibayar Dimuka	-	-		
Aset Lancar lain-lain	1,466,341,281	924,892,812		
Jumlah Aset Lancar	216,327,845,047	180,376,702,477		
Aset Tidak Lancar				
Biaya Dibayar Dimuka	52,786,900,025	40,705,860,876		
Aset tetap (Neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp dan Rp 1.325.633.712).	3,397,805,385	2,129,915,627		
Aset Sewa Guna Usaha	1,279,687,500	-		
Aset tidak berwujud - bersih	2,583,008,419	1,863,870,593		
Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan	-	-		
Aset pajak tangguhan - bersih	1,137,604,654	1,117,312,656		
Aset lain-lain - bersih	-	1,301,370,083		
Jumlah Aset Tidak Lancar	61,185,005,984	47,118,329,835		
JUMLAH ASET	277,512,851,031	227,495,032,312		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Utang Klam	3,227,966,452	1,526,268,710		
Utang Pajak	35,588,385,707	22,660,411,073		
Utang Piutang yang Diangguhkan	1,472,331,711	1,497,818,996		
Utang Premi Reasuransi	3,103,979,062	1,667,280,007		
Utang Akuisisi	2,200,129,307	1,592,456,497		
Utang LP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	45,755,526	26,719,894		
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	924,647,300	-		
Cadangan Klam	7,071,384,825	6,114,199,752		
Liabilitas Lancar Lain - Lain	1,770,934,649	-		
Jumlah Liabilitas Lancar	55,405,494,539	35,085,164,929		
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
LP yang Diangguhkan	57,973,776,576	35,349,687,564		
Cadangan Klam	-	-		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1,587,070,940	2,645,692,696		
Liabilitas Tidak Lancar Lain - Lain	-	141,076,500		
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	59,561,747,516	38,136,456,760		
JUMLAH LIABILITAS	114,967,242,055	73,221,621,689		
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham nominal Rp 10.000.000 per lembar saham, ditempatkan dan disetor 14.578 saham tahun 2019 dan 14.495 pada tahun 2018.	145,780,000,000	144,950,000,000		
Tambahan Setoran Modal	-	-		
Cadangan				
Cadangan Umum	4,988,082,679	2,387,513,757		
Cadangan Tujuan	197,157,105	450,136,109		
Laba Tahun Berjalan	12,422,853,212	8,601,731,255		
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	(842,484,020)	(2,115,970,496)		
JUMLAH EKUITAS	162,545,608,976	154,273,410,624		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	277,512,851,031	227,495,032,312		

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan				
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	50,997,734,466	30,939,854,033		
LP Co-guarantee/ LP/ Premi Reasuransi	(10,397,741,791)	(5,855,065,039)		
Beban Akuisisi Penjaminan	(6,585,168,780)	(2,891,315,530)		
JUMLAH PENDAPATAN LP - BERSIH	35,014,823,894	22,393,473,095		
Beban Klam				
Beban Klam Bruto	(29,792,065,054)	(25,854,575,206)		
Klaim Co-guarantee/ Penjaminan Utang/ Reasuransi	14,135,968,336	17,726,214,338		
Kenaikan/ Penurunan Cadangan Klam	(957,165,080)	(811,160,565)		
Beban Klam Lainnya	(448,700,738)	(556,615,644)		
Jumlah Beban Klam	(17,061,962,536)	(9,496,037,077)		
Pendapatan Penjaminan Bersih	17,952,861,358	12,897,436,018		
Pendapatan Operasional Lainnya				
Pendapatan Bunga	9,478,376,799	8,543,834,900		
Pendapatan Investasi Selain Bunga	1,450,420,086	2,007,086,388		
Pendapatan Operasional Lain - Lain	982,888,956	790,057,314		
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	11,911,485,841	11,340,978,602		
Beban Operasional Lainnya				
Beban Gaji dan Tunjangan	(4,368,769,423)	(6,806,978,540)		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(1,268,739,501)	(982,323,787)		
Beban Administrasi dan Umum	(8,745,035,279)	(6,070,914,443)		
Beban Operasional Lainnya	(15,155,685)	-		
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(14,397,699,888)	(13,860,216,770)		
Laba Operasional	15,466,647,310	10,378,197,849		
Pendapatan (Beban) Non Operasional				
Pendapatan Non Operasional	565,070,024	1,216,153,204		
Beban Non Operasional	-	(40,255,984)		
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	565,070,024	1,175,897,221		
Laba Sebelum Pajak	16,031,717,334	11,554,095,070		
Taksiran Pajak Penghasilan				
Pajak kini				
Pajak Final	2,016,815,614	1,858,241,146		
Pajak Non Final	2,036,836,000	1,401,940,005		
Pajak Tangguhan	(447,887,491)	(307,817,335)		
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	3,606,864,123	2,952,363,816		
Laba Bersih	12,424,853,212	8,601,731,255		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasca kerja-neto	175,813,523	269,379,647		
Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi Bunga obligasi belum terealisasi-neto	1,449,300,000	(2,391,840,750)		
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	14,407,966,735	6,479,270,151		

DIREKSI DAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Sujarwanto Dwiastmoko
Direktur Utama : M. Nazir Siregar, FLMi
Direktur : Adi Nugroho, SE, MM

PEMEMANG SAHAM
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah : 96,04%
KPRI Bhakti Praja : 1,37%
Pemerintah Kabupaten Demak : 1,37%
Pemerintah Kabupaten Temanggung : 0,38%
Pemerintah Kabupaten Grobogan : 0,84%
TOTAL : 100%

Catatan : Laporan Keuangan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Semarang, 13 April 2020
M. Nazir Siregar, FLMi : Direktur Utama
Adi Nugroho, SE, MM : Direktur
PT Jamkrida Jateng terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

4 | Internasional



Sabekunnahar (22), pengungsi dari Myanmar, menunjukkan masker yang dibuatnya di tempat penampungan di Hotel Pelangi, Medan, Sumatera Utara, Minggu (12/4/2020). Dia membuat masker untuk sesama pengungsi asing.

CATATAN AWAL PEKAN

Pandemi Korona dan Kondisi Normal Berikutnya

Virus korona baru 2 atau SARS-CoV-2, yang memicu penyakit Covid-19, terus menyebar. Kelindan kesehatan akan penularan dan hilangnya pendapatan warga meningkatkan ketidaktetapan di seluruh dunia. Sejumlah peneliti senior dari Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan, ketidaktetapan akibat pandemi Covid-19 jauh lebih tinggi daripada wabah-wabah sebelumnya. Hal itu terlihat dalam Indeks Ketidaktetapan Pandemi Dunia (WPU), bagian dari Indeks Ketidaktetapan Dunia, untuk mengukur ketidaktetapan yang diciptakan sejak 1996. Indeks itu disusun berdasarkan penelitian atas kondisi di 143 negara. Indeks WPUI pandemi Covid-19 menunjukkan ukuran baru soal ketidaktetapan di bidang ekonomi.

Untuk menyusun indeks, para peneliti menghitung berapa kali istilah ketidaktetapan disebutkan di dekat kata yang terkait pandemi dalam laporan kondisi di tiap-tiap negara, seperti dilakukan dalam penelitian Economist Intelligence Unit (EIU).

Disebutkan, langkah-langkah untuk memperlambat penyebaran virus SARS-CoV-2 dapat mendorong ekonomi dunia pada resesi lebih dalam dan menyakutkan daripada yang diperkirakan. Kondisi buruk itu diproyeksikan dapat terjadi mulai tahun depan. Daya kejut sekaligus guncangan pandemi Covid-19 memang luar biasa dan terjadi dalam waktu yang cepat. Proyeksi-proyeksi yang dibuat beberapa pekan lalu, misalnya, terasa telah menjadi usang.

Sejumlah data dirilis sebelum proyeksi perekonomian terbaru diumumkan IMF, Selasa (14/4/2020). Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) pekan lalu memperkirakan bahwa perdagangan dunia akan turun sekitar 13-32 persen sepanjang 2020. Direktur Jenderal WTO Roberto Azevedo mengatakan, dunia kini menghadapi resesi ekonomi terdalam.

Bank Sentral Perancis memperkirakan, ekonomi negara itu mengalami kontraksi 6 persen dalam tiga bulan pertama 2020. Ini kinerja kuarteran terburuk sejak Perang Dunia II. Lembaga-lembaga ekonomi terkemuka Jerman memperkirakan, ekonomi terbesar di Uni Eropa itu terkontraksi hampir 10 persen pada triwulan II-2020. Itu artinya Jerman bakal mengalami kontraksi dua kali lebih dalam, dibandingkan krisis keuangan pada 2009, sebuah turunan tahun ini, ekonomi negara-negara Barat runtuh," kata Philippe Waechter, ekonom dari Ostrum Asset Management.

Waechter mengatakan, Amerika Serikat pun tidak lolos dari potensi resesi tendam, kondisi yang juga dialami negara lain. Ekonomi AS bakal terkontraksi tahun ini.

Mantan Direktur Pelaksana McKinsey & Company Ian Davis mengatakan, pada sejumlah organisasi, kelangsungan hidup jangka pendek adalah satu-satunya agenda yang berada dalam ketidaktetapan. Ada yang menera-nerka kapan krisis berakir dan situasi kembali normal. Seperti apa bentuk kondisi normal setelah itu?

Davis mengemukakan kata-kata itu terkait krisis keuangan global 2009. Sebuah kondisi normal baru tersaji pascakrisis kala itu. Permittan dan kegiatan investasi melemah seiring meningkatnya risiko perkembangan di pasar keuangan global. AS merespons lewat perang dagang melawan China.

Lalu seperti apa kondisi normal berikutnya pascapandemi Covid-19? Itu tergantung pada kemenangan sekuat "per-tumbuhan" melawan Covid-19. Restrukturisasi dramatis tatanan ekonomi dan sosial akan dilakukan dengan merujuk pada tekat, ketahanan, pelajaran, reimaginas, dan reformasi atas kondisi-kondisi pandemi.

(BENNY D KOESTANTO)

Bersama Merajut Satu Dunia

Dunia saat ini dihadapkan pada fakta bahwa kekuasaan dan kekuatan seperti senjata pemusnah massal yang menakutkan ternyata tidak memberi kekebalan apa pun saat SARS-CoV-2, virus pemicu Covid-19, mendera.

B Josie Susilo Hardianto dan Nikson Sinaga

Seperti pendulum, saat ini, semua kekuasaan politik seakan kembali ke khitahnya, menjadi sarana untuk membangun kesejahteraan bersama. Bahkan, sejumlah pabrik senjata di beberapa negara, termasuk Indonesia, yang produk utamanya adalah alat untuk membuat nyawa, kini dikerahkan untuk memproduksi ventilator, alat untuk menyelamatkan nyawa manusia. Tak hanya itu, hampir 10 triliun dollar AS dikurangkan oleh pemerintah negara-negara di seluruh dunia untuk menopang tiga hal utama, yaitu layanan kesehatan, bantuan sosial untuk warga, khususnya warga paling terdampak, serta dunia usaha, termasuk perbankan. Semua demi membendung laju kerusakan yang dipicu pandemi Covid-19.

Di sisi lain, meskipun masing-masing menerapkan kebijakan pembatasan, menupat untuk memperketat pos-pos perbatasan (bandara dan pelabuhan), sejatinya setiap negara menjadi sangat tergantung pada langkah negara lain. China dan Korea Selatan, contohnya. Meskipun angka penularan di negara itu telah menyusut tajam, Beijing dan Seoul menyuar perhatian serius pada penularan yang disebabkan oleh kasus impor.

Itu artinya, negara-negara tersebut mengandalkan upaya negara lain untuk menekan laju penyebaran Covid-19. China, Korea, Rusia, dan India juga mengirim bantuan alat tes, alat pelindung diri, masker, dan bahan obat ke negara mitra untuk melawan Covid-19. Pendek kata, tidak bisa seseorang atau negara "sehat", sementara di sekitarnya



nya ada banyak orang atau negara "sakit".

Dalam situasi itu, setiap negara, bangsa, suku, dan individu menjadi sangat tergantung pada upaya pencegahan dan pengobatan yang dilakukan negara atau individu lain.

Ketika hampir semua negara dan wilayah di bumi ini bertarung melawan Covid-19, ada satu kelompok warga yang hidup dalam ketidaktetapan. Mereka adalah pengungsi. Jumlahnya, menurut Komisi Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pengungsi (UNHCR), lebih dari 70 juta orang, dengan 26 juta orang di antaranya tersebar di sejumlah negara.

Untuk mencegah penularan Covid-19, untuk sementara, UNHCR dan Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM), sebagaimana dikatakan juru bicara UNHCR, Melanie Gallant, Selasa (7/3/2020), menagumkan pemukiman kembali.

Namun, dunia layak bertempur kasih kepada Jerman. Sepekan sebelumnya, di tengah perdebatan tentang langkah yang perlu diambil Eropa, Berlin bersedia menampung 80 hingga 100 anak dari kamp-kamp pengungsi di Yunani, terutama mereka yang sakit dan sendirian. Mereka melarikan diri dari perang dan kemiskinan di Timur Tengah dan Afrika.

Komisaris Tinggi untuk Pengungsi Filippo Grandi berharap, di tengah pandemi, negara-negara tetap memberi perhatian dan solidaritas terhadap

pengungsi. "Dalam masa-masa yang penuh tantangan ini, janganlah kita melupakan mereka yang melarikan diri dari perang dan penganiayaan," katanya.

Dalam kesempatan terpisah, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres menegaskan sikap yang sama. "Kita harus membantu mereka yang sangat rentan, jutaan orang yang paling tidak mampu melindungi diri mereka sendiri," kata Guterres.

Upaya bersama

Dari laman resmi UNHCR disebutkan, lembaga itu kini tengah mencari cara mengumpulkan dana hingga 255 juta dollar AS untuk mendukung misi itu. Langkah pencegahan menjadi sangat penting karena banyak kamp yang tersebar di banyak negara, seperti Lebanon, perbatasan Turki, dan Cox's Bazar, Bangladesh, dipadati pengungsi yang hidup dalam keterbatasan. Tak dapat dibayangkan, jika satu pengungsi terjangkit, situasinya bisa berkembang menjadi kritis.

Di Suriah, di mana perang telah memaksa lebih dari 5,3 juta orang melarikan diri ke negara-negara tetangga, Covid-19 menjadi ancaman baru bagi pengungsi yang sama sekali tidak memiliki perlengkapan untuk menghadapinya. "Kami tidak banyak menciuti tangan karena persediaan air terbatas," kata Navef al-Ahmad (33) yang telah hidup selama lima tahun di sebuah kamp tak jauh dari

kota Azaz, Suriah.

Kebijakan isolasi pun sulit diterapkan karena padatnya pengungsi. "Isolasi sangat sulit," kata Mohamed Tennari, dokter dan koordinator medis di wilayah Idlib. Ia mengatakan, pengungsi tinggal di sekolah dan masjid. Apabila ada yang positif Covid-19, penyakit itu bakal cepat menyebar.

Akan tetapi, bukan tidak ada upaya. Di Idlib, tim pendamping telah menerima 1.500 alat untuk pengujian virus korona baru. Jumlahnya sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah populasi di kamp itu yang mencapai 3 juta orang.

Di kamp lain di Mozambik, tim pendamping memasang poster dan menempatkan tempat cuci tangan untuk meningkatkan kesadaran pengungsi menjaga kebersihan diri. Di Somalia, perusahaan telekomunikasi setempat mengirim pesan tentang pentingnya mencuci tangan. Di negara itu, UNHCR melatih pemimpin komunitas pengungsi dan menjalankan jalur khusus untuk masalahnya untuk melapor apabila ditemukan gejala Covid-19 di antara para pengungsi. Mereka juga membagikan sabun dan membuat lebih banyak tempat cuci tangan.



Suasana pertemuan virtual para menteri energi negara anggota G-20 yang dipimpin Menteri Energi Arab Saudi Pangeran Abdulaziz bin Salman al-Saud, Jumat (10/4/2020), di Riyadh, Arab Saudi. Pertemuan itu digelar untuk mengkoordinasikan respons terhadap anjloknya harga minyak akibat kelebihan pasokan di pasar dan penurunan permintaan global karena pandemi Covid-19.

cara bertahap mengurangi produksi minyak mentah 10 juta barel sehari atau sekitar 10 persen dari produksi global dengan kelompok informal negara produsen minyak OPEC+.

Harga minyak jatuh ke posisi terendah dalam 18 tahun terakhir akibat pandemi Covid-19 yang mengganggu perekonomian global. Saudi-Rusia sempat beres-beres terkait dengan produksi dan perang harga minyak. (REUTERS/ADH)

asal Myanmar yang ditemui di kamar mereka, memperlihatkan beberapa helai masker yang mereka buat. Masker itu mereka bagikan kepada sesama pengungsi. "Saya dan istri membuat masker kain karena kami sangat kesulitan mendapat masker. Kami cari di berbagai toko tidak ada lagi yang bakal cepat menyerah."

Akan tetapi, bukan tidak ada upaya. Di Idlib, tim pendamping telah menerima 1.500 alat untuk pengujian virus korona baru. Jumlahnya sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah populasi di kamp itu yang mencapai 3 juta orang.

Di kamp lain di Mozambik, tim pendamping memasang poster dan menempatkan tempat cuci tangan untuk meningkatkan kesadaran pengungsi menjaga kebersihan diri. Di Somalia, perusahaan telekomunikasi setempat mengirim pesan tentang pentingnya mencuci tangan. Di negara itu, UNHCR melatih pemimpin komunitas pengungsi dan menjalankan jalur khusus untuk masalahnya untuk melapor apabila ditemukan gejala Covid-19 di antara para pengungsi. Mereka juga membagikan sabun dan membuat lebih banyak tempat cuci tangan.

"Ini bukan pandemi pertama yang kami tangani," kata Dana Hughes, juru bicara UNHCR Afrika Timur. "Kami sudah berurusan dengan Ebola. Kami sudah berurusan dengan SARS."

Di Indonesia, sejumlah pengungsi yang ditampung di sebuah hotel di Jalan Jamin Ginting, Medan, Sumatera Utara, berinisiatif membuat masker. Larangan keluar pun diberlakukan untuk meminimalkan risiko tertular.

Masad (26) dan istrinya, Sabekunnahar (22), pengungsi

Di sisi lain, meskipun masing-masing menerapkan kebijakan pembatasan, menupat untuk memperketat pos-pos perbatasan (bandara dan pelabuhan), sejatinya setiap negara menjadi sangat tergantung pada langkah negara lain. China dan Korea Selatan, contohnya. Meskipun angka penularan di negara itu telah menyusut tajam, Beijing dan Seoul menyuar perhatian serius pada penularan yang disebabkan oleh kasus impor.

Itu artinya, negara-negara tersebut mengandalkan upaya negara lain untuk menekan laju penyebaran Covid-19. China, Korea, Rusia, dan India juga mengirim bantuan alat tes, alat pelindung diri, masker, dan bahan obat ke negara mitra untuk melawan Covid-19. Pendek kata, tidak bisa seseorang atau negara "sehat", sementara di sekitarnya

nya ada banyak orang atau negara "sakit".

Dalam situasi itu, setiap negara, bangsa, suku, dan individu menjadi sangat tergantung pada upaya pencegahan dan pengobatan yang dilakukan negara atau individu lain.

Ketika hampir semua negara dan wilayah di bumi ini bertarung melawan Covid-19, ada satu kelompok warga yang hidup dalam ketidaktetapan. Mereka adalah pengungsi. Jumlahnya, menurut Komisi Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pengungsi (UNHCR), lebih dari 70 juta orang, dengan 26 juta orang di antaranya tersebar di sejumlah negara.

Untuk mencegah penularan Covid-19, untuk sementara, UNHCR dan Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM), sebagaimana dikatakan juru bicara UNHCR, Melanie Gallant, Selasa (7/3/2020), menagumkan pemukiman kembali.



Suasana pertemuan virtual para menteri energi negara anggota G-20 yang dipimpin Menteri Energi Arab Saudi Pangeran Abdulaziz bin Salman al-Saud, Jumat (10/4/2020), di Riyadh, Arab Saudi. Pertemuan itu digelar untuk mengkoordinasikan respons terhadap anjloknya harga minyak akibat kelebihan pasokan di pasar dan penurunan permintaan global karena pandemi Covid-19.

produksi minyak mentah 10 juta barel sehari atau sekitar 10 persen dari produksi global dengan kelompok informal negara produsen minyak OPEC+.

Harga minyak jatuh ke posisi terendah dalam 18 tahun terakhir akibat pandemi Covid-19 yang mengganggu perekonomian global. Saudi-Rusia sempat beres-beres terkait dengan produksi dan perang harga minyak. (REUTERS/ADH)

KILAS LUAR NEGERI

Video Abe Dikeman Warganet

Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe, Minggu (12/4/2020), dikeman para pengguna media sosial Twitter. Hal itu terjadi setelah ia berbagi video dirinya yang sedang duduk santai di sofa ditemani anjing kesayangannya. Abe juga tampak mereguk secangkir teh dan membaca, dengan pesan kepada warga, agar berpindah diri di rumah. "Anda pikir, Anda siapa?" menjadi topik paling diperbincangkan di Twitter. Para warganet mengkritik, pesan Abe mengabaikan kesulitan warga yang saat ini sedang berjuang mencari nafkah akibat dilanda pandemi virus korona baru. Video Abe itu untuk merespons musisi populer Gen Hoshino, yang mengunggah video sedang bernyanyi di ruangan dan mengundang orang untuk berkelaborasi. "Ketika orang-orang berjuang untuk bertahan hidup, lalu unjuk video kemewahan seperti ini... Orang pasti bertanya-tanya, 'Anda pikir, Anda siapa?'" kata seorang warganet. Menurut NHK, jumlah warga yang terinfeksi Covid-19 di Jepang telah mencapai 7000 orang. (REUTERS/CAL)

KILAS KAWAT SEDUNIA



Voi

Sebuah organisasi konservasi alam liar di Kenya berbagi kisah tentang seekor zebra yang melahirkan seekor anak hasil 'perselingkuhan' dengan kelinci liar. Organisasi bernama Sheldrick Wildlife Trust itu mengatakan, zebra betina yang berkelian di Taman Nasional Tsavo Timur, dekat kota Voi, Kenya, dijinnakkan para pegiat pada Mei 2019 saat menjadi "penghuni kehormatan" di kandang ternak betina di dekat taman. Belakangan, petugas memindahkan zebra ke markas Tim Antiperburuan Kenze di Taman Nasional Ghuyulu. Di sana, zebra itu menggigit petugas karena melahirkan seekor anak kelinci. Anggota tim mengetahui bahwa kelinci yang baru lahir itu memiliki garis-garis seperti zebra dan bulu kuning kecoklatan. "Semula kami mengira, ia baru selesai berendam di kubangan. Kemudian, kami menyadari, zebra kesayangan kami itu melahirkan seekor zonyek," kata organisasi konservasi tersebut. Diduga, zebra itu saat masih liar berhubungan dengan kelinci. Para ahli mengatakan, tidak layak seekor zonyek lahir dari rahim zebra liar. (UPLCOM/CAL)

MINYAK

Senator AS Menekan Arab Saudi

WASHINGTON DC, MINGGU — Sebelas senator Republikan dari negara bagian produsen minyak Amerika Serikat, Sabtu (11/4/2020), Washington, menekan Arab Saudi agar menghentikan produksi minyaknya. Jika tidak digubris, AS akan menarik seluruh pasukannya, ruda Patriot, dan sistem pertahanan THAAD dari Arab Saudi dalam waktu 30 hari ke depan.

Pada Januari 2020, masih ada 2.500 personel militer AS di Saudi. Ketika Riyadh bersitegang dengan Teheran pada 2019, AS mengirim 3000 personel militer ke Saudi.

Telasan para senator Republikan itu merupakan tanda bahwa Kongres AS bisa menekan Saudi jika tidak mengambil langkah yang diinginkan AS. Dipimpin oleh Dan Sullivan dan Kevin Cramer, para senator Republikan itu, termasuk Bill Cassidy, berbicara dengan Menteri Energi Arab Saudi Pangeran Abdulaziz bin Salman, Wa-

kil Menteri Pertahanan Saudi Khalid bin Salman, dan Duta Besar Arab Saudi untuk AS Putri Reema binti Bandar bin Sultan melalui sambungan telepon selama hampir dua jam.

Para senator Republikan itu adalah pengusul undang-undang penarikan pasukan AS dari Saudi dalam 30 hari atau lebih cepat sebelum UU sebelumnya. Mereka menjadikan UU itu untuk menekan Saudi agar segera menurunkan produksi minyak mentahnya.

Ganjil

Langkah para senator AS yang menekan para pejabat Arab Saudi terlihat ganjil. Presiden AS Donald Trump telah berbicara dengan Putra Mahkota Pangeran Mohammed bin Salman dan mendorong Arab Saudi meningkatkan produksi minyak mentahnya.

AS yang merupakan produsen minyak utama di dunia se-

cara bertahap mengurangi produksi minyak mentah 10 juta barel sehari atau sekitar 10 persen dari produksi global dengan kelompok informal negara produsen minyak OPEC+.

Harga minyak jatuh ke posisi terendah dalam 18 tahun terakhir akibat pandemi Covid-19 yang mengganggu perekonomian global. Saudi-Rusia sempat beres-beres terkait dengan produksi dan perang harga minyak. (REUTERS/ADH)

Ratusan Ribu Seniman dan Pekerja Terdata

Beberapa kementerian dan pemerintah daerah mulai mendata seniman dan pekerja kreatif yang terdampak Covid-19. Ratusan ribu orang telah terdata.

JAKARTA, KOMPAS — Berdasarkan pendataan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sudah ada 226.586 seniman dan pekerja kreatif yang terdampak pandemi Covid-19. Mereka tersebar di 34 provinsi.

Dari jumlah tersebut, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kempar-ekraf) mendata sebanyak 189.586 orang, sedangkan Direktorat Jenderal Kebudayaan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mendata 37.000 orang.

Menteri Pararekrat Wicakrama Kusubandio dalam siaran pers, Minggu (12/4/2020), di Jakarta, mengatakan, data yang masuk ke Kempar-ekraf mencapai 189.586 pekerja kreatif. Data tersebut diperoleh dari asosiasi industri, profesi, dan dinas pariwisata.

Para pekerja kreatif itu berlatar belakang formal dan informal, yaitu pekerja seni, musisi, kru film, kru pertelevisian, dan ekonomi kreatif lainnya. Mereka mengalami pemutusan hubungan kerja dan dirumahkan.

Para pekerja pariwisata dan ekonomi kreatif yang sudah terdata tersebut akan menerima bantuan, salah satunya melalui program kartu prakerja. Hingga sekarang, Wicakrama tetap mengimbau dinas pariwisata di tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota

untuk membantu pekerja yang kesulitan mendatangi. Program pemberian insentif ini diharapkan bisa meringankan beban para pekerja yang kehilangan mata pencarian.

Berdasarkan NIK

Direktur Jenderal Kebudayaan Hilmar Farid mengatakan, selama kurun waktu 3-8 April 2020, total ada 37.000 seniman dan pekerja budaya terdampak pandemi yang mendaftarkan diri ke Kemendikbud.

Untuk menghindari tumpang tindih pendataan, proses verifikasi penerima layanan menggunakan nomor induk kependudukan (NIK). "Kami berusaha memastikan tidak ada duplikasi dalam layanan. Walaupun di tengah situasi darurat seperti sekarang, kecepatan layanan harus diutamakan. Kami terus memperbaiki akurasi data seiring dengan berjalannya layanan," ujar Hilmar.

Menurut dia, pihaknya telah menggelar rapat koordinasi dengan dinas kebudayaan tingkat provinsi untuk sinkronisasi data seniman dan pekerja budaya yang terdampak pandemi Covid-19. Rapat juga membahas bentuk layanan yang tepat bagi para seniman. Pada Senin (13/4), Ditjen Kebudayaan akan mengadakan diskusi tingkat kabupaten/kota.

"Data seniman dan pekerja

budaya yang terkumpul akan disebar berdasarkan kabupaten/kota. Setelah itu, kami bersama-sama mereka membahas jalan keluar. Kami harap bisa segera melayani kebutuhan mendesak seniman dan pekerja budaya," katanya.

Kartu prakerja memuat kode unik berisi 16 angka yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran pelatihan. Peserta dapat memilih pelatihan yang diinginkan pada platform digital mitra resmi program, seperti Tokopedia, Skill Academy by Ruangguru, dan Sekolahmu. Setiap penerima kartu prakerja akan mendapat paket dengan total nilai Rp 3,55 juta. Sebanyak Rp 1 juta di antaranya dipakai untuk biaya latihan dan sisanya adalah insentif yang akan ditransfer ke bank atau dompet elektronik.

Ketua Umum Asosiasi Produser Film Indonesia Edwin Nazir membenarkan, ada beberapa lembaga yang mendata pekerja seni dan kreatif. Selain Kempar-ekraf dan Kemendikbud, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga melakukan pendataan. Selain itu, di kalangan sineas juga mulai muncul solidaritas untuk saling membantu satu sama lain.

"Ketika beberapa lembaga melakukan pendataan pekerja yang terdampak, hal terpenting adalah verifikasi," katanya. (MED)

Mural Berisi Harapan



Mural dan tulisan tentang pandemi Covid-19 menghiasi tembok di Jalan Halim Perdanakusuma, Benda, Kota Tangerang, Banten, Minggu (12/4/2020). Melalui mural dan tulisan ini, masyarakat berharap agar pandemi ini segera berakhir dan kehidupan kembali normal seperti sebelumnya.

DAMPAK COVID-19

Perusahaan Pers Perlu Insentif agar Tetap Bertahan

JAKARTA, KOMPAS — Media berperan penting memberikan informasi aktual dan kredibel terkait Covid-19. Namun, dampak pandemi ini makin mengancam kelangsungan hidup perusahaan pers.

Saat ini ada 1.305 perusahaan pers yang terdata di Dewan Pers. Beberapa tahun terakhir, sejumlah media cetak tutup, antara lain karena harga kertas yang terus naik, sementara pendapatan iklan turun.

Dalam surat 9 April 2020 yang ditandatangani Ketua Dewan Pers Mohammad Nuh, Dewan Pers mengajukan sembilan usulan insentif bagi perusahaan pers kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Dalam rapat daring pada Sabtu (11/4/2020)

dengan peserta dari Dewan Pers, Forum Pimpinan Redaksi, dan konstituen pers nasional, Airlangga mengatakan, pemerintah akan menindaklanjuti usulan itu.

Terkait usulan penghapusan kewajiban pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) 21, 22, 23, dan 25 selama tahun 2020, Airlangga mengatakan, pemerintah telah memperluas sektor usaha yang mendapatkan keringanan PPh 21 dan akan memajukan perusahaan pers dalam skema ini.

Pemerintah menanggung PPh Pasal 21 untuk pekerja dengan penghasilan maksimal Rp 200 juta per tahun. Namun, pemerintah tidak bisa memberikan insentif berupa subsidi listrik sebesar 20 persen karena

subsidi ini hanya diberikan untuk pelanggan kecil.

Menurut Wakil Ketua Dewan Pers Henry Ch Bangun di Jakarta, Minggu (12/4), untuk subsidi 10 persen per kilogram pembelian kertas (koran) juga belum ada. Alasan pemerintah karena (penjualan) kertas dikuasai swasta. Padahal, kata Henry, pemerintah bisa mengurangi pajak perusahaan kertas sehingga harga kertas bisa lebih murah. "Saat ini di Jakarta harga kertas Rp 14.000 per kilogram, di daerah bisa Rp 17.000 per kilogram," katanya.

Wakil Ketua Umum Serikat Pekerja Surat Kabar (SPS) Januari Primad Kusbita mengatakan, kenaikan kurs dolar AS terhadap rupiah membuat harga kertas yang menjadi kom-

ponen produksi terbesar media cetak juga naik.

Pertahanan karyawan

Menurut Ketua Aliansi Jurnalis Independen Abdul Manan, pandemi Covid-19 makin memperparah krisis perusahaan pers. Jika penanganan Covid-19 tidak bisa dilakukan dalam tiga bulan sejak kasus pertama di Indonesia, dia khawatir dampaknya akan semakin berat lagi. Dia berharap perusahaan media tetap dapat beroperasi tanpa harus mengorbankan kesejahteraan karyawan.

"Efisiensi untuk meminimalkan biaya yang sampai menggerus pendapatan karyawan. Ini harus menjadi pilihan terakhir. Sense of crisis juga agar dipelihara," katanya. (IKA)

BELAJAR JARAK JAUH

Anak-anak Kelas Bawah Terkendala

JAKARTA, KOMPAS — Pembatasan sosial selama pandemi Covid-19 mengharuskan anak-anak belajar jarak jauh dari rumah. Hasil survei pejabat Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menemukan, sebagian besar anak mengatakan tidak senang dengan situasi ini, terutama anak-anak dari keluarga tidak mampu.

Jangan dibayangkan semua anak dari keluarga mampu secara ekonomi.

Lenny N Rosalin

"Dari hasil survei tersebut, ada sejumlah harapan untuk program belajar di rumah, antara lain (sekolah) tidak banyak memberikan tugas, adanya komunikasi dua arah dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif, penyediaan fasilitas akses internet beserta perangkatnya yang mumpuni, tugas-tugas bertema Covid-19, dan berharap setiap guru mampu memberikan penjelasan materi secara maksimal pada anaknya," ujar Deputy Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian PPPA) Lenny N Rosalin, Minggu (12/4/2020), di Jakarta.

Pengumpulan data survei ini dilakukan melalui Google Form yang dikirim lewat pesan berantai WhatsApp oleh jaringan pengurus Forum Anak se-Indonesia. Pengumpulan data dilakukan pada 26-29 Maret 2020 dengan responden lebih dari 700 anak dari semua daerah. Tujuan

survei ini adalah mengetahui persepsi dan pengetahuan anak tentang Covid-19, program belajar di rumah, bahan komunikasi, informasi, dan edukasi Kementerian PPPA; serta menggali perasaan dan harapan anak-anak dalam situasi sekarang ini.

Terkendala fasilitas

Hasil survei menunjukkan, sebanyak 58 persen responden merasa tidak senang selama belajar di rumah, terutama anak-anak dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi. "Jangan dibayangkan semua anak berasal dari keluarga mampu secara ekonomi. Ada juga yang berasal dari keluarga miskin dengan rumah kecil dengan tiga anak usia pelajar tetapi hanya ada satu laptop, sehingga terjadi rebutan kakak dan adik. Mungkin juga harus berbantuan dengan orangtua yang juga bekerja dari rumah," kata Lenny.

Tak hanya muncul kendala soal fasilitas pendukung untuk belajar. Proses belajar anak-anak dari keluarga tidak

mampu juga terganggu karena sistem belajar daring menggunakan paket data internet sementara kondisi ekonomi terbatas. Dengan demikian pembelian paket data internet memengaruhi pengeluaran atau membatalkan keluarga.

Adapun persepsi anak tentang Covid-19 menunjukkan, 70 persen anak memercayai informasi tentang Covid-19 yang mereka terima dan 30 persen anak masih ragu-ragu serta tidak percaya dengan informasi yang diterima. Sebanyak 73 persen anak menganggap bahwa informasi yang mereka terima terkait Covid-19 sudah cukup informatif. Namun, sejumlah anak menilai virus korona baru menyebabkan flu biasa (34 persen) dan ada anak yang tidak mengetahui serta ragu-ragu tentang gejala Covid-19 (19 persen).

Survei ini mendeteksi, sebagian besar anak mulai waspada menghadapi situasi pandemi Covid-19. "Tetapi, ada yang merasa paranoid, takut, dan juga biasa saja. Ini yang harus diwaspadai karena perasaan tidak berlebihan akan mengganggu psikologi anak dan mengganggu nilai hal yang biasa saja juga akan membuat anak tidak peduli terhadap kondisi ini," ujar Asisten Deputi Pemenuhan Hak Sipil, Informasi, dan Partisipasi Anak Kementerian PPPA Lies Rosdianty. (SON)

LANGKAN

Pameran Tetap Koleksi Galeri Nasional Indonesia di Youtube

Di tengah pandemi Covid-19, masyarakat tetap bisa menyaksikan Pameran Tetap Koleksi Galeri Nasional Indonesia secara daring. Melalui saluran Youtube Galeri Nasional Indonesia di <https://youtu.be/VQxcv8kYsI>, masyarakat bisa melihat koleksi Ruang 3 bertema "Pembentukan Identitas Nasional 1950-an". Ruang ini menyajikan sejarah dan perkembangan seni rupa Indonesia, meliputi masa perintis akademis seni rupa, awal internasionalisasi pascamerdekaan, serta terbentuknya "Indonesianisme" dan propandanya kerakyatan Lekra. "Di sini dipaparkan cikal bakal berdirinya pendidikan seni rupa, kisah para seniman Indonesia, serta peran semangat Indonesianisme yang mengarahkan pencarian identitas seni lukis Indonesia," kata Kepala Galeri Nasional Indonesia Pustanto, Minggu (12/4/2020). (ABK)

Rumor dan Hoaks Berkembang Saat Pandemi Covid-19

Rumor dan hoaks berkembang luas saat pandemi Covid-19. Berdasarkan data Badan Reserse Kriminal Polri sampai dengan 4 April 2020, jumlah hoaks Covid-19 mencapai 75 kasus. Anggota Divisi Kebebasan Berkepresasi Safenet, Abul Hasan Banimal, Minggu (12/4/2020), di Jakarta, mengatakan, ada berbagai kemungkinan yang menyebabkan penyebaran rumor dan hoaks Covid-19, yaitu masyarakat jenuh lalu iseng, masyarakat benar-benar tidak tahu informasi tentang Covid-19, dan ada yang merasa ingin paling duluan mengabarkan informasi. Menurut Abul, informasi yang keluar butuh pengecekan sehingga pesan yang disampaikan benar-benar valid. Akan tetapi, proses validasi sebuah informasi sulit dilakukan. Akibatnya, tidak jarang ada yang berspekulasi dan berakhir menjadi hoaks. (MED)

acara hari ini

Senin, 13 April 2020

<p>KOMPAS TV</p> <p>04.30 Kompas Pagi 07.00 Sapa Indonesia Pagi 09.00 Kompas Bisnis 09.30 Sincang Kita 10.00 Pop News 11.00 Kompas Siang 13.00 Sapa Indonesia Siang 14.00 Zona Inspirasi 14.30 Singkal Inspirasi 15.00 Indonesia Update 16.00 Kompas Petang 18.00 Fakta Data 19.00 Sapa Indonesia Malam 20.00 Aliman 21.00 Kompas Malam 22.00 Dua Arah 23.00 Kompas Sport Malam 23.00 Kompas Dunia 00.00 Kilas Kompas 01.00 Singkap 01.00 MNC Shop 01.30 Berita Utama</p>	<p>TVRI</p> <p>06.00 Semangat Pagi 07.00 Info Covid-19 Terkini 09.00 Katelisa 09.30 Jendela Dunia 10.03 Ayo Bernyanyi 11.03 Drama Anak Abu 11.30 Program Acara Terpadu 12.00 Indonesia Siang 13.00 Bandara 13.30 Jendela Dunia: DW Campus 14.03 Rumah pada Masa ini 14.30 Jendela Dunia: Exploring Korea 15.00 Pesona Indonesia 15.30 Inspirasi Indonesia 16.00 Info Covid-19 Terkini 17.00 The Train 17.30 English News Service 18.00 Indonesia Hari Ini 19.00 Indonesia Bicara 20.03 Discovery 21.00 Dunia Dalam Berita 21.30 Replay Olahraga 23.30 Berita Indonesia 00.00 Taffakur</p>	<p>rtv</p> <p>05.30 Rainbow Ruby 07.00 Super Wings 08.30 Mini Force 09.30 Mega Korea 10.30 CSI: Catatan Seputar Investigasi 11.00 Lensa Indonesia 11.30 Duda & Dada 13.00 Fun Time Siang 14.00 Lensa Indonesia Sore 15.30 Sineka Keluarga 16.30 Bioskop Keluarga 18.00 Tobot The Movie 19.30 Lupinranger Vs Patranger 21.00 Ultraman Orb 22.00 Power Ranger Ninja Steel 23.30 Mega Aksi: Api di Bukit Menoreh 23.30 Turn Back Crime 00.30 Mega Indonesia 01.30 Lensa Indonesia Malam 02.00 MNC Shop</p>	<p>TRANS 7</p> <p>05.30 Treasure Trekkers 06.00 Redaksi Pagi 07.00 Ragam Indonesia 07.30 Selebrita Pagi 08.00 Okay Bos 11.05 Sporty Weekdays 09.45 CNN Indonesia 11.00 Happening Now 10.30 Selebrita Siang 11.30 Redaksi CNN 12.00 Indonesia Siang 13.00 Si Ora! 13.30 Tai Gal Sih 14.15 Indonesia Update 15.00 Redaksi Sore 16.00 Rumah Uya 17.15 Helix Abis 17.45 Warga +62 18.00 Hitam Putih 19.00 On the Spot 20.00 Opera Van Vans 23.00 The Police 00.00 Redaksi Malam 02.15 Theater 03.30 Theater</p>	<p>METRO TV</p> <p>07.05 Editorial Media Indonesia 08.05 Go Healthy 08.30 Metro Xinxen 09.05 Selamat Pagi Indonesia 11.05 Metro Siang 13.05 Newsline 16.05 Metro Hari Ini 17.30 PrimeTime News 19.05 Prime Talk with Rory 20.05 Opsi 21.05 Top News 22.05 Q&A 23.05 Metro Sport 23.30 Metro Malam 00.30 World News 01.05 Prime Talk With Rory 02.05 Top News</p>
<p>BERITA SATU TV</p> <p>06.00 Good Morning Jakarta 08.00 The One 08.30 IDX Opening Bell 09.30 CEO Talks 10.35 Jurnal Ekstra 11.05 News on the Spot 13.05 Special Interview 14.05 News Buzz 14.30 Closing Market 15.30 Indonesia Update 16.05 Travel Notes 16.30 Prime Time 17.05 Fakta Data 18.30 Connect 360 19.30 Jurnal Ekstra 20.05 People & Inspiration 21.00 Fakta Data 21.05 People & Inspiration 21.30 Indah 22.05 News Buzz 23.00 Berita Satu Highlights 23.30 Travel Notes 00.00 CEO Talks 01.00 Creative Money 02.00 Berita Satu Highlights</p>	<p>JAKTV</p> <p>05.30 Sista 06.00 Lejel 08.00 MNC Shop 09.00 Lejel 11.00 Trending On 11.30 Kejo Aja 12.00 Golik Abis 13.00 Drama Korea: Naughty But Delivered 1 14.00 Local Hour Zamrud Khatulistiwa 15.00 Lejel 17.00 Jendela Sehat 18.00 News Room Today 19.00 Jurnal Ekstra 20.00 MNC Shop 21.00 Tawa Sutra 21.30 Forum Bola 22.00 News Room Today 23.00 Tawa Sutra 00.00 Dangdut Highlights 00.30 Retro Hour 01.00 Rindu Tanah Suci</p>	<p>SCTV</p> <p>07.00 Status Selebriti 08.00 FTV Pagi Special 10.00 FTV Pagi 12.00 Liputan 6 Siang 12.30 FTV Siang 14.30 FTV Sore 16.15 SCTV Miniseri 17.00 Heart Series 18.00 Anak Langit 20.00 Samudra Cinta 22.00 FTV Primetime 00.00 FTV Utama 01.30 Liputan 6 Malam 02.00 Solusi</p>	<p>GTV</p> <p>06.00 Blaster and The Monster Machine 07.30 Pang Pemangsa 08.30 Family 100 09.30 Obesi 10.00 Bulletin News Siang 11.00 The Spongebob Squarepants Movie 13.00 The Spongebob Movie 15.00 Big Movies Family 17.00 Naruto The Last Hokage 18.30 Uang Kaget 19.30 Bedah Rumah Baru 21.00 Big Movies Platinum Blockbuster 23.00 Big Movies Platinum 01.00 MNC Shop 01.30 Lanjutkan Big Movies Platinum 02.00 Sinema</p>	<p>antv</p> <p>05.00 The Owl and Co 06.30 Oscar&The Oasis 07.00 Masha and the Bear 08.30 Grizzy & The Lemmings 10.00 Shiva 12.15 Mega Bollywood 13.15 Yuh Teri Gallany 16.15 Nusidmah 18.30 Mega Bollywood 22.00 Mega Bollywood 01.30 Jajak Kriminal 02.00 Karma The Series</p>

Agenda

<p>PEMBELAJARAN DARING</p> <p>Learn AI In 60 Minutes</p> <p>15 April 2020 Acara Daring</p> <p>Informasi: www.eventbrite.com</p>	<p>KONFERENSI</p> <p>React Summit - Remote Edition 2020</p> <p>17 April 2020 Acara Daring</p> <p>Informasi: www.eventbrite.com</p>	<p>ACARA DARING</p> <p>Humanity at a Crossroads: A Pay-What-You-Wish Online Workshop w/Paul Selig</p> <p>19 April 2020 Acara Daring</p> <p>Informasi: noah@perabogroup.com</p>
--	---	---

TAJUK RENCANA

Mengatasi Badai Ekonomi Covid-19

Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional memprediksi, 170 lebih negara akan mengalami pertumbuhan pendapatan per kapita negatif tahun ini.

Peringatan Kristalina Georgieva tersebut disampaikan pekan lalu dalam konteks dampak ekonomi pandemi virus korona Covid-19. Dampak ekonomi pandemi dirasakan semua negara, kaya dan berkembang, tanpa kecuali.

Tahun 2020 dipastikan menjadi tahun sulit bagi hampir semua negara. Jika pandemi mereda pada paruh kedua tahun ini sehingga memungkinkan dilaksanakannya kebijakan karantina wilayah atau penarikan sosial dan kegiatan ekonomi kembali bergerak, IMF memperkirakan pemulihan ekonomi sebagian baru akan terjadi tahun 2021. Walakin, IMF menekankan ada banyak ketidakpastian. Situasi dapat lebih buruk karena banyak faktor ikut menentukan, terutama lamanya pandemi.

Indonesia tidak terkecuali. Jumlah orang tertular Covid-19, saat ini, pada tahap naik cepat. Untuk selamat dari sisi kesehatan dan ekonomi, semua tergantung kebijakan pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha, dan masyarakat.

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 untuk menanggulangi dampak Covid-19 terhadap ekonomi nasional. Defisit anggaran melebihi apa yang diatur UU APBN selama ini, yaitu maksimum tiga persen dari produk domestik bruto. Kelonggaran defisit anggaran itu untuk tiga tahun, sampai 2022.

Untuk menanggulangi wabah Covid-19, pemerintah menyalahkan anggaran lebih dari Rp 430 triliun. Untuk menutupi kekurangan APBN yang tahun ini diencanakan defisit 507 persen, pemerintah memberikan obligasi di pasar global dengan tenor 50 tahun, 30,5 tahun, dan 10,5 tahun senilai 4,3 miliar dolar AS. Pemerintah masih akan menerbitkan Pandemic Bond di dalam negeri senilai hampir Rp 450 triliun.

Langkah dari sisi finansial itu harus diikuti langkah di sektor riil dengan tetap menumbuhkan kegiatan ekonomi yang masih dapat digerakkan. Kegiatan ekonomi itu adalah yang berbasis baku lokal, memberi banyak lapangan kerja, dan masuk di dalam rantai pasok industri lokal. Sektor yang masih dapat tumbuh cepat antara lain pertanian dan perdesaan serta industri yang menyertai dan UMKM berbahan baku lokal.

Produksi dari perdesaan itu dapat memasok industri pengolahan berskala UMKM hingga besar. Untuk itu perlu ada aliran dana ke perdesaan dan UMKM melalui perbankan. Dana desa juga menjadi sumber likuiditas dan lapangan kerja jika digunakan membangun infrastruktur, seperti irigasi, jalan desa, dan pasar. Jaringan internet akan meningkatkan ekonomi desa sepanjangan listrik tersedia hingga ke desa-desa.

Kelembagaan sosial-ekonomi, seperti badan usaha milik desa dan milik petani, serta lembaga keuangan desa dan koperasi harus terus ditumbuhkan. Kita juga perlu meningkatkan puskesmas untuk melawan Covid-19.

Dengan memberi perhatian sektor ekonomi yang masih dapat tumbuh dan dikurangi koordinasi yang baik, dampak pengangguran dapat dikurangi. Pertumbuhan ekonomi pertanian, perdesaan, dan UMKM dapat menjadi penyelamat.

Inilah Saat Bangkitkan Kehidupan

Quod scripsi, scripsi. Apa yang sudah saya tulis, saya tulis. Pepatah berbahasa Latin itu mengutip perkataan Pontius Pilatus.

Pilatus, Gubernur Romawi di wilayah Judea (26-36 M), menyatakan perintahnya itu, yang dikutip dalam Injil, saat mengadili Yesus Kristus. Perintah itu pasti diucapkan setiap warga dunia saat merayakan Paskah, peristiwa rangkaian penangkapan, penyaliban, kematian, dan kebangkitan Isa Almasih.

Pilatus menuliskan dalam salib Yesus, "Inilah Raja Orang Yahudi", yang sebenarnya adalah sindiran. Ia ingin memperlakukan, Saat sebenarnya orang menyampaikan keberatan, ia pun menjawab, "Apa yang sudah saya tulis, saya tulis." Sikap itu bisa diartikan sebagai kesombong seorang penguasa. Tak mau mendengarkan masukan, apalagi kritik.

Jika membaca sejarah dunia, kesombong seorang penguasa itulah yang sering kali memicu konflik. Perang Dunia I, Perang Dunia II, dan berbagai konflik di dunia hingga hari ini tidak bisa dilepaskan dari sikap sombong, mau menang sendiri, dan tak mau mendengarkan masukan dari sesamanya.

Perang dagang Amerika Serikat-China atau perang harga minyak bumi antara Arab Saudi dan Rusia, serta berbagai perselisihan antarbangsa di semesta saat ini, tak bisa dilepaskan dari sikap mau menang sendiri penguasa.

Kini, ketika virus korona baru (Covid-19) menyebar dengan masif, nyaris tak ada penguasa di jagat ini yang mampu berdiri sendiri, mengatasi pandemi.

Tiada negeri yang bebas dari paparan Covid-19 ini. Tercatat 210 negara/wilayah yang sudah terpapar, termasuk Indonesia, hingga Minggu (12/4/2020). Lebih dari 1,78 juta kasus Covid-19, dengan 108.907 warga dunia yang meninggal akibat terinfeksi Covid-19.

Sejumlah negara menerapkan *lockdown* (karantina wilayah) dan pembatasan sosial bagi warganya untuk menekan penyebaran Covid-19. Perayaan keagamaan, termasuk rangkaian hari Paskah, pun digelar tanpa kehadiran umat. Bumi pun rehat.

Paus Fransiskus, pemimpin Gereja Katolik sedunia, saat memimpin misa Paskah di Vatikan, Minggu (12/4), mengungkapkan, warga dunia tak perlu takut pandemi. Kebangkitan Yesus dari kematian adalah harapan adanya kehidupan yang lebih baik setelah kematian. Jika pandemi terjadi, kehidupan yang lebih baik di dunia ini akan lahir. Kehidupan, kemanusiaan akan mengalahkan kematian.

Paus pun menyampaikan pesan *Ubi et Orbi* (Untuk Kota dan Dunia), harapan akan kehidupan. Kehidupan akan kian berkah jika ada kerja sama dan solidaritas kemanusiaan dari warga dunia. Pesan kemanusiaan dan kehidupan juga disuarakan sejumlah tokoh dunia. Solidaritas dan kolaborasi antarwarga dunia harus dibangun. Siapa pun tak boleh sombong dan mau menang sendiri. AS pun menerima bantuan dari China untuk menghadapi pandemi. Kehidupan baru semoga bisa hadir seusa wabah Covid-19.



Penyimpul Umum: Jakob Oetomo
Kolaborasi Pemimpin: Liliq Octaria, Budiman Tanjungrejo
Penyimpul Redaksi/Penanggung Jawab: Ninku Madiana Pamudya
Kolaborasi Redaksi: Mohammad Bakri, P. Ti Agung Kristanto, Sutta Dharma Sasaputra
Redaktur Senior: Ninku Leksono, Rikard Bagun
Redaktur Pelaksana: Adi Pranaroyo
Kolaborasi Redaktur Pelaksana: Marcellus Hermono, Antonius Tony Tringroho, Haryo Damarandono
Sekretaris Redaksi: Subur Tajihono, Itham Kholiri

"Herd Immunity" dan Penanggulangan Covid-19

Beben Benyamin
Australian Centre for Precision Health, University of South Australia

Herd immunity (kekebalan kawanan) masih ramai dibicarakan dalam kaitannya dengan upaya penanggulangan penyakit yang disebabkan oleh virus korona (*coronavirus disease 2019/ Covid-19*).



Ada pendapat yang mengatakan penyebaran virus SARS-CoV-2 (penyebab Covid-19) tidak perlu terlalu dikhawatirkan. Alasannya, sebagian besar orang terinfeksi akan sembuh sendiri dan menjadi kebal. Setelah jumlah orang yang terinfeksi dan kebal cukup tinggi, akan terbentuk *herd immunity* yang selanjutnya dapat menghentikan penyebaran penyakit.

Sudah banyak yang memperingatkan tentang risiko kematian massal dengan menunggu kehadiran *herd immunity* secara alami. Akan tetapi, masih banyak pula yang percaya bahwa *herd immunity* bisa menjadi strategi. Apa landasan teori *herd immunity* ini dan apakah *herd immunity* bisa dijadikan sebagai strategi dalam penanganan Covid-19?

Pengertian "herd immunity"

Herd immunity adalah bentuk proteksi tidak langsung dari infeksi penyakit menular. Banyak *herd immunity* secara biologis. Dengan banyaknya orang yang kebal terhadap penyakit menular, *herd immunity* yang sudah kebal ini berfungsi sebagai benteng penyebaran penyakit. Dengan adanya benteng, tidak akan terjadi lagi penyebaran penyakit ke individu yang belum terinfeksi sehingga proses penularan penyakit akan terhenti dengan sendirinya.

Kekebalan seseorang terhadap penyakit menular bisa didapat secara alami ataupun secara buatan. Secara alami, orang yang terinfeksi dan keluar sistem kekebalan tubuhnya kuat melawan virus atau bakteri akan menjadi imun atau kebal. Sebelum menjadi kebal, orang tersebut bisa mengalami sakit terlebih dahulu ataupun tidak merasakan sakit sama sekali.

Kekebalan juga bisa diperoleh secara buatan, yakni melalui vaksinasi. Vaksinasi adalah proses infeksi penyakit yang bisa dikendalikan. Vaksinasi dilakukan dengan memasukkan bakteri atau virus yang sudah dimatikan. Tujuannya adalah untuk melatih sistem kekebalan tubuh supaya siap ketika infeksi yang sebenarnya menyerang. Setelah divaksinasi, seseorang bisa kebal terhadap penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri tersebut.

Seabad lalu, Topley dan Wilson mengenalkan istilah *herd immunity*. Mereka mempelajari pengaruh vaksinasi terhadap infeksi bakteri pada tikus. Selain kekebalan pada level individu, mereka berpendapat bahwa tingkat kekebalan di level *herd* atau kawanan penting untuk diperhatikan dalam menilai efektivitas

Cara kerja "herd immunity"

Bayangkan ada virus penyebab penyakit yang menyerang ke tiga kelompok populasi dengan status vaksinasi yang berbeda-beda. Populasi 1 (tak ada orang yang divaksinasi): Karena tidak ada yang divaksinasi, maka tidak ada seorang pun yang mempunyai kekebalan terhadap virus ini. Kita tahu bahwa kekebalan hanya akan terbentuk kalau sudah terinfeksi, baik secara alami maupun lewat vaksinasi. Ketika virus tersebut menyerang, sebagian besar orang akan terinfeksi. Orang yang terinfeksi tetapi sembuh akan menjadi kebal. Akan tetapi, karena jumlah orang yang kebal sedikit, benteng yang terbentuk banyak bolong-bolongnya sehingga penyebaran penyakit terus berlanjut.

Populasi 2 (hanya sebagian kecil orang divaksinasi): Ketika virus menyerang, sebagian kecil orang sudah kebal terhadap virus ini karena divaksinasi. Ditambah dengan orang terinfeksi tetapi sembuh, jumlah orang yang kebal di populasi ini lebih banyak. Akan tetapi, benteng *herd immunity*-nya masih belum terlalu kokoh sehingga ada kebocoran di sana-sini. Akibatnya, masih banyak orang yang terinfeksi dan meninggal, tetapi jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan Populasi 1.

Populasi 3 (sebagian besar orang divaksinasi): Ketika persentase orang yang kebal cukup besar dan melampaui *herd immunity threshold*, benteng yang terbentuk cukup kokoh. Benteng ini berfungsi untuk membendung penularan penyakit ke orang, termasuk ke orang yang tidak divaksinasi sekalipun. Orang yang disebut dengan "free-

loaders" atau penampung gelap ini tidak terjangkau penyakit karena terbentuk di luar penularan oleh *herd immunity*. Penampung gelap ini merasakan manfaat *herd immunity* atas usaha kolektif orang lain yang telah divaksinasi.

Persentase minimum orang yang divaksinasi (atau menjadi kebal) supaya tercapai *herd immunity* tergantung dari angka reproduksi dasar (*basic reproduction number/R0*) suatu penyakit. *R0* adalah angka yang menunjukkan kecepatan suatu penyakit menular menyebar ke populasi. Angka ini diperoleh dari rataan orang tertular dari satu orang yang terinfeksi. Semakin besar angka itu, maka satu orang yang terinfeksi bisa menularkan ke lebih banyak orang.

Penyakit campak, misalnya, merupakan penyakit dengan *R0* sangat besar, sekitar 15. Artinya, setiap orang yang terinfeksi bisa menularkan ke 15 orang lain. Flu mempunyai *R0* sekitar 1,5, sedangkan Covid-19 mempunyai *R0* sekitar 2,5. Artinya, satu orang terinfeksi Covid-19 bisa menularkan ke sekitar 2,5 orang. Semakin besar *R0*, semakin banyak orang kebal yang diperlukan untuk mencapai *herd immunity*. Dengan mengikuti rumus sederhana $1 - (1/R0)$, campak dengan *R0* 15 mengharuskan 95 persen dari populasi divaksinasi supaya tercapai *herd immunity*.

"Herd immunity" dan Covid-19

Virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 merupakan virus baru. Karena itu, tidak ada seorang pun di dunia ini yang mempunyai kekebalan terhadap virus ini. Kita tahu bahwa kekebalan hanya akan terbentuk setelah terinfeksi virus, baik secara alami maupun dengan vaksinasi. Dengan menggunakan formula di atas, minimum populasi yang harus terinfeksi supaya terjadi *herd immunity* untuk Covid-19 sekitar 60 persen. Dengan demikian, kalau mau menerapkan *herd immunity* sebagai strategi di Indonesia, minimal 162 juta orang (60 persen x 270 juta penduduk Indonesia) harus terinfeksi terlebih dahulu. Ini bukan merupakan jumlah yang main-main.

Saat ini diprediksi 1,88-11,43 persen dari populasi di 11 negara Eropa terinfeksi SARS-CoV-2 (Flaxman dkk, 30 Maret 2020). Dengan jumlah yang masih jauh dari 60 persen (untuk mencapai

herd immunity) ini pun, Italia dan Spanyol sudah kelabakan dengan masing-masing 19.468 lebih dan 16.972 kematian (12 April 2020).

Di Indonesia, tanpa tes berbasis antibodi (menguji kekebalan) yang dilakukan secara acak dan besar-besaran, kita tidak bisa mengetahui berapa persen penduduk Indonesia yang sudah terinfeksi SARS-CoV2 dan kebal.

Bahaya kematian massal

Di China, tingkat kematian dari total orang yang terinfeksi SARS-CoV-2 (*infection fatality rate*) sekitar 0,66 persen. Sementara tingkat kematian kasar dari orang yang didiagnosis positif, *crude case fatality rate* adalah 3,67 persen (Verity dkk Lancet, 30 Maret 2020). Di Indonesia, karena berbagai faktor, termasuk terbatasnya jumlah tes, angka kematian sementara *crude case fatality rate* sangat tinggi (10 persen).

Untuk memprediksi tingkat kematian sampai tercapainya *herd immunity* secara alami, tingkat kematian yang relevan adalah *infection fatality rate* (0,66 persen kalau meminjam data dari China). Dengan 162 juta orang yang terinfeksi, untuk bisa mencapai *herd immunity* (yang belum tentu tercapai), tingkat kematian diprediksi lebih dari satu juta orang (0,66 persen x 60 persen x 270 juta). Jumlah yang sangat menakutkan!

Selain itu, jumlah pasien yang harus dirawat di rumah sakit akan lebih besar juga. Sebagai contoh, 4-12 persen pasien Covid-19 usia di atas 40 tahun memerlukan perawatan rumah sakit (Verity dkk Lancet 2020). Silakan dihitung sendiri jumlahnya dan bandingkan dengan kapasitas rumah sakit yang kita punyai. Kemudian, jangan lupa bahwa orang-orang yang menderita penyakit lain, seperti kanker dan demam berdarah, tidak berhenti sakitnya karena adanya pandemi Covid-19.

Hal lain yang membuat strategi menunggu *herd immunity* alami ini tidak memungkinkan adalah banyak hal yang belum kita ketahui tentang SARS-CoV-2. Walaupun SARS-CoV-2 adalah sejenis *coronavirus* yang menyebabkan penyakit SARS dan MERS, diduga SARS-CoV-2 punya keunikan sendiri, termasuk efisiensinya dalam menginfeksi pasien. Kita juga belum tahu berapa lama kekebalan terhadap SARS-CoV-2 bisa bertahan.

Dengan mempelajari landasan teoretis dan prediksi besarnya korban, sudah seharusnya konsep *herd immunity* hanya dianggap sebagai hasil dari proses penyebaran penyakit menular, bukan dianggap sebagai strategi penanganan.

Ingat, seabad lalu, 1,5 juta orang Indonesia meninggal karena pandemi flu Spanyol akibat tidak adanya vaksin dan minimnya tindakan pencegahan. *Herd immunity* hanya bisa dijadikan sebagai strategi penanganan dalam kaitannya dengan program vaksinasi. Tanpa adanya vaksin yang efektif untuk mencegah Covid-19, mengandalkan terbentuknya *herd immunity* secara alami layaknya seperti bermain *Russian roulette*. Jutaan nyawa menjadi taruhannya.

Antropodise Wabah

Yonky Karman
Pengajar Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta

karena gagal mengantisipasi. Akhirnya, penguasa menyatakan Oran tertutup. Orang tak boleh meninggalkan kota; yang masuk tak boleh keluar. Ada hukuman berat untuk upaya meninggalkan kota. Jam malam berlaku. Satu-satunya alat komunikasi dengan dunia luar adalah telegram; itupun dibatasi tak lebih sepuluh kata.

Warga kota yang sehat menjalan hari-hari membosankan di tengah kekurangan obat dan tenaga kesehatan. Reaksi warga beraneka ragam. Dari frustrasi dan mengangguk minuman keras, menimbun makanan, mencari untung besar di tengah kelangkaan, sampai mulai datang ke gereja untuk mendengarkan khotbah. Derita terberat mereka adalah perpindahan dari kekacauan dan keteterisolasian.

Ambiguitas wabah

Kelompok yang memilih tak berdiam diri terbelah dua. Paneloux dengan retorika yang kuat merepresentasikan kelompok moralis. Wabah sampan dipandang sebagai hukuman Tuhan secara kolektif untuk menundukkan keangkuhan manusia, sambil merujuk kisah Fir'aun dari Mesir dalam kitab suci. Paneloux mengengahkan Tuhan, diperolekkan dan Yang Mahakuasa selaku benar (*codice*). Justru, manusia harus menerima azab dan introspeksi. Sebagai awam dalam teologi, Bernard Rieux, dokter muda yang terpisah dari istrinya yang tertitah di luar kota, tak mau terlibat perdebatan teologis de-

nyakipi wabah tidak hanya antara Rieux dan Paneloux. Untuk bangsa Indonesia yang religius, tantangannya adalah untuk memiliki sikap dan laku yang tidak boleh kurang daripada yang dimiliki Rieux dan kawan-kawan.

Soalnya bukan antara takut Tuhan (Sang Pencipta) atau takut virus (bagian dari alam ciptaan). Tindakan memengkal wabah tak berarti melawan takdir atau rencana Tuhan. Terlalu sederhana kategori virus sebagai makhluk ciptaan untuk mengkhukumi manusia. Kita sudah dikaruniai akal untuk melakukan iktihar, bertanggung jawab untuk kemalahaan sendiri ataupun orang banyak.

Sudah terbukti tidak ada yang cukup tangguh menghadapi makhluk yang tak kasat mata ini. Orang kaya atau miskin, pejabat atau rakyat jelata, rohaniwan atau awam, semuanya bisa tertular. Pandemi global ini juga berdampak ekonomi luar biasa. Bukan saatnya memicarakan apa maksud Tuhan. Bukan saatnya menyalahkan siapa yang paling bertanggung jawab atas krisis ini.

Saatnya untuk berkolaborasi melawan wabah ini agar tak meluas. Hari-hari ini kita melihat tenaga kesehatan sebagai garda depan yang berjibaku pikiran dan jiwa untuk menyelamatkan nyawa korban terinfeksi. Pemerintah bekerja keras. Anggaran digelontorkan. Berbagai kelompok sukarelawan diadakan bermunculan untuk membantu wabah. Ada yang

POJOK

Hak anak rentan terabaikan saat pandemi. Bermain di luar rumah kini tak bisa lagi.

Bogor, Depok, dan Bekasi minta Gubernur Jabar sebagai kendali PSBB. Asalkan jangan nambah birokrasi.

Waspadai transmisi lokal Covid-19 di daerah. Jangan mudik, di rumah saja.

Mang Udil



SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke opini@kompas.id atau ke Redaksi Kompas Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270, dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau scan identitas diri.

Di Bawah Umur

Siaran jurnalistik di stasiun televisi Indonesia sangat beragam. Dari berita yang serius hingga gelar wicara yang menghibur penontonnya. Suatu ketika saya menonton salah satu siaran jurnalistik di stasiun televisi. Dalam program tersebut tampak sekelompok polisi menampakkan begal di rumahnya.

Ternyata beberapa pelaku yang ditangkap anak di bawah umur. Betul, stasiun televisi tersebut telah menyamakan wajah pelaku. Sayangnya, ke-luargaan pelaku yang menyaksikan penangkapan tidak disamakan. Wajahnya terlihat sangat jelas. Bukankah ini bisa berakibat pada terungkapnya identitas pelaku yang masih di bawah umur?

Ketentuan kewajiban penyamaran telah diatur dalam Pedoman Perilaku Pengiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) Pasal 43 yang berbunyi "Menyamarkan gambar wajah dan identitas pelaku, korban, dan keluarga pelaku kejahatan yang pelaku maupun korbananya adalah anak di bawah umur".

Saya berharap stasiun televisi bisa lebih teliti dan berhati-hati agar kesalahan tersebut tidak terulang.

LUTHFIYAH SESARINI
Mahasiswa Jurusan
Televisi, ISI Yogyakarta

Nasib Uang Kami

Yang terhormat Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, saya ibu rumah tangga dengan tiga anak.

Saya mendapat kanker lidah stadium tiga. Hidup saya kritis, butuh biaya untuk melanjutkan pengobatan. Saya juga sangat butuh biaya untuk sekolah anak-anak saya.

Ijazah Paket Tak Diakui

Cita-cita saya sejak kecil untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara dengan menjadi anggota Polri kandas begitu saya melihat syarat-syarat pendaftaran di laman resmi Akademi Kepolisian (Akpol).

Dalam syarat pendaftaran taruna Polri itu disebutkan pemegang ijazah paket A, B, dan C tidak boleh mendaftar. Saya sungguh terkejut. Putus sudah harapan saya untuk menjadi polisi. Apa alasannya, mengapa kami yang berijazah paket dilarang mendaftar?

Sungguh, kami merasa hak kami dilanggar. Kalau alasannya kami tidak layak, hal itu bisa dibuktikan saat tes. Berilah kami kesempatan mendaftar.

Negara mengakui keabsahan ijazah kami dalam UU Nomor 20/2003 dan Surat Edaran Mendiknas Nomor 107/MPN/MS/2006. Dengan demikian, kami memiliki hak yang sama sebagai warga negara.

Saya sudah berkirim surat kepada Kapolri dan Gubernur Akpol, berharap Polri bisa lebih bijak dan tidak memarjinalkan kami. Semoga aspirasi kami dapat dipertimbangkan pada pendaftaran berikutnya.

AFRIZAL NAUFAL GHANI
Asrama Brimob, Kelapa Dua, Depok

Kondisi keuangan saya menjadi sangat kritis akibat pemblokiran rekening efek Wanaartha Life. Saya butuh mencairkan polis saya segera. Jika tidak, hidup saya bisa menjadi sangat pendek.

Yang saya ketahui, Wanaartha Life legal, resmi di bawah pengawasan OJK, sehingga kami berani ambil polis. Selama ini Wanaartha tidak pernah ingkar dalam pemenuhan hak nasabah, sampai kemudian ada pemblokiran rekening, imbas dari kasus Jiwasraya.

Saya mohon dengan sangat, terutama kepada Kejaksaan Agung dan OJK, untuk segera mungkin membuka blokir rekening Wanaartha. Tujuannya agar saya selaku

nasabah bisa mendapatkan kembali uang polis yang menjadi hak saya.

Saat ini, hidup saya sedang berkejaran dengan waktu. Jadi, saya mohon kepada semua pihak yang berwenang untuk membuka blokir rekening Wanaartha Life.

Saya butuh kejelasan. Demi kelangsungan hidup saya, terutama kelanjutan pendidikan anak-anak saya, dan tentunya juga kelangsungan hidup semua nasabah Wanaartha.

Kami sama sekali tidak berurusan, apalagi bersalah, dalam kasus Jiwasraya, tetapi kami terkena imbas dengan derita yang luar biasa.

FUK ING
Kelurahan Jamika,
Bojonglora Kaler, Bandung

Covid-19 dan Hegemoni AS di LCS

Marsetio

Guru Besar Universitas Pertahanan: Kepala Staf TNI Angkatan Laut 2012-2015

Setelah berusaha dengan segenap kemampuan selama hampir tiga bulan, Pemerintah China berhasil membebaskan negeri itu dari wabah Covid-19.

Sementara negara-negara lain masih berjuang memerantas virus korona, termasuk AS dan sekutu-sekutunya. Wabah virus mematikan yang bermula dari kota Wuhan di Provinsi Hubei, China, kini meluas menjadi pandemi dengan korban jiwa terus berjatuhan. Berbagai cara dilakukan untuk menangkai, termasuk karantina penduduk. Di luar hiruk pikuk Covid-19, persoalan hegemoni di Laut China Selatan (LCS) antara China dan AS tetap berlangsung dan memicu ketegangan hingga ke Taiwan. Kapal-kapal perang AS, dengan alasan *freedom of navigation operation*, terus berlayar di perairan LCS, mengabaikan klaim China di sana.

Kapal perang AS bahkan tampil agresif. Laman Facebook Armada ke-7 AS, *Senin (23/3)*, mengumumkan, kapal perusak USS *Barry* menembakkan rudal jarak menengah SM-2 di LCS. Ini untuk pertama kali kapal di LCS AS meluncurkan rudal di sana. Kapal pemadung USS *Shiloh*, juga meluncurkan rudal SM-2 dari geladaknya.

Washington berdalih, membebaskan rudal itu sebagai latihan. Pengumuman Armada ke-7 AS menyatakan, "menyatakan peluncuran rudal itu sebagai upaya mendukung keamanan dan stabilitas di Indo-Pasifik."

Latihan dengan rudal di selatan Laut Filipina itu dapat diartikan sebagai "pesan kuat" AS terhadap Beijing yang terus berupaya menancapkan hegemoni di LCS. AS juga seolah berpesan, mereka bisa menangkai rudal China yang dikabarkan punya daya jangkau hingga

ke pangkalan Angkatan Laut AS di Guam. Tembakan rudal AS itu juga dapat diartikan bahwa AS yang saat ini sedang berjuang menghadapi Covid-19 (lebih dari 530.000 orang di AS terinfeksi, melampaui China dan Italia) tidak meninggalkan sahabat-sahabatnya di Indo-Pasifik yang berusaha mengatasi ganasnya wabah Covid-19.

Ketegangan Selat Taiwan

Latihan AS yang tak umum, menembakkan rudal di LCS, disepsion China di Selat Taiwan, kawasan Laut China Timur. Jet tempur China menerobos wilayah udara Taiwan dengan dilatih sedang berlatih perang sehingga terlatih menghadapi jet tempur Taiwan.

China selalu menganggap Taiwan sebagai provinsi yang tak akan pernah memisahkan wilayahnya dari negara berdaulat. Buku Putih Pertahanan China 2019 dengan tegas menyatakan: "Tentara Pembebasan Rakyat China akan mengalihkan siapa pun yang berusaha memisahkan Taiwan dari China".

Sebaliknya, AS selalu mendukung Taiwan hingga kini. Pasca-penerobosan wilayah udara itu, AS menugaskan *destroyer* USS *McCampbell* berlayar ke Selat Taiwan, dekat dengan daratan China. Presiden Taiwan Tsai Ing-wen mengingatkan Beijing untuk tak memancing ketegangan. Armada ke-7 AS menyatakan, "AL AS akan berlayar ke mana pun yang dibolehkan hukum internasional. Keberadaan USS *McCampbell* di Selat Taiwan disebut untuk menunjukkan komitmen AS terhadap Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka."

Ketegangan di Selat Taiwan tak bisa dipisahkan dari pertentangan hegemoni AS-China, AS di bawah Presiden Donald Trump dengan slogan *Make*

America Great Again berusaha mempertahankan hegemoni. China dengan kekuatan ekonominya ingin menyaingi AS.

China menggunakan *smart power*, menyediakan pembiayaan proyek infrastruktur dalam skema *one belt one road/belt on road initiative* (OBOR/BRI) untuk berbagai negara di Asia, Afrika, hingga Eropa. Dengan cerdik, China menggunakan kemampuan ekonominya melawan hegemoni AS. Produksi berbagai barang buatan China yang berharga murah membanting pasar dunia, termasuk AS. Produk China itu tak bisa dimbangi AS dan membuat China menjadi negara kaya serta *powerful*. AS melihat keadaan itu sebagai suatu ketidakseimbangan yang dapat menimbulkan persoalan.

Senator AS Marco Rubio dalam suatu kesempatan mengatakan, AS tak keberatan China jadi negara kaya dan sejahtera, tetapi harus ada keseimbangan dengan AS. Jika hanya China yang sejahtera, sedangkan AS tidak, dikhawatirkan

bisa menyebabkan perang, penurunan, dan ketidakstabilan dunia. Para senator dan elite di AS bahkan mulai berpendapat, kesejahteraan yang tak berimbang AS-China bisa menyebabkan terjadinya perang dingin kedua. Jika dulu AS berhadapan dengan Uni Soviet, kali ini yang dihadapi adalah China.

Sejak berakhirmya Perang Dingin dan runtuhnya Uni Soviet tahun 1991, AS jadi satu-satunya negara *superpower* hingga China dengan kejayaan ekonominya tampil ke permukaan. Perubahan pengaruh tak terhindarkan. Menghadapi China, AS memakai strategi *hard power*, melancarkan perang dagang, serta mengubah komando tempur Asia Pasifik, jadi Indo-Pasifik. AS juga merangkul India yang sebelumnya terabaikan.

"Perang Dingin" AS-China dapat dilihat dari aksi AS melakukan *freedom of navigation operation*, berlayar sekitar 12 mil dari pulau-pulau yang diduduki China di LCS. Tahun 2019, AS beraksi delapan kali, dan lima kali pada 2018.

Situasi itu menjadikan LCS yang memendam potensi konflik bersenjata kian panas. Potensi konflik di sana sudah ada sejak China tahun 1947 membuat sembilan garis putus-putus dan mengklaim wilayah itu milik China berdasarkan *traditional fishing ground*.

Potensi konflik bersifat laten di LCS karena posisinya strategis, kaya sumber daya mineral dan perikanan. Lebih dari 30 persen perdagangan minyak mentah dunia senilai 3 triliun dolar AS diangkut lewat LCS. Perairan itu menghasilkan 10 persen konsumsi ikan dunia. Kandungan mineral di LCS sebesar 125 miliar barel dan 500 triliun kubik gas alam. China, Taiwan, Filipina, Vietnam, Malaysia, dan Brunei Darussalam saling klaim atas perairan itu. AS tak terlihat klaim LCS, tetapi ingin bebas berlayar di sana.

Sebagai bangsa dengan kekuatan ekonomi nomor dua dunia dan memiliki angkatan bersenjata kuat, China percaya diri mengklaim pulau-pulau karang di LCS dan melengkapinya dengan mercu suar, pelabuhan, lapangan terbang, dan pangkalan militer di terumbu karang *Fiery Cross*, *Subi*, dan *Mischief*. China juga menghadirkan kapal-kapal ikan di perairan selangka dengan kawalan *Coast Guard*, seperti terjadi di Laut Natuna Utara yang menjadi *Zona Ekonomi Eksklusif* Indonesia.

Dalam konteks ini, kehadiran kapal perang AS di LCS tidak bisa dimaknai sebagai *freedom of navigation operation* saja, tetapi kotak pandora menuju perang dingin kedua. Konsekuensinya, konflik LCS kian jauh dari harapan berakhir. Dikhawatirkan konflik justru mebar ke Laut China Timur, Selat Taiwan dan Laut Kuning, seperti Covid-19 yang terus menyebar ke berbagai negara.



HEVYUNANTO

RAGAM GAYA HIDUP

Cara Mudah dan Praktis Atasi Bau pada Lemari

Lemari pakaian memiliki peran penting dalam rumah tangga. Perabotan ini berfungsi menyimpan pakaian dan pelbagai macam barang yang digunakan sehari-hari. Namun, acap kali timbul bau yang tidak sedap dari dalam lemari.

PENYEBABNYA antara lain karena penempatan yang jarang terkena sinar matahari langsung, sirkulasi udara dalam ruangan dan lemari yang tidak lancar, kelembaban udara yang berlebih, serta jenis bahan lemari yang mengakibatkan jamur atau bakteri. Sering kali karena kondisi lembab yang terjadi pada lemari pakaian kita berpengaruh juga terhadap pakaian atau barang yang kita simpan di dalam lemari tersebut. Timbul dan tumbuhnya jamur pada pakaian dapat mengakibatkan pakaian atau barang yang kita simpan menjadi rusak, bernoda dan

memunculkan bau yang tidak sedap serta bau apek.

Untuk mengatasi hal tersebut, acap digunakan pewangi dan pengharum lemari pakaian yang banyak dijual di pasaran. Masing-masing pewangi dan pengharum lemari pakaian tersebut menawarkan keistimewaan dan keunggulan dari produk yang ditawarkan. Tak jarang dari produk yang kita jumpai memiliki kemampuan yang ampuh untuk membunuh jamur maupun jamur penyebab bau apek dan tidak sedap tadi.

Salah satu produk yang ada di pasaran dan menawarkan keung-

gulan tersebut dapat mengatasi permasalahan jamur dan bau apek ataupun tidak sedap adalah Bagus Fancys yang diproduksi oleh Bagus Group. Bagus Group sendiri telah dikenal serta merupakan merek ternama dan terkemuka dalam memproduksi aneka kamper pengharum dengan pengalaman selama lebih dari 30 tahun.

Bagus Fancys merupakan jenis kamper yang didesain penggunaannya untuk digantung. Pembungkusan yang dipergunakan bukanlah kertas biasa, melainkan kertas pembungkusan yang tembus udara. Sehingga keharuman wangi parfum



yang terkandung di dalamnya dapat mengharumkan lemari pakaian dan melindungi pakaian agar tidak berantakan langsung dengan kamper. Produk berbahan baku utama *paradichlorobenzene* ini juga memiliki kemampuan untuk mengatasi pertumbuhan jamur yang timbul

akibat kelembaban serta mampu mengatasi dan menghalau ngegat dan serangga.

Meskipun sangat efektif untuk mengatasi jamur dan ngegat, produk Bagus Fancys juga memiliki aroma yang lembut dan wangi, dan diformulasikan khusus untuk

mencegah bau apek yang ditimbulkan pakaian akibat terlalu lama disimpan. Cara penggunaannya sangat mudah dan praktis. Cukup digantungkan saja di dalam lemari pakaian ataupun rak, maka segala permasalahan akibat jamur akan cepat teratasi. [1]



DAPAT DIGUNAKAN UNTUK:



Tersedia di Supermarket & Minimarket terdekat anda

tokopedia ramanan EKSTRA BEBAS ONGKIR SEPULSAHNYA EKSTRA DISKON & CASHBACK 4 MEI 2020

8 Sains, Lingkungan & Kesehatan

KILAS IPTEK

Wahana BepiColombo Menuju Merkurius

Wahana antariksa dengan misi mengamati planet Merkurius yang dinamai BepiColombo, Jumat (10/4/2020), terbang melintasi Bumi menuju Venus sebelum mencapai Merkurius. Perjalanan menuju planet terdekat Matahari itu akan ditempuh selama tujuh tahun. BepiColombo ialah wahana buatan Badan Antariksa Eropa (ESA) dan Badan Eksplorasi Penerbangan Antariksa Jepang (JAXA). Satelit itu diluncurkan pada 20 Oktober 2018 dan diperkirakan tiba di planet terkecil Tata Surya itu pada 2025 untuk observasi. "Kami berharap transfer (pengiriman wahana) lebih cepat," kata Elsa Montagnon, pengontrol penerbangan yang bertanggung jawab atas BepiColombo dari ESA. (BBC/MZW)

PANDEMI COVID-19

Siapkan Strategi Jangka Panjang

JAKARTA, KOMPAS — Pembatasan sosial berskala besar tak akan bisa menghentikan pandemi Covid-19 dalam waktu cepat. Wabah itu diperkirakan berlangsung di Indonesia hingga berbulan-bulan ke depan sampai ditemukannya vaksin. Selain menekan penularan dengan pemeriksaan dan penelusuran kontak, logistik perlu diperkuat. Layanan rumah sakit mesti ditingkatkan demi menekan jumlah korban jiwa. "Kita harus bersiap menghadapi wabah dalam jangka panjang, sampai dunia bisa mengatasinya. Dukungan logistik amat penting," kata epidemiologi Indonesia dari Griffith University Australia, Dicky Budiman, Minggu (12/4/2020). "Kami harapkan terletak pada obat-obatan yang tengah diuji WHO (Organisasi Kesehatan Dunia)," ujarnya. Secara teori, uji coba obat ini akan efektif empat bulan ke depan dan perlu waktu untuk administrasi serta distribusi. "Jadi, paling cepat enam bulan baru ada obat yang efektif," katanya.

Menurut data worldometer.info, Covid-19 telah menjangkiti 1,79 juta orang di 210 negara, dan 109.933 orang meninggal. Di Indonesia ada 4.241 pasien Covid-19, bertambah 399 kasus dibandingkan Sabtu (11/4). Korban meninggal bertambah 46 sehari sehingga jadi 373 orang, dan yang sembuh 359 orang. Kasus infeksi di Indonesia diperkirakan jauh lebih besar dari data ini, mengingat minimnya pemeriksaan. Menurut Dicky, sebaran Covid-19 punya karakteristik seperti pandemi flu Spanyol pada 1918-1919. "Saat itu, wabah berlangsung setahun dan berhenti setelah minimal 60 persen populasi terinfeksi dengan jumlah korban amat besar," ungkapnya. Kajian Siddharth Chandra dari Michigan State University di jurnal *Population Studies* (2013) menyebut, kematian akibat flu Spanyol di Jawa dan Madura saat itu 4,26 juta-4,37 juta jiwa. Sumber kolonial mencatat, rata-rata jumlah korban jiwa di pulau-pulau lain di Indonesia 10 persen dari populasi. Siddharth menyebut, tingginya kematian di Jawa dan Madura saat itu disebabkan buruknya mutu nutrisi dan layanan medis. "Saat ini, ada kemajuan perawatan kesehatan, termasuk obat, tetapi kepadatan dan mobilitas penduduk jauh lebih tinggi," kata Dicky. (AIK/DR)

Menguji Cepat Virus Korona

Tim peneliti dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi mengembangkan alat tes cepat untuk mendeteksi virus korona pemicu penyakit Covid-19. Inovasi ini bisa mengatasi keterbatasan alat.

Deonisia Airlinta

Pemeriksaan besar-besaran menjadi salah satu cara menanggulangi penularan Covid-19 yang kian meluas. Kendala pengandaan alat yang harus diimpor diharapkan teratasi dengan produksi alat tes cepat massal yang dikembangkan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.

Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia diperkirakan lebih dari yang dilaporkan pemerintah. Jumlah kasus ibarat puncak gunung es yang tak mengungkapkannya kondisi sebenarnya. Kondisi ini disebabkan pemeriksaan tak secepat laju penularan virus SARS-CoV-2 pemicu penyakit Covid-19. Lambatnya pemeriksaan berisiko terlambatnya pengendalian penularan, terutama pada orang terinfeksi, tetapi tak bergelaja.

Jika orang itu tak diperiksa dan tak tahu terinfeksi, ia bisa mengancam orang sekitarnya, khususnya pada kelompok rentan dengan usia lanjut ataupun dengan penyakit penyerta. Itu memperkuat alasan pemeriksaan harus cepat dan luas.

Hingga Minggu (12/4/2020), pemerintah baru memeriksa 27.000 spesimen terkait Covid-19 atau 99 orang per 1 juta penduduk. Jumlah ini termasuk kecil jika dibandingkan dengan negara lain. Pada worldometers.info pemeriksaan yang dilakukan di Italia sebanyak 15.000 per 1 juta penduduk. Pemeriksaan di Brasil 296, Australia 13.880, dan Malaysia 2.221 per 1 juta penduduk.

Alat tes cepat massal seharusnya jadi solusi mengatasi hal itu. Meski efektivitasnya tak seoptimal pemeriksaan dengan reaksi rantai polimerasi (*polymerase chain reaction* (PCR)), pemeriksaan tes cepat massal jadi deteksi awal Covid-19 pada po-

Alat Deteksi Cepat



Rapid diagnostic test (RDT) antibodi berbasis gen sintetik mengode antigen *spike subunit 1* (S1) dan *nucleocapsid* (N) rekombinan Covid-19 yang dirancang berdasarkan sekuens yang terdapat pada GenBank yang salah satunya berasal dari susunan gen N Indonesia.

- Waktu deteksi: 5-10 menit.
- Cara: meneteskan darah atau serum pada alat.
- RDT didesain menggunakan platform teknologi imunokromatografi yang berbasis virus lokal Indonesia sehingga diharapkan lebih sensitif dan spesifik untuk orang Indonesia.

Sumber: BPPPT



pulasi di Indonesia yang luas. Sayangnya, pengandaan alat tes cepat massal atau *rapid test* dalam skala besar terkendala karena alat itu harus diimpor. Semua negara di dunia sedang berebutan. Karena itu pengandaan alat tes cepat massal dibutuhkan dalam negeri jadi kebutuhan mendesak.

Produk dalam negeri

Koordinator Sub-Task Force Non-PCR Diagnostic Kit yang juga Perekayasa Madya Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPPT) Irwan Faizal menyampaikan, ada dua jenis alat tes cepat massal yang dikembangkan. Alat itu meliputi alat cepat massal (*rapid diagnostic*

test/RDT) dengan identifikasi antibodi serta RDT dengan identifikasi antigen.

Pengembangan alat pemeriksaan dengan antibodi dilakukan tim peneliti BPPPT bersama tim dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Alat ini dikembangkan dengan basis gen sintetik dari kode antigen *spike subunit 1* dan *nucleocapsid* yang merupakan rekombinan Covid-19. Gen sintetik itu dirancang berdasarkan sekuens atau pengurutan pada GenBank yang salah satunya berasal dari susunan gen N Indonesia.

Pengembangan RDT antibodi ini sudah melalui tahap produksi dan pemurnian protein Covid-19 rekombinan. Selain itu, RDT tersebut telah melalui optimasi konjugasi dengan protein Covid-19 rekombinan. Prototipe alat pemeriksaan diberi nama RDT Covid-19 IgG/IgM kini telah dibuat serta melalui formulasi dan uji sensitivitas, spesifisitas, dan stabilitas.

Pendaftaran Nomor Izin Edar untuk alat ini telah diproses sehingga diharapkan segera

Microchip

RDT deteksi antigen *microchip* mampu mendeteksi secara dini virus penyebab Covid-19 pada pasien dalam pengawasan (PDPA), orang dalam pemantauan (ODP), atau orang tanpa gejala (OTG) dengan menggunakan sensor, yaitu *surface plasmon resonance* (SPR).



- Waktu deteksi: 15-30 menit, maksimal 1 jam.
- Cara: dipasangkan pada *point care*.
- Pada satu cip seharga Rp 200.000 bisa deteksi delapan sampel dan sampling bisa dari swab.
- Preparasi sampel sederhana dan bisa dalam bentuk *drop box*.

diproduksi secara massal oleh industri. Alat ini diharapkan bisa dihasilkan paling lambat pada September 2020.

"RDT" deteksi antibodi IgG/IgM berbasis protein rekombinan ini dibuat berdasarkan susunan marka gen khas virus Covid-19 origin orang Indonesia. Jadi, hasil pemeriksaannya bisa lebih sensitif dan spesifik," kata Irwan. Basis teknologi yang dipakai untuk pengembangan RDT ini tak jauh berbeda dengan pembuatan RDT untuk demam berdarah dengue. Karena pembuatan RDT Covid-19 perlu cepat dilakukan, alat yang dikembangkan adalah alat deteksi antibodi setelah hari kelima terkenanya Covid-19.

Dengan RDT Covid-19 IgG/IgM, hasil pemeriksaan bisa didapat setelah 5-10 menit. Caranya, meneteskan darah atau serum pada kit pemeriksaan. "RDT ini memakai platform teknologi imunokromatografi berbasis virus lokal Indonesia sehingga diharapkan lebih sensitif dan spesifik dibanding-

kan produk impor yang hasilnya kerap salah, *false negatif* atau *false positif*," tuturnya.

Selain itu, BPPPT mengembangkan RDT berbasis deteksi antigen dengan sensor *microchip*. Satu cip memeriksa sekaligus 8 sampel. Alat ini bisa mendeteksi Covid-19 dengan sensor *surface plasmon resonance* pada pasien dalam pengawasan, orang dalam pemantauan, dan orang tanpa gejala. "RDT berbasis antigen akan dihasilkan dalam satu tahun karena lebih rumit dibandingkan RDT basis antibodi," ucapnya. Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Bambang PS Brodjonegoro menyampaikan, pemerintah menganggarkan Rp 41,24 miliar untuk mendukung inovasi dalam negeri menghadapi Covid-19. Dari jumlah itu, Rp 38,04 miliar untuk riset, termasuk pengembangan alat tes cepat Covid-19. "Kita perlu mempercepat inovasi dalam negeri. Impor tak bisa jadi solusi karena diperburuk banyak negara," ujarnya.

KLASIFIKASI IKLAN



Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipersiapkan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemasang iklan.

HOTLINE
(021) 256/6000

PASANG IKLAN
bit.ly/pasangiki



Ketahu Jenis Masker Sebelum Memakainya

cari tahu jenis-jenis masker untuk tepis virus di sekitarmu.

Pindai QR code di atas dan ketahu Jenis Masker Sebelum Memakainya

OTOMOTIF 12 | PROPERTI 12 | RAGAM IKLAN 12 | KARIER 12

KLASIKA

Suka dengan artikel dan bacaan semacam ini? Kunjungi klasika.kompas.id untuk membaca artikel-artikel menarik lainnya seputar tips dan informasi **Gaya Hidup** seperti berikut ini.

Usir Bosan dengan Ragam Kegiatan di Rumah

Memasuki minggu keempat diam di rumah sedikit banyak membuat sebagian orang merasa "mati gaya" dan bosan. Padahal, sebenarnya banyak hal yang bisa dikerjakan untuk mengatasi kebosanan tersebut. Simak tipsnya di Kompas Klasika.

Suka Menunda Pekerjaan saat WFH? Terapkan 4 Kuadran Skala Prioritas Ini

Bekerja dari rumah, tantangan untuk menunda-nunda jadi lebih besar. Ada sofa atau kasur di dekat meja kerja, ada teman untuk panggilan video dengan teman menguisir rasa bosan, ada kudapan di kukus yang bisa dijangkau tiap saat, ada novel di rak atau video menarik di Youtube. Ikuti kiatak dari Kompas Klasika.

PINDAI DAN AKSES LEBIH BANYAK KONTEN

Dakode atau QR Code bisa dipindai langsung dengan aplikasi kamera pada iPhone dan beberapa ponsel Android terbaru. Bila ponsel Anda belum dilengkapi fitur pemindai, silakan unduh aplikasi pemindai secara gratis di PlayStore atau AppStore.



GAYA HIDUP

Aktivitas DIY untuk Mengisi Kegiatan di Rumah

WABAH Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia mengharuskan kita untuk melakukan semua kegiatan di rumah. Pemerintah mengimbau masyarakat untuk melakukan pembatasan sosial (*social distancing*) dengan bekerja, belajar, dan beribadah di rumah. Hal ini dimaksudkan untuk menekan dan memutus rantai penyebaran Covid-19.

Tentunya semua kegiatan yang dilakukan di rumah saja ini kadang menimbulkan rasa jenuh. Apalagi ketika ada waktu senggang atau saat akhir pekan, ketika kegiatan rutin bekerja ataupun belajar dari rumah tidak ada.

Untuk mengatasi rasa jenuh ini, sebenarnya banyak hal yang dapat dilakukan. Salah satunya dengan membuat swakriya (barang-barang *do it yourself*/DIY) memanfaatkan barang-barang bekas yang kita miliki dan diubah menjadi barang bermanfaat. Contohnya kardus bekas, yang boleh jadi jumlahnya akan lebih banyak karena saat berdiam diri di rumah membuat lebih sering berbelanja daring.

Daripada menjadi sampah yang menumpuk, kita bisa menyulap kardus-kardus bekas tersebut menjadi tempat penyimpanan yang cantik. Cara membuatnya pun mudah. Simak berikut ini.

Alat-alat yang dibutuhkan

- Kardus bekas (ukuran bebas)
- Kain putih (ukuran menyesuaikan besar kardus)
- Tali rami (panjang disesuaikan)

- dengan ukuran kardus)
- Lem tembak dan isi lem
- Gunting
- Cutter

Cara membuat

- Potong bagian atas kardus di tiap sisinya.
- Siapkan kain putih, gunting dengan ukuran yang disesuaikan besar kardus.
- Masukkan kain putih ke dalam kardus, pastikan kain menyentuh dasar kardus hingga ke bagian tiap sudut kardus.
- Rapiakan sisa kain yang berlebih di tiap sisinya.
- Beri lem pada tiap sisi atas kardus dan tempelkan kain agar rapi.
- Oles lem tembak pada kardus kemudian rekatkan tali rami pada kardus.
- Teruskan tali rami hingga menutupi semua sisi kardus.

Pindai QR code ini untuk melihat video cara membuat.



TIKS, FOTO, DAN VIDEO DOK IKLAN KOMPAS/IRWAN ANDREANTO

Jakarta IHSG			Hong Kong Hang Seng			Minyak (dollar AS per barel)			Emas (dollar AS per troy ounce)			Kurs Rupiah (per dollar AS)		
8/4	9/4	Selisih	8/4	9/4	Selisih	8/4	9/4	Selisih	8/4	9/4	Selisih	8/4	9/4	Selisih
904.93	910.68	▲ 5,75	4.626,69	4.649,08	▲ 22,39	23.970,37	24.300,33	▲ 329,96	24,45	22,76	▲ 1,69	1.648,34	1.686,90	▲ 38,56
												Sumber: Lmas, Bloomberg, BI		

Mal Tak Beroperasi



Pengunjung mendorong keranjang belanja di Mal Central Park, Jakarta Barat, Minggu (12/4/2020). Mal Central Park menyisakan satu lantai yang berisi supermarket, apotek, dan gerai makanan-minuman untuk tetap beroperasi. Pengelola mal dan pusat perbelanjaan di DKI Jakarta menghentikan kegiatan operasional selama masa pembatasan sosial berskala besar pandemi Covid-19 pada 10-23 April 2020.

PENANGANAN PANDEMI

Fokus untuk Mengatasi Virus

Sejumlah pemangku kepentingan di Indonesia mesti fokus memutus rantai penularan virus korona jenis baru atau SARS-CoV-2 penyebab Covid-19. Semua pihak harus mengambil peran sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki. Meskipun, saat ini dokter, tenaga medis, dan semua insan kesehatan ada di garda terdepan penanganan pandemi Covid-19.

Masyarakat harus bahu-membahu agar jangan sampai terjadi ledakan jumlah pasien positif Covid-19. Keterbatasan jumlah rumah sakit, tenaga kesehatan, dan peranti medis harus diantisipasi. Semua orang harus menjaga diri sendiri dan orang lain.

Sejak pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasus positif Covid-19 terus bertambah. Per Minggu (12/4/2020), ada 4.241 orang positif Covid-19.

Dari sekian pilihan tindakan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, pemerintah akhirnya memilih pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengulangi penyebaran Covid-19. Langkah pemerintah itu diwujudkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada 31 Maret 2020.

DKI Jakarta, sebagai daerah episentrum Covid-19, menjadi wilayah pertama yang melaksanakan PSBB. Kementerian Kesehatan pada akhir pekan lalu sudah menyetujui Bogor, Depok, dan Bekasi untuk mengambil langkah serupa dengan DKI Jakarta.

Namun, sekali lagi, di tengah berbagai pertimbangan, aspek kesehatan harus selalu menjadi prioritas dalam menyikapi pandemi Covid-19. Bahkan, kalangan pelaku ekonomi pun menyuarakan pandangan yang sama. Mereka menyebutkan, dampak ekonomi akan semakin panjang dan dalam jika penanganan Covid-19 tidak optimal.

Selidiknya, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Indonesia sudah menekankan bahwa perekonomian dunia pada tahun ini akan merosot. Adapun dalam konferensi video, Kementerian Keuangan memperkirakan bahwa dalam kondisi berat, perekonomian Indonesia akan tumbuh 2,3 persen pada tahun ini.

Sejumlah pengusaha, pemimpin asosiasi bisnis, serta kamar dagang dan industri juga menekankan arti penting memprioritaskan penanganan masalah kesehatan. Intinya, menoleng manusia jauh lebih penting ketimbang menyelamatkan ekonomi untuk saat ini. Selama aspek kesehatan atau keselamatan manusia terkait pandemi Covid-19 belum teratasi, dampak ekonomi akan berlarut-larut dan semakin sulit dikendalikan.

Kegiatan industri atau aktivitas ekonomi terkait kesehatan dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat harus terjaga di tengah pandemi Covid-19. Misalnya, industri alat pelindung diri, industri farmasi, industri alat kesehatan, serta industri makanan dan minuman.

Protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 mesti dijalankan di beberapa sektor atau industri strategis yang dapat diperbolehkan beroperasi. Hal ini untuk mencegah peningkatan penyebaran Covid-19. Meskipun, industri tengah berupaya memenuhi kebutuhan hidup masyarakat agar tetap tersedia dan tak terputus.

Di sektor perhubungan, kebijakan pembatasan moda transportasi di kendaraan umum dan pribadi harus dimaknai sebagai upaya memutus rantai penularan Covid-19. Saat ini telah ada aturan untuk membatasi jumlah penumpang di dalam kendaraan umum dan pribadi serta menjaga jarak antarpemunggun.

Namun, demi fokus mencegah penularan Covid-19, harus dipisahkan juga agar pengemudi, awak kendaraan, dan penumpang sehat. Semua pihak harus memiliki kesadaran, kemandirian, dan disiplin yang kuat untuk bersama-sama mencegah penularan virus korona jenis baru ini.

Pandemi Covid-19 adalah masalah kesehatan. Berkali-kali mesti ditekan bahwa hal itu adalah inti masalahnya. Alhasil, semua langkah harus difokus pada mengatasi pandemi Covid-19. Dampak dan implikasi pada aspek lain patut dipikirkan. Namun, jangan sampai menomorduakan aspek kesehatan dan keselamatan.

Saatnya fokus agar rantai penyebaran Covid-19 segera terputus. (C. ANTO SAPTOWALYONO)

Sosialisasi Lebih Gencar

Pekerja sektor informal yang kena dampak pandemi Covid-19 sulit didata. Padahal, mereka juga bisa menjadi peserta program Kartu Prakerja. Informasi bagi mereka masih terbatas.

JAKARTA, KOMPAS — Jumlah pekerja dan buruh yang kehilangan pendapatan selama pandemi Covid-19 diperkirakan lebih banyak daripada jumlah yang tercatat di basis data pemerintah. Oleh karena itu, sosialisasi program Kartu Prakerja perlu lebih gencar.

Dengan demikian, pekerja yang belum masuk di basis data pemerintah, khususnya pekerja sektor informal, dapat mendaftar secara mandiri melalui laman www.prakerja.go.id.

Pendaftaran Kartu Prakerja dibuka pada Sabtu (11/4/2020) malam. Namun, masih banyak pekerja dan buruh yang belum tahu program ini dan cara mendaftar secara mandiri.

Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia Timboel Siregar, Minggu (12/4), mengatakan, sosialisasi harus lebih gencar agar informasi mengenai program ini sampai ke seluruh masyarakat yang kena dampak pandemi Covid-19, khususnya sektor informal yang relatif lebih sulit didata.

Timboel meyakini, jumlah pekerja yang kena dampak Covid-19 jauh lebih besar daripada data yang saat ini dicatat pemerintah. Dalam 1-2 bulan mendatang, jumlah itu diperkirakan semakin banyak karena kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa daerah membuat sejumlah sektor harus menghentikan roda usaha.

"Semakin banyak akses pendaftaran semakin baik. Kartu Prakerja ini oleh benar-benar tepat sasaran. Hal karena itu,

pendataannya harus bisa diakses masyarakat," ujarnya.

Per Minggu, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, sebanyak 1,4 juta pelaku usaha mikro dan kecil kena dampak pandemi Covid-19. Mereka diusulkan untuk diikutkan program Kartu Prakerja.

Sementara, catatan Kementerian Ketenagakerjaan, per 10 April 2020, ada 1.506.713 pekerja dan buruh yang dikenai pemutusan hubungan kerja (PHK) dan diumumkan tanpa gaji atau hanya mendapat sepejuh gaji. Adapun data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif per 12 April 2020, ada 189.586 tenaga kerja di sektor itu yang kena dampak pandemi Covid-19 dan perlu bantuan program Kartu Prakerja.

Setiap Kementerian merangkum data dari perwakilan dinas di tiap provinsi di Indonesia, asosiasi pelaku usaha, serta serikat pekerja dan buruh. Mengacu pada data pemerintah, masih sedikit pekerja informal yang kena dampak pandemi yang berhasil dicatat.

Dalam program Kartu Prakerja ada dua jalur pendaftaran, yakni berdasarkan basis data pemerintah dan pendaftaran mandiri. Masyarakat yang tidak masuk dalam data pemerintah dapat mendaftar secara mandiri. Masyarakat yang tidak masuk dalam data pemerintah dapat mendaftar secara mandiri. Masyarakat yang tidak masuk dalam data pemerintah dapat mendaftar secara mandiri.

Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta W Kamdani mengatakan, data versi pemerintah belum ten-

Cara Daftar Kartu Prakerja



Langkah 1

Pendaftaran

Persyaratan:

- Wadana negara Indonesia (WNI)
- Minimal berusia 18 tahun
- Sedang tidak menempuh pendidikan formal

Langkah 2

Tes Motivasi dan Kemampuan Dasar

Tes ini bertujuan untuk mengenali kompetensi dan potensi yang kamu miliki. Penggunaan alat bantu corat-corek, seperti kertas, pensil/pulpen, diperbolehkan untuk menyelesaikan soal.

Langkah 3

Pilih Pelatihan yang Diinginkan

Pastikan untuk mengikuti dan menyelesaikan semua kelas pelatihan yang telah dipilih.

Langkah 4

Tunggu Apalagi?

Belajar gratis dan dapat insentif pula.

tu menggambarkan realitas di lapangan. Ia menurutkan, dalam proses mencatat pekerja yang kena dampak pandemi Covid-19, banyak kendala yang dihadapi pengusaha.

"Memang tidak mudah untuk bisa mendata semuanya, apalagi untuk sektor informal atau pekerja yang upahnya harian. Kami sudah coba meminta bantuan dari berbagai pihak, tetapi

pada dasarnya tidak mudah karena mereka tidak terdapat," ujarnya.

Bantuan

Shinta berharap, pekerja yang tidak masuk dalam data penerima Kartu Prakerja bisa mendapat bantuan dari program bantuan sosial pemerintah lainnya, antara lain Program Keluarga Harapan atau Kartu

RITEL

Aturan yang Seragam Akan Jamin Distribusi

JAKARTA, KOMPAS — Pelaku usaha di sektor ritel perlu aturan pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB yang seragam. Aturan dari sejumlah daerah itu mengacu pada peraturan pemerintah pusat. Dengan jaminan aturan yang sama, distribusi pasokan ritel akan terjaga.

PSBB dilakukan DKI Jakarta pada 10-23 April 2020. Adapun Kabupaten dan Kota Bekasi, Kabupaten dan Kota Bogor, serta Kota Depok akan berlangsung mulai Rabu (15/4/2020). Menteri Kesehatan juga sudah menetapkan PSBB di Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan.

Ketua Komite Ritel Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Tutum Rahanta tak khawatir dengan wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi karena lokasinya berdekatan. Kondisi itu memudahkan koordinasi dengan pemerintah pusat. "Namun, untuk daerah di luar wilayah Jabodetabek, dibutuhkan keseragaman pema-

haman dan aturan (terhadap PSBB)," ujarnya saat dihubungi, Minggu (12/4).

Terkait distribusi dan logistik produk-produk yang dijual ritel selama PSBB, sudah ada Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perijinan Perumahan Perijinan Pelaksanaan Kegiatan Industri dalam Masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 dan Surat Edaran Menteri Perdagangan Nomor 317/M-DAG/SD/04/2020 tentang Menjaga Ketersediaan dan Kelancaran Pasokan Barang Bagi Masyarakat.

Menurut Tutum, aturan-aturan tersebut sudah sinkron. Namun, berdasarkan laporan yang ia terima dari sejumlah daerah, pemahaman di tingkat daerah, terutama di luar Jabodetabek, tak seragam. Padahal, aturan dan pelaksanaan yang seragam akan menjamin pasokan produk yang dibutuhkan masyarakat dapat tersedia di tingkat ritel.

Dari sisi permintaan konstu-

men, diperkirakan volume transaksi meningkat 50-100 persen. "Namun, omzet ritel masih sama. Peningkatan volume transaksi itu disebabkan perilaku belanja masyarakat yang saat ini cenderung menyetek di rumah. Frekuensi belanja menurun," ujarnya.

Dalam jaringan

Pemberlakuan PSBB meningkatkan pemesanan bahan pangan secara dalam jaringan (daring) melalui aplikasi. CEO dan Co-Founder TaniHub Group Ivan Ari Setiawan menyebutkan, transaksi bulanan di TaniHub melonjak 100 persen.

Perihal kelancaran distribusi selama PSBB, Direktur Tani-Supply Sariyo menyatakan, perusahaan memantau kebijakan pemerintah, terutama mengenai penutupan jalan, pengalihan lalu lintas, dan hal lain terkait logistik.

"Kami intens berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk memastikan kami tetap

mendapatkan akses serta kelancaran dalam pengiriman barang, baik dari sisi suplai maupun permintaan," ujar Sariyo.

Ekosistem TaniHub Group yakin bisa menghadapi kondisi jika PSBB diperluas ke sejumlah daerah, bahkan ke luar Jawa. Ekosistem TaniHub Group didesain mendukung petani dan pembeli, baik perusahaan mitra maupun konsumen langsung dari hulu ke hilir.

Sementara itu, usaha rintisan di bidang perikanan membentuk Digifish Network yang melayani pembelian konsumen secara langsung melalui pesan teks WhatsApp. Jaringan ini terdiri dari Aruna, eFishery, Fishlog, Growbox, Jala, Ikan Segar Indonesia, Indofishery, Nalaya, Minapoli, Tiisbox, dan sejumlah usaha rintisan lain.

CEO PT Aruna Jaya Nusantara atau Aruna Farid Naufal Aslam mengatakan, Digifish Network menghubungkan dan mengintegrasikan jaringan pasar produk perikanan nasional. (JUD)

Perajin Tahu Terdampak Covid-19



Perajin membawa tahu yang telah selesai direbus untuk diangin-anginkan di kawasan Pasanggrahan, Jakarta Selatan, Minggu (12/4/2020). Pandemi Covid-19 berdampak pada perajin tahu bandung yang kesulitan menjangkau konsumen. Produksi turun dari 6 kuintal kedelai menjadi 3,5 kuintal kedelai per hari.

10 Ekonomi & Bisnis

REKAPITULASI KURS BELI BI PEKAN LALU TERHADAP RIPIAH

Table showing exchange rates for Dollar AS, Pound sterling, Dollar Australia, Dollar Singapura, Dollar Hong Kong, Yen Jepang, and Euro.

Indikator Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

DATA MINGGUAN, 6-9 APRIL 2020



Table with columns: Kode, Nama Emiten, Seb, Tg, Trd, Pct +/-, Vol, PER. Lists various companies and their market performance.

KURS UANG KERTAS ASING

Table showing exchange rates for USD, AUD, NZD, HKD, SGD, JPY, KRW, THB, CNY, HUF, EUR, GBP.

DEPOSITO RUPIAH/DOLLAR AS

Table showing deposit rates for various banks and currencies like USD, AUD, NZD, HKD, SGD, JPY, KRW, THB, CNY, HUF, EUR, GBP.

Produk Medis Bebas Pajak

Paradigma pajak memang harus diubah, bukan untuk mengoptimalkan penerimaan, melainkan menjaga situasi ekonomi di tengah pandemi.

JAKARTA, KOMPAS — Obat-obatan, peralatan kesehatan, dan jasa yang diperlukan untuk penanganan Covid-19 tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) selama April hingga September 2020. Pengurangan pembebasan pungutan pajak dapat dilakukan secara daring.

Direktur Penuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Hestu Yoga Saksama mengatakan, fasilitas pembebasan PPN diberikan bagi badan atau instansi pemerintah, rumah sakit, dan pihak lain yang ditunjuk untuk membantu penanganan pandemi Covid-19. "Insentif PPN dan PPh diberikan untuk masa pajak April hingga September 2020," kata Hestu yang dihubungi di Jakarta, Minggu (12/4/2020).

Pembebasan pajak itu diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pemberian Fasilitas Pajak terhadap Barang dan Jasa yang Diperlukan dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19. Regulasi itu menyebutkan, PPN tidak dipungut atas ditanggung pemerintah untuk barang-barang yang diperlukan dalam rangka penanganan Covid-19, seperti obat-obatan, vaksin, peralatan laboratorium, detektas, pelindung diri, perawatan pasien, dan peralatan pendukung lainnya.

Pemerintah juga tidak memungut PPN atas jasa untuk penanganan Covid-19, seperti terkait jasa konstruksi, konsultasi, teknik, dan manajemen, serta jasa persewaan. "Sejumlah ini stok BBM cukup untuk kebutuhan lebih dari 22 hari. Demikian pula stok elpiji sangat aman."

Fajriyah Usman, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengatakan, pasokan elpiji selama pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar dan menjelang bulan Ramadhan dijamin cukup. PT Pertamina (Persero) meminta masyarakat tak khawatir.

Persediaan elpiji dan bahan bakar minyak selama masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berjalan normal. Meski demikian, persediaan pasokan disesuaikan dengan permintaan setiap wilayah.

"Sejumlah ini stok BBM cukup untuk kebutuhan lebih dari 22 hari. Demikian pula stok elpiji sangat aman. Untuk wilayah Jabodetabek, ada penambahan 5,3 persen dari pasokan normal elpiji menjadi 1,8 juta tabung per hari pada bulan April," kata Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman, Minggu (12/4/2020).

Di Jakarta yang sudah menerapkan PSBB sejak Jumat (10/4), ada 300 stasiun pengisian bahan bakar untuk umum yang beroperasi 24 jam. Selama masa siaga Covid-19 dan kebijakan bekerja dari rumah, terjadi penurunan konsumsi BBM lantaran pergerakan kendaraan berkurang. Sejak 16 Maret, konsumsi BBM turun dari rata-rata 124,870 kiloliter per hari menjadi 123,740 kiloliter per hari.

Khusus di Jakarta dan sekitarnya yang meliputi Jawa Barat dan Banten, konsumsi elpiji 3 kilogram rata-rata naik 14 persen, sedangkan konsumsi elpiji nonsubsidi turun 1 persen. Rata-rata penyaluran elpiji 3 kilogram sebanyak 6.540 ton per hari, sedangkan elpiji nonsubsidi 646 ton per hari.

"Penambahan pasokan disesuaikan kondisi setiap wilayah sesuai kebutuhan yang ada. Kami juga mempertimbangkan pemudik yang mulai meninggalkan Jakarta," kata Unit Manager Communication Relation and CSR Marketing Operation Region (MOR) III Pertamina Dewi Sri Utami.

Untuk mempermudah masyarakat memperoleh elpiji dan Pertamina menyediakan layanan pesan antar bagi konsumen di DKI Jakarta dan sekitarnya. Sementara ini, layanan pesan antar tersedia di 45 SPBU yang ada di wilayah MOR III, yakni

sebagian DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Konsumen dapat menghubungi nomor telepon pusat layanan 135.

Untuk memangkas pasokan listrik tetap andal, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Rida Mulyana mengaku telah mengirim surat kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan perusahaan listrik swasta untuk menjamin ketersediaan listrik kepada masyarakat selama siaga Covid-19. Oleh karena itu, mata rantai pasok penyedia tenaga listrik harus terus dijaga keandalannya.

"Termasuk menjaga keandalan pasokan batubara (sebagai sumber energi primer pembangkit listrik tenaga uap)," kata Rida.

Rida mengimbau petugas untuk menerapkan prosedur standar operasi sesuai dengan keadaan siaga Covid-19. Apabila ada kendala dalam rantai pasok, ditambah mengubah Direktur Jenderal Ketenagalistrikan. Perusahaan penyedia listrik juga diminta mengutamakan keselamatan pekerjaannya.

"Kami pastikan layanan penyediaan listrik selama pandemi Covid-19 berjalan normal, khususnya untuk pelayanan publik dan rumah sakit," kata Rida. (AP0)

Belanja Alat Kesehatan



Aktivitas jual beli produk kesehatan di toko obat Pasar Pramuka, Jakarta Timur, Sabtu (11/4/2020). Masyarakat membeli alat-alat medis di Pasar Pramuka karena lengkap dan harganya relatif murah.

KILAS EKONOMI

Produksi Minyak Bumi Tetap Berjalan

Kegiatan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), yang beroperasi di lepas pantai utara Jawa Barat, tetap berjalan di tengah situasi pandemi Covid-19. Produksinya sekitar 28.000 barel minyak per hari. "Kegiatan kami di lapangan tetap berjalan seperti biasa kendati ada perubahan pergantian kru, dari setiap 12 hari diperganti menjadi setiap 28 hari selama pandemi Covid-19," ujar General Manager PHE ONWJ Cosmas Supriatna dalam siaran pers yang dikutip Minggu (12/4/2020). Jumlah pekerja di lapangan juga dikurangi, dari 1.200 orang menjadi 970 orang. Di Indonesia, pandemi Covid-19 berdampak pada aktivitas hulu migas, berupa permintaan minyak dan gas bumi yang turun serta operasi di lapangan yang terhambat. (AP0)

Pembangunan Jalan Tol



Pekerja menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Cengkrang-Batu Ceper-Cikunir di Jalan Daan Mogot, Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten, Minggu (12/4/2020). Tol sepanjang 14,19 kilometer ini menelan biaya investasi sekitar Rp 3,5 triliun. Ruas tol ini akan menambah variasi rute yang dapat digunakan menuju dan dari Bandara Soekarno-Hatta ke Tangerang. Proyek infrastruktur ini masih berjalan di tengah pandemi Covid-19.

Table showing various economic indicators and exchange rates for different currencies and regions.

Pemeriksaan Kesehatan di KM Kelud



Sejumlah petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Batam turun dari Kapal Motor (KM) Kelud yang berlabuh di Pelabuhan Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau, Minggu (12/4/2020). Sebanyak 40 anak buah kapal tujuan Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara, itu diduga terinfeksi Covid-19 setelah tes cepat terhadap sampel darah mereka menunjukkan hasil reaktif.

Akses di Pedalaman Dibatasi

Masyarakat pedalaman di sejumlah daerah menghidupi kearifan lokal untuk menangkali pandemi Covid-19. Mereka berupaya keras agar warga terhindar dari virus korona baru.

JAKARTA, KOMPAS — Meski jauh dari episentrum Covid-19, masyarakat di daerah pedalaman tetap berupaya mencegah penyebaran virus korona baru penyebab Covid-19 di wilayah mereka. Mereka menyadari, akses pelayanan kesehatan masih menjadi barang mewah bagi sebagian warga pedalaman.

Masyarakat pedalaman Meratus di Kalimantan Selatan, misalnya, sejak muncul pandemi Covid-19, membatasi akses keluar masuk kampung-kampung. "Sekarang, masyarakat kami mulai berhati-hati dengan orang yang datang dari luar. Kalau keperluannya hanya untuk berwisata, untuk sementara tidak diperbolehkan. Tempat wisatanya pun ditutup," ujar Ketua Umum Kerukunan Suku Dayak Meratus Kalsel Kapau Fauziano yang tinggal di Lokso, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Minggu (12/4/2020).

Lokso di lereng Pegunungan Meratus merupakan salah satu daerah tujuan wisata alam dan budaya di Kalsel. Di daerah tersebut terdapat beberapa air terjun, pemandangan air panas, dan wisata orang jeram menggunakan rakit bambu.

Beberapa desa bahkan mendirikan posko untuk mengawasi

orang yang keluar masuk kampung. Warga bersama perangkat desa dan aparat kesehatan posko secara bergantian.

Sekolah-sekolah diliburkan. Kegiatan ibadah di masjid maupun gereja ditiadakan sementara. Masyarakat dilarang berkumpul. Mereka diminta lebih banyak tinggal di rumah. Sejumlah kampung telah menggelar ritual adat menolak bala.

Ritual tolak bala juga digelar sebagai masyarakat pedalaman di Kalimantan Barat. Kearifan lokal, yang di dalamnya terdapat unsur pembatasan sosial dan fisik dalam jangka waktu tertentu, juga dilakukan untuk mencegah penyebaran virus korona baru. Saat digelar ritual tolak bala, misalnya, orang dari luar dilarang melintasi wilayah tertentu.

"Sejauh ini masyarakat pedalaman di Kalbar masih aman dari Covid-19. Kalau orang dalam pemantauan mungkin ada, tetapi kalau sampai terinfeksi sejauh ini belum ada," kata Direktur Eksekutif Institut Dayakologi Krissusandi Gumai.

Di masa lalu, masyarakat pedalaman pernah terkena wabah sampar sehingga antisipasi melalui kearifan lokal sudah ada sejak lama untuk menghadapi wabah. Tradisi seperti itu masih

relevan untuk membendung penyebaran Covid-19.

Ketua Badan Pelaksana Harian Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Kalbar Dominikus Uyuh, menuturkan, sejauh ini ketahanan pangan di kampung-kampung di pedalaman masih terjaga hingga enam bulan ke depan. Ia berharap pandemi Covid-19 tidak terlalu lama sehingga tidak berdampak buruk bagi masyarakat adat di pedalaman.

Keuntungan geografis

Suku Dayak di pedalaman juga terselamatkan oleh hutan. Kerapatan hutan dan sulitnya akses menuju kampung mereka membuat mobilitas orang mudah diawasi.

Sejak Maret lalu, suku Dayak Long Gilit dan suku Dayak Bahau Uma Lakuwe di Kecamatan Long Pahangai, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, memilih menutup wisata budaya dan alam untuk sementara waktu. Suku Dayak di sana juga diuntungkan dengan letak desa yang berada di tengah hutan Kalimantan dan hulu Sungai Mahakam. Satu-satunya akses menuju ke sana melalui Sungai Mahakam.

Alexander Ajang Blawing, Kepala Desa Long Tuyop di

Kecamatan Long Pahangai, saat dihubungi mengatakan, penduduk desa membentuk tim dengan petugas puskesmas untuk memeriksa orang-orang yang datang. Mereka berjaga di pelabuhan perahu kayu di depan pintu gerbang desa, akses satu-satunya masuk ke desa.

Selain suhu tubuh, mereka juga ditanyai riwayat kepergian selama 14 hari terakhir. Jika ada yang bepergian dari tempat yang sudah terjangkit Covid-19, mereka diminta mengisolasi diri di sebuah rumah yang sudah disediakan.

Sejauh ini persediaan pangan warga masih aman karena baru saja panen padi. Diperkirakan stok mencukupi hingga tiga bulan mendatang. Sementara kebutuhan pangan lainnya masih bisa diperoleh di hutan.

Sementara itu, di pedalaman Jambi, komunitas Orang Rimba punya tradisi *besesandingon* atau menjaga diri dari orang sakit atau diduga mengidap penyakit. Mengetahui adanya pandemi, sejumlah pemimpin kelompok komunitas membawa warga berbondong masuk ke dalam Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD). Tujuan agar aman dari ancaman masuknya penyakit.

Tumenggung Beypang me-

ngisahkan kearifan lokal itu berjalan turun-temurun. Jika ada warga yang baru pulang dari kota atau luar hutan yang jaraknya jauh, mereka tidak akan langsung berkumpul dengan keluarga. Orang tersebut dikarantina sementara dalam *su-dung* atau sejenis pondok sederhana beratap terpal. Jarak *su-dung* itu paling tidak 200 meter dari pondok terdekat dengan keluarganya. Setelah satu minggu tak ada tanda-tanda sakit, ia pun dapat kembali berkumpul dengan keluarganya.

Komunitas Orang Rimba terdiri lebih dari 3.000 keluarga. Hanya seperti yang masih menghidupi di tengah TNBD.

Pekan lalu, 718 paket bahan makanan disalurkan petugas Balai TNBD bagi warga yang tengah menjalani *besesandingon*. Kepala Balai TNBD Haider mengapresiasi tradisi *besesandingon* yang sangat relevant dijalankan dalam kondisi sekarang. "Karena itu, kami turut mendukung upaya tersebut. Demi kelestarian adat Orang Rimba," katanya.

Namun, di pedalaman Papua, pembatasan sosial belum optimal. Hal ini disebabkan minimnya kesadaran warga dan faktor budaya kekeluargaan yang kental. (GUM/ESA/CIP/ITA/FLO)

KILAS DAERAH

Sumut Pulangkan Ratusan Pekerja Migran

MEDAN — Pemerintah Provinsi Sumatera Utara memulangkan 547 pekerja migran Indonesia dari Malaysia yang dikarantina di Sumut ke daerah asal. Selain warga Sumut yang berjumlah 144 orang, 403 orang berasal dari 22 provinsi. Minggu (12/4/2020), yang dipulangkan adalah pekerja migran dari Banten, DKI Jakarta, Jatim, Jabar, Jateng, DI Yogyakarta, Kepulauan Riau, NTB, NTT, Sulbar, Sulsel, Sulteng, Kalbar, dan Kaltim. Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut Haidir Akhir Lubis mengatakan, mereka yang dikarantina sementara di Lubuk Pakam (Deli Serdang) dan Lanjut Soewondo (Medan) itu dalam kondisi sehat. Sementara itu, di Aceh, 97 pekerja migran asal Aceh yang pulang ke kampung masing-masing diwajibkan mengisolasi diri 14 hari meski hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan dalam kondisi baik. (W/SI/AIN)

Komoditas Pertanian Kehilangan Pasar

BANDA ACEH — Seiring penerapan pembatasan aktivitas di luar rumah, komoditas pertanian di dataran tinggi Gayo, Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah, Provinsi Aceh, kehilangan pasar. Akibatnya, harga produk pertanian seperti tomat, cabai, dan kentang, di tingkat petani anjlok. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Bener Meriah Abadi dibubung, Minggu (12/4/2020), menuturkan, sebulan terakhir banyak hasil pertanian petani tak tercapas pasar. Selain permintaan berkurang, harga beli pada petani juga murah. "Harga tomat biasanya Rp 4.000 per kilogram sekarang hanya Rp 1.000. Itu pun tidak semua stok laku," kata Abadi. Bener Meriah dan Aceh Tengah merupakan sentra produksi komoditas pertanian. Hasil pertanian dari daerah itu dipasok ke pasar-pasar kabupaten tetangga, mulai Bireuen, Lhokseumawe, Banda Aceh, hingga sebagian Sumatera Utara. (AIN)

Pencuri Masker Matikan CCTV

PALANGKARAYA — Sebanyak 6.000 masker bedah dan ratusan masker N95 di gudang farmasi milik Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah dicuri pada Sabtu (11/4/2020) dini hari. Pencuri sempat terkam kamera pemantau (CCTV) sebelum memataikannya. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah Suyuti Syamsul mengatakan, masker bedah itu cadangan paket alat pelindung diri (APD) milik Dinkes. APD bantuan pusat yang baru dikirim masih aman di gudang. "Ini bukan APD bantuan untuk penanganan Covid-19 melainkan bantuan sebelum itu," kata Suyuti di Palangkaraya, Minggu (12/4). Kepala Kepolisian Resor Kota Palangkaraya Komisar Besar Dwi Teguh Jaladi mengatakan, polisi menuduga pelaku beraksi sendirian. Ada tiga kardus masker bedah berlabel Sensi dan ratusan masker N95 yang dicuri. Satu dus masker berisi 2.000 masker. Semua masker yang hilang itu bernilai sekitar Rp 42 juta. (IDO)



PENANGANAN WABAH

Batam dan Sumbar Siap Gunakan Uji PCR Mandiri

JAKARTA, KOMPAS — Demi mempercepat dan memperluas cakupan tes Covid-19, Kota Batam dan laboratorium veteriner Bukittinggi di Sumatera Barat siap menggunakan alat uji *polymerase chain reaction* (PCR). Dengan alat itu, hasil tes bisa segera diketahui sehingga penanganan bisa lebih cepat.

Saat ini, Balai Veteriner Bukittinggi masih menyiapkan laboratorium dan menunggu izin dari Kementerian Kesehatan agar bisa menguji sampel. Kepala Balai Veteriner Bukittinggi Krisnandana, Minggu (12/4/2020), mengatakan, lab balai memungkinkan menguji sampel pasien diduga Covid-19 karena punya peralatan sama dengan lab uji sampel Covid-19 yang telah beroperasi. Sumber daya manusia di balai juga sudah berpengalaman dalam menguji virus.

"Secara teknis, kami bisa karena tugas pokok dan fungsi kami sehari-hari memang menguji virus. Kami punya alat *real time PCR*, sama dengan yang digunakan lab kesehatan untuk uji Covid-19. Bedanya, kami biasanya menguji virus pada hewan," kata Krisnandana.

La menjelaskan, keinginan membantu pengujian Covid-19 bermula dari kunjungan Gubernur Sumbar Irwan Prayitno ke balai, 3 April lalu. Sesuai kunjungan, gubernur meminta balai ikut bantu pengujian.

Balai Veteriner Bukittinggi punya dua *real time PCR*. Dengan demikian, setidaknya bisa menguji sekitar 50 sampel per hari.

Di Batam, Kepulauan Riau, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Batam mulai melakukan tes Covid-19 menggunakan metode PCR, kemarin. Pengoperasian alat tertunda kesulitan reagen.

Kepala BTKLPP Kelas I Batam Slamet Mulsiwanto mengatakan, telah mendapat 200 reagen dari Kementerian Kesehatan pada Sabtu lalu. Mulai hari ini, dua *real time PCR* Bio-Rad CFX-9 bantuan Singapura itu akan dioperasikan untuk mengetes 50 sampel *swab* (usap) per hari.

Sebenarnya, dua alat itu dapat digunakan mengetes hingga 20 sampel usap per hari. "Kami baru bisa mengetes 50 sampel per hari karena keterbatasan reagen. Hanya delapan orang di BTKLPP Batam yang bisa mengoperasikan," kata Slamet.

Ia berharap Pemprov Kepulauan Riau bisa membantu menjaga ketersediaan reagen di laboratorium BTKLPP Batam. Sesuai rencana, dua PCR itu tak hanya untuk mengetes sampel usap pasien di Batam, tetapi juga sampel usap pasien dari semua kabupaten/kota di Kepri.

Sementara itu, hasil tes cepat di Nusa Tenggara Timur dalam lima hari terakhir menunjukkan lima orang positif terinfeksi Covid-19. Dari jumlah itu, tiga orang ada di Maumere, Sikka, dan dua orang di Rote Ndao.

Mereka ada riwayat perjalanan dari luar NTT. Tiga suspek positif tes cepat merupakan penumpang KM Lambelu yang dikarantina sejak 7 April. Kepala Dinas Kesehatan Sikka Petrus Herlemus Baru mengatakan, total jumlah penumpang KM Lambelu asal Sikka ada 173 orang. Semua penumpang berstatus orang dalam pemantauan (ODP), yang 50 orang di antaranya telah menjalani tes cepat.

Tiga orang positif virus tes cepat itu selanjutnya menjalani tes PCR. "Spesimen ketiganya dikirim ke Surabaya," kata Herlemus. Adapun 123 ODP tersisa akan menjalani tes cepat dalam waktu dekat. (GJ/NDU/KOF)

Telur Paskah



Anak-anak menghis telur di salah satu rumah di Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Minggu (12/4/2020). Kegiatan ini dilakukan untuk merayakan Paskah secara sederhana saat pandemi Covid-19. Paskah biasanya disemarakkan dengan kegiatan mencari telur ayam yang sebelumnya telah dihis dan kemudian disembunyikan, aktivitas yang ditunggu anak-anak.

ORANG RIMBA

Tradisi Tua Jaga Jarak, "Besesandingon"

Covid-19 merebak sebulan lalu, tetapi komunitas Orang Rimba di pedalaman Jambi sudah punya tradisi tua yang ampuh melindungi diri. Tradisi itu disebut *besesandingon* atau menjaga diri dari orang sakit atau diduga mengidap penyakit.

Mengetahui ada pandemi, sejumlah pimpinan kelompok komunitas itu ambil langkah cepat. Mereka membawa warganya masuk ke dalam Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD). Mengamankan diri dari ancaman penyakit.

Komunitas Orang Rimba berisi 3.000-an keluarga. Seperginya di antaranya masih tinggal di TNBD.

Tumenggung Beypang mengisahkan, kearifan lokal itu turun-temurun. Jika ada warga baru pulang dari kota atau luar hutan yang jauh, mereka tidak akan langsung berkumpul keluarga. Orang itu dikarantina sementara dalam *su-dung*, pondok sederhana beratap terpal. Jarak *su-dung* itu paling tidak 200-500 meter dari pondok terdekat keluarganya.

Satu minggu tak ada tanda-tanda sakit, ia bisa kembali dengan keluarganya. Orang Rimba ketat menerapkan kebijakan dan pantangan adat dalam kelompok. "Kalau zaman dulu ada yang sakit batuk *hopi* (tidak) boleh lewat jalan yang biasa dilewati dalam *rimbo*," ujarnya, Sabtu (11/4/2020).

Kalaupun harus melintas,

penderita akan memberi tanda di ujung dan pangkal jalan. Tanda bisa berupa ranting atau kayu berdur, petunjuk bagi warga lain bahwa ada orang sakit baru melintas. Warga yang sehat akan menghindari jalur tersebut. Meski hanya ada satu jalan setapak, mereka rela menerobos semak belukar demi menghindari tertular penyakit.

Mereka meyakini sumber penyakit masih akan tertinggal untuk beberapa waktu pada sepanjangan jalur yang diintasi penderita. Jalur itu baru dianggap aman dilalui setelah turun hujan. Penyakit dianggap luruh atau hanyut ke hilir.

Sadar pada besarnya dampak penyakit pada kehidupan Orang Rimba, ada semacam kesepakatan setiap kelompok wajib memberi tahu kelompok lain jika ada warganya terinfeksi. Selain agar dapat menjaga diri, mereka bisa memperoleh bantuan makanan dan pengobatan.

Ketidapan pemberitahuan akan dianggap pelanggaran adat. Jika ada warga tertular, si penderita dapat ditukuk dendanya dua helai kain panjang. Jika penularan menyebabkan kematian orang lain, ia dienda hingga 50 helai kain panjang. Istimilah disebut "bayaq bangun" alias membayar nyawa.

Demi mencegah terkena dendanya, muncul kesadaran memisahkan diri sementara waktu atau *besesandingon*. Antro-

polog yang meneliti Orang Rimba, Robert Artonang, sebelumnya menjelaskan, Orang Rimba akan mengarangtina diri pada jarak sejauh suara dapat memantul atau sekitar 500 meter dari permukiman terdekat. Jalur yang dipilih akan jauh dari pelintasan warga.

Namun, ini dapat dikunjungi untuk sekedar menerima bantuan makan dan pengobatan.

Sebagai bahan obat, mereka memanfaatkan seisi hutan. Pengetahuan manfaat obat tradisional diturunkan bergenerasi. Orang Rimba punya daftar panjang obat dengan bahan baku tanaman, cendawan, ataupun binatang.

Khusus bahan obat dari binatang, pimpinan kelompok di wilayah Kedungmudo, Tumenggung Ngrip, menyebut ada beberapa jenis yang sangat mujarab sehingga diyakini sebagai *dewa* (dewa). Namun, *sad dewo* jarang digunakan karena hanya untuk mengobati penyakit yang sangat parah.

Antropolog dari Universitas Diponegoro, Adi Prasetyo, menambahkan, biasanya *besesandingon* dikaitkan dengan pemahaman bahwa penyakit itu dibawa orang luar rimba atau "orang terang". Karena penyakit dari luar cenderung tidak dipahami cara penyembuhannya oleh Orang Rimba, langkah yang diambil bersifat menghindari atau jaga jarak.

(IRMA/TAMBUNAN)

12 Metropolitan

KILAS METRO

Polisi Tangkap Penyebar Hoaks Begal di Jakut

Pengemudi ojek daring, J (31), diringkus polisi di Jakarta Utara karena menyebar kabar bohong...

Berburu Biawak, Nanda Hanyut di Kali Bekasi

Kali Bekasi menelan korban. Nanda Saputra (17), Minggu (12/4/2020), hanyut dan tenggelam terseret arus Kali Bekasi...

Pelanggar PSBB Terancam Sanksi

Memutus mata rantai Covid-19 memerlukan langkah lebih cepat di tengah kebijakan yang tidak melarang mudik. Pembatasan lebih luas di lima wilayah Bodebek dimulai hari Rabu.

JAKARTA, KOMPAS — Mulai hari ini, Senin (13/4/2020), sanksi mulai diterapkan atas pelanggaran...

Pemberian sanksi atas pelanggaran sebenarnya bukan tujuan utama PSBB. Itu terpaksa ditempuh untuk memastikan pembatasan sosial dan penjarakan fisik di angkutan umum dan ruang publik benar-benar diterapkan...



Foto aerial lalu lintas di Jalan Ahmad Yani, Kota Bekasi, Jawa Barat, Minggu (12/4/2020). Menyusul DKI Jakarta, lima wilayah di Provinsi Jawa Barat juga akan menjalankan pembatasan sosial berskala besar yang mulai diterapkan pada 15 April mendatang.

Pemerintah Kota Bekasi, misalnya, berkomitmen menanggung bantuan sosial 130.000 keluarga miskin baru...

Kabupaten dikucualikan Di Bandung, Jawa Barat, Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan, penerapan PSBB di Bodebek tidak diterapkan dengan sistem yang sama...

"Jadi, untuk kecamatan tertentu yang zona merah akan menerapkan PSBB maksimal. Untuk non-zona merah menerapkan PSBB skala minimal hingga menengah," ujarnya.

Penerapan PSBB maksimal di Kota Bogor, Kota Depok dan Kota Bekasi salah satu bentuknya adalah membatasi akses serta perkantoran, komersial, kebudayaan, dan keagamaan.

Salah satunya, Pemkot Tangerang sudah mengizinkan semua pabrik beroperasi. Syaratnya, berkomitmen menjalankan protokol pencegahan Covid-19, terutama jaga jarak dan pembatasan sosial.

"Salah satunya, Pemkot Tangerang sudah mengizinkan semua pabrik beroperasi. Syaratnya, berkomitmen menjalankan protokol pencegahan Covid-19, terutama jaga jarak dan pembatasan sosial."

Terkait bantuan sosial, data pada pekan lalu menunjukkan ada 64.000-an keluarga di kota itu yang perlu dibantu.

Adapun Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Benjamin Davnie menyebut, "Tangerang Selatan pekan ini menyiapkan

ngatakan, mereka masih membahas dan menenda karya berdampak yang perlu menerima kompensasi. Jumlah warga rentan miskin di luar DTKS 52.000 keluarga, sedangkan yang masuk DTKS ada 71.000 (Kompas, 12/4/2020).

Angkutan publik

Seiring status PSBB di wilayah tetangga DKI Jakarta, Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Polana B Pramesti menjelaskan, BPTJ sudah dan sedang berkoordinasi dengan kepala dinas perhubungan di Bodebek. Itu untuk memformulasikan peraturan tentang pengendalian transportasi, baik angkutan umum maupun pribadi.

Sesuai Permenhub Nomor 18 Tahun 2020 serta Peraturan Menteri Kesehatan No 9/2020, pergerakan manusia dan barang diatur dalam petunjuk teknis. Di wilayah DKI Jakarta, sesuai aturan teknis Dinas Perhubungan, jumlah penumpang di kendaraan umum dan persewaan dibatasi. Konfigurasinya juga sudah diatur.

Salah satu poin yang sempat menimbulkan pertanyaan publik adalah boleh tidaknya ojek daring membawa penumpang. Pada siaran pers sejumlah lembaga yang beredar, ojek daring bisa difasilitasi oleh membawa penumpang.

Namun, sesuai petunjuk teknis Dishub DKI Jakarta, ojek daring hanya boleh membawa barang. Motor pribadi diizinkan bawa penumpang dengan syarat alamat data kartu identitasnya harus sama dan mengikuti protokol Covid-19, di antaranya bermasker dan menggunakan sarung tangan.

Djoko Setijowarno, pengamat transportasi yang juga Kepala Bidang Advokasi dan Kearsyarakatan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), menyambut pembatasan itu. "Meski awalnya ada permintaan membolehkan ojek daring mengangkut orang, lalu tidak diakomodir. Ketegasan Kementerian Kesehatan patut diapresiasi untuk tidak mengabaikan permintaan itu," katanya. (JOG/HLN/AIK/TAM)

Hari Ketiga PSBB



Warga mengenakan masker saat berbelanja di Pasar Grogol, Jakarta, Minggu (12/4/2020). Penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta yang telah memasuki hari ketiga diharapkan dapat diikuti secara disiplin oleh warga.

Pembatasan Sosial

Pemberlakuan di Tangerang Raya Masih Dibahas

TANGERANG, KOMPAS — Tiga daerah di Tangerang Raya menyusul Bogor, Depok, dan Bekasi menerapkan pembatasan sosial berskala besar, setelah disetujui Menteri Kesehatan. Rapat dengan Gubernur Banten Wahidin Halim, Senin (13/4/2020), bakal menentukan jadwal pekaannya.

Pada Minggu, Kementerian Kesehatan menerbitkan Keputusan Menkes Nomor HK0-107/Menkes/49/2020 tentang Penetapan PSBB di Wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Whatsapp tadi sore (Minggu). Besok (hari ini) akan rapat koordinasi dengan Gubernur Banten," ucap Bupati Tangerang Ahmad Zaki Iskandar, dihubungi pada Minggu malam. Rapat akan membahas persiapan dan langkah-langkahnya.

Pembahasan tahapan lebih lanjut dibutuhkan mengingat sosialisasi sangat penting agar PSBB dipahami saat berlaku. Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah menambahkan, meski jadwal pemberlakuan efektif PSBB baru akan dibahas, Pemkot Tangerang sudah menyiapkan peraturan wali kota.

Malam ini (Minggu) teman-teman OPD sedang finalisasi draf perwal," ujar Arief. Substansi perwal lebih kurang

mirip Peraturan Gubernur DKI untuk PSBB di Jakarta, dengan sejumlah perbedaan. Pemkot Tangerang berencana mengizinkan semua pabrik beroperasi. Syaratnya, berkomitmen menjalankan protokol pencegahan Covid-19, terutama jaga jarak dan pembatasan sosial.

Secara nasional per 12 April, angka positif Covid-19 bertambah 399 kasus sehingga total positif menjadi 4.241 kasus. Total kasus sembuh 359 orang, sedangkan total korban meninggal 373 jiwa. (JOG/DR)

OTOMOTIF - MOBIL DICARI - A-A abadi21 Akan Beli Mobil tua...

PROPERTI - APARTEMEN - JUJUAL - JAKARTA PUSAT - Ruko 4 unit baru 3; It spt bagu...

RAGAM - ELEKTRONIK - MESIN & ALAT BERAT - DIJUAL Volvo FMX480 2014 kond...

KARIER - LOWONGAN - Bth : Tamatan Apoteker S.Farm...

Simak berbagai artikel dan tips karier yang inspiratif di karier.kompas.id

Agar Menelepon "Tra" Perlu Panjat Pohon

Damsi Sayat (30) mengunduh video dan lagu grup band favoritnya sebelum pulang ke rumahnya di Kampung Sinimburu, Kabupaten Boven Digoel, Papua. Jangankan jaringan internet, sinyal telepon seluler saja tidak ada di kampung.

Karina Isna Irawan



"Di kampung *tradu* sinyal. Untuk telepon saja, kami harus panjat pohon," ujar Damsi, warga Kampung Sinimburu, Distrik Yaniruma, awal Maret. Bukan hanya Sinimburu, hampir semua kampung di Distrik Yaniruma belum terjangkau sinyal telepon seluler, seperti Danuwage, Waina, Xanax, Naxilop, dan Yaniruma. Kampung-kampung itu terletak di sepanjang aliran Sungai Deiran.

Sinyal telepon seluler yang jernih dan mudah baru bisa ditemukan di sekitar Tanah Merah, ibu kota Kabupaten Boven Digoel. Untuk menuju ke sana, dari Sinimburu harus memakai pesawat perintis dengan waktu tempuh sekitar 45 menit. Adapun jalur darat dan laut butuh waktu sehari-hari.

"Sebenarnya di kawasan bandara ada jaringan internet. Namun, sering rusak," kata pria yang sehari-hari bekerja antar-jemput warga menggunakan kentenging itu.

Damsi berikhs, karena tidak ada sinyal telepon seluler, warga di kampung hanya bermodal sikap percaya dan rutinitas. Setiap bulan beberapa warga yang berdagang di kampung pergi ke kota untuk belanja. Di kota, mereka membuat janji atau menyampaikan pesan ke warga kampung lain.

Warga Kampung Sinimburu kini menanti pembangunan stasiun penerima sinyal satelit, yakni Very Small Aperture Terminal/Vsat, yang dianggap sebagai solusi dalam mengakses informasi dan memudahkan komunikasi. Menurut rencana, Vsat akan dibangun menggunakan dana desa tahun anggaran 2021. Aparat desa tengah menyiapkan perencanaannya.

Daniel Lahayu, Bendahara Kampung Sinimburu, menuturkan, Vsat akan mempercepat pembangunan di kampung. Bukan hanya pembangunan fisik, juga sosial dan ekonomi. Koordinasi dengan pihak luar akan lebih mudah. Kampung pun tidak lagi terisolasi karena akses informasi cepat masuk.

"Tahun ini, kami mendapat dana kampung (dana desa) sekitar Rp 1 miliar," ujar Daniel.

Kampung berpenduduk sekitar 100 keluarga ini mendapatkan dana desa sejak 2016. Vsat dicanangkan setelah pembangunan infrastruktur dasar dinilai memadai, seperti jalan, jembatan, puskesmas, sekolah, balai serbaguna, gereja, dan rumah singgah guru.

Warga berharap, pembangunan Vsat dapat menjawab berbagai masalah kampung. Misalnya, anak-anak bisa tetap belajar dengan memanfaatkan jaringan internet kendati tidak ada guru. Di daerah terpencil, guru acap kali tidak datang bulan-bulan karena akses jalan yang sulit.

"Pak guru tidak lagi datang sejak tahun lalu (2019). Anak saya gagal ujian nasional karena telat mendaftar," keluh Paulus (40) orangtua dari Daud Dayat (11) yang bersekolah di SDN Persiapan 2 Korowai, Kampung Sinimburu.

Transparansi anggaran

Kendati terletak di pelosok timur Papua, Kampung Sinimburu tetap berusaha menjunjung transparansi penggunaan anggaran. Warga diajak terlibat dalam musyawarah kampung untuk menentukan penggunaan dana desa pada tahun mendatang. "Jadi, masyarakat bisa tahu semua usulan dan bagaima



FOTO: FOTO: KOMPAS/AGUS SUSANTO

Dari atas ke bawah: Warga melewati jembatan kayu di Kampung Sinimburu, Distrik Yaniruma, Kabupaten Boven Digoel, Papua, Senin (9/3/2020). Kampung itu sudah mendapatkan dana desa sejak 2016. Dana desa ini antara lain dipakai untuk membeton jalan. Kesehatan aktivitas warga di Kampung Sinimburu yang dihuni sekitar 100 keluarga.

guna dana (itu) digunakan," kata Daniel.

Di Kampung Sinimburu, dana desa dialokasikan untuk honor pegawai sebesar 30 persen, program pemberdayaan warga 30 persen, dan pembangunan infrastruktur fisik 40 persen. Dana desa dioptimalkan untuk menggerakkan kegiatan ekonomi kampung yang jauh dari pusat kota. Informasi rencana

penggunaan dana desa juga ditempel di kantor desa sehingga warga bisa melihatnya.

Secara administratif, kampung-kampung di Provinsi Papua sama seperti desa di provinsi lain. Ada dana desa yang dikucurkan dari pemerintah pusat untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan warga.

Adapun kampung-kampung yang dihuni suku Korowai di Boven Digoel sengaja dibentuk pemerintah untuk memudahkan pendataan administrasi, pemberian bantuan, dan fasilitas kesehatan. Sebelum dibentuk kampung, warga tinggal di dalam hutan yang jarak antar-rumahnya bisa berkilo-kilometer.

Potret pemanfaatan dana desa di Sinimburu dan beberapa kampung di Korowai membawa kabar positif. Dana desa tetap berguna bagi yang bertanggung jawab memanfaatkannya. Tidak semua dana desa bermasalah, seperti yang terjadi di Konawe, Sulawesi Tenggara.

Beberapa bulan lalu, kasus desa-desa bermasalah penerima dana desa mencuat di Kabupaten Konawe. Sebanyak 56 desa diduga didaftarkan ke Ke-

menterian Dalam Negeri agar menerima dana desa dengan berlandaskan peraturan daerah fiktif. Kondisi ini pun diketahui Kementerian Keuangan beserta Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Berdasarkan hasil penelusuran Kompas, upaya untuk memperoleh kucuran dana desa bagi 56 desa di Konawe, Sulawesi Tenggara, ditengah-tengah mereka surut karena peraturan daerah (perda). Perda Nomor 7 Tahun 2011 yang menjadi landasan pengajuan kode wilayah untuk 56 desa itu dibuat dengan cara memundurkan tanggal.

Perda No 7/2011 diduga dibuat pada pertengahan 2015, tetapi mencantumkan tahun 2011 demi menyasiasi kebijakan moratorium pemekaran desa pada Januari 2012. Hingga kini, kasus tersebut masih diselidiki Kepolisian Daerah Sultra (Kompas, 4/12/2019).

Dana desa 2020

Kementerian Keuangan mengubah skema pengalokasian dan penyaluran dana desa mulai tahun 2020. Secara keseluruhan, formula pengalokasian dana desa terdiri dari alo-

kasi dasar 69 persen, alokasi formula 28 persen, alokasi afirmasi 1,5 persen, dan alokasi kinerja 1,5 persen.

Setiap desa mendapatkan alokasi berbeda tergantung pada jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Pada 2020, alokasi dana desa Rp 72 triliun untuk sekitar 74.950 desa di Indonesia.

Alokasi dana desa terus meningkat dari Rp 20,8 triliun tahun 2015 menjadi Rp 69,8 triliun tahun 2019. Pada 2019, rata-rata setiap desa mendapatkan alokasi Rp 933,9 juta.

Adapun penyaluran dana desa dari pusat ke daerah tetap dilakukan bertahap melalui tiga tahapan, tetapi besaran berbeda. Pada 2020, penyaluran dana desa tahap I sebesar 40 persen pada Januari-Juni, tahap II sebesar 40 persen pada Maret-Agustus, dan tahap III sebesar 20 persen pada Juli-Desember.

Ini mengubah pola penyaluran tahun-tahun sebelumnya, yaitu tahap I yang disalurkan setiap Januari hanya 20 persen, tahap II sebesar 40 persen pada Maret, dan tahap III juga 40 persen pada Juli.

Untuk pertama kali, pada 2020, formulasi dana desa memasukkan alokasi afirmasi bagi desa tertinggal dan sangat tertinggal dengan penduduk miskin tertinggi. Desa-desa tersebut akan menerima lebih banyak dana desa dibandingkan dengan desa lainnya untuk percepatan pembangunan.

"Besaran alokasi afirmasi 1,5 persen dari total pagu dana desa. Karena itu, alokasi dana desa 2020 meningkat Rp 2 triliun dibandingkan dengan 2019," kata Menteri Keuangan Sri Muliyil Indrawati.

Selain alokasi afirmasi, Kemenku juga memberikan penghargaan bagi desa dengan kinerja terbaik sebesar 1,5 persen dari total pagu dana desa. Alokasi kinerja itu diberikan kepada 7.459 desa yang berkinerja paling baik. Tujuannya meningkatkan penguasaan aksi desa dan mendorong status desa.

(Sambungan dari halaman 1)

1.599	Satrio Wismar Kijaya S	1.000.000
1.600	Agnas Yuni Kijaya	1.500.000
1.601	IN	2.000.000
1.602	Geaco Norman Wija	1.000.250
1.603	A Benny Schuydavit	1.000.000
1.604	Bony Dibdy	300.000
1.605	Suwardi	500.000
1.606	Irisi Esa Pengabdian	250.000
1.607	Kaharudin Ghando	200.000
1.608	Jairo Kij Lian	1.750.000
1.609	Hadi Kusnata Len	1.500.000
1.610	Rasi Dajani Loe	5.000.000
1.611	Soan Me Lim	1.000.000
1.612	Luisa Ingrid	200.000
1.613	Thomas Lemang	25.000
1.614	Carney	500.000
1.615	Hi Erdati Ramadilla	100.000
1.616	Lenry Hadi Wilowu	50.000
1.617	Savitriho To Ut Ho Christanto	500.000
1.618	Jahri Akhyas Ryan	100.000
1.619	Richard Thomas Lam	500.000
1.620	Heru Iskandar	200.000
1.621	Yulian Adnan	300.000
1.622	Thomas Lemang	25.000
1.623	Richard Helm	2.002.000
1.624	Sapari	12.345.678
1.625	Abdul Farhan	250.000
1.626	Aliq Nandi	20.000.000
1.627	Indar Androni	500.000
1.628	Usa Aditya	500.000
1.629	Rosman Budi	500.000
1.630	Hadi Lemang	500.000
1.631	Sarjawa Goto	500.000
1.632	IN	25.000
1.633	Allesia Wilowu	500.000
1.634	Ardita Hermosa P D	500.000
1.635	Adim Thano Santia	100.000
1.636	Kelurga Mutaka Antik Ericsson Nawan	1.000.000
1.637	Thomas Lemang	15.000
1.638	Ganding Srap	500.000
1.639	Rady Kuswa	100.000
1.640	Husan Effendy/ Hesusanto Effendy	500.000
1.641	Lie In Gu (Jah) / Hesusanto	500.000
1.642	Hira / Hesusanto Effendy	500.000
1.643	Huzet Effendy / Hesusanto Effendy	500.000
1.644	Hesusanto Effendy	500.000
1.645	Igor Jaya	300.000
1.646	Carmy	150.000
1.647	Adiwata Nusantara Gimara Rizki Malesi	500.000
1.648	Gal Hong Hani Hando	1.000.000
1.649	Widyawanto	100.000
1.650	Ji Sagiro	500.000
1.651	Husan Adi	200.000
1.652	Natalia Wono Happa	100.000
1.653	Harini Pargelan	500.000
1.654	Iskendi Tuma Jalisas di	1.234.567
1.655	Felicia Noretta	5.000.000
1.656	IP Sigitara Unggul Nusantara	10.000.000
1.657	Indi Hani	100.000
1.658	NH	150.000.000
1.659	Ibu Rismati Ina Susanna	2.000.000
1.660	Yuliana Sidiq	2.500.000
1.661	Hadiyul Jedia	100.000
1.662	Linda Pictora	500.000
1.663	Thomas Lemang	15.000
1.664	Jonathan Richard	1.000.000
1.665	Elif Sitawan	20.000
1.666	Reddy Gusman SE	100.000
1.667	Apuhinus Nabul Ru	50.000
1.668	Chandra Sari	500.000
1.669	Lenny Kusni	1.000.000
1.670	Gatot Kurbandono	2.000.000
1.671	Ferry Wilaya	250.000
1.672	Cahyo Budi Santo	500.000
1.673	Ridwan B Lar Her	500.000
1.674	Primo Indra Sufandi	200.000
1.675	Yu Nuzmi Sire Kus	300.000
1.676	Thomas Lemang	15.000
1.677	Lin Kemp Patricka	5178.900
1.678	Liana Sunandar	100.000
1.679	Surya	500.000
1.680	Hadi Santosa	100.000
1.681	Jairo Jairo Baharu Benwa	500.000
1.682	Hi Widarwan Puji	1.000.000
1.683	Lary Lin Sivalu Lo	250.000
1.684	Sugeng Pribudianto/Anak Hutanari Mau	1.000.000
1.685	Anto Lary Hobo Nuzik Hutanari Mau	500.000
1.686	Galot Lary Hobo / Nuzik Hutanari Mau	500.000
1.687	Eddy Barwa	500.007
1.688	Sony Swarna / Ve	1.000.000
1.689	Amem	1.000.000
1.690	Helinda Dui Puti	50.000
1.691	Rody Suryadi	300.000
1.692	Budin Iman Smart	450.000
1.693	Ito Setawan	10.000
1.694	Hendra H. Put Sakuti Santosa	200.000
1.695	Hi Kusawidya	250.000
1.696	De Uly Dui Santos	1.000.000
1.697	Phania	500.000
1.698	Indi Hutanari	500.000
1.699	Richard dan Shinta Richard Ea	300.242
1.700	Tim Erwan Salm	70.000
1.701	M Hesuati	100.000
1.702	Anggat M Siantan	1.000.000
1.703	Linda Nurman	150.000
1.704	Roma Edison Shom	500.000
1.705	Tim Sui Bun	1.000.000
1.706	Wahyu Haptharanga	300.000
1.707	Indrawati Helm	100.000
1.708	Reddy Len	100.000
1.709	W. a. a. z Nuralla	300.000
1.710	Galot Kang Renny K	500.000
1.711	Thomas Lemang	15.000
1.712	Indrawati Gal Chai Jaisara	194.000.000

Dana Kemanusiaan Kompas



KOMPAS/RIZA FATHONI

Ketua Yayasan Dana Kemanusiaan Kompas (DKK) Rusdi Amral (kanan) menyerahkan bantuan berupa baju pelindung diri sekali pakai maupun yang dapat dipakai berulang kali kepada Kepala Puskesmas Kebon Jeruk Yefy Eskar (kiri) di Puskesmas Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Kamis (9/4/2020). DKK menyediakan 3.500 baju pelindung diri yang sangat dibutuhkan tenaga medis dalam melayani pasien Covid-19.

14 Olahraga

Klub Bersiap Lanjutkan Liga

Di tengah pandemi Covid-19, klub di Spanyol, Inggris, dan Italia mulai bersiap untuk kembali berlatih. Namun, protokol kesehatan harus dipatuhi.

SAN SEBASTIAN, MINGGU — Setelah satu bulan kompetisi Eropa terhenti karena penyebaran wabah Covid-19, sejumlah klub di Spanyol, Inggris, dan Italia mulai mengantisipasi dimulainya kembali liga. Namun, FIFA berharap klub tidak terburu-buru mengumpulkan pemain dan menunggu situasi kesehatan sepenuhnya membaik.

Di Spanyol, Real Sociedad menjadi klub pertama yang mengabarkan kepada seluruh pemain agar kembali berkumpul Selasa, 14 April, untuk latihan bersama. Sociedad terakhir kali bermain di Liga Spanyol pada 11 Maret ketika mengalahkan Eibar, 2-1.

Keputusan kembali berlatih di Zubiate, kompleks latihan Sociedad, diambil Pelatih Imanol Alguacil setelah berkomunikasi dengan para pemainnya melalui telekonferensi, Jumat (10/4/2020).

"Pemerintah telah memberi izin untuk melanjutkan beberapa kegiatan yang bukan aktivitas esensial. Para pemain di tim utama punya opsi untuk berlatih individu di Zubiate mulai Selasa pekan depan, tetapi mereka juga tetap bisa memilih berlatih mandiri di rumah masing-masing," bunyi pernyataan Real Sociedad di laman klub, Minggu (12/4) WIB.

Sebelum latihan, seluruh pemain dan pelatih akan menjalani tes kesehatan. Senin ini, meskipun telah berkumpul di pusat latihan, Alguacil memutuskan tidak mengadakan program latihan kelompok. Seluruh pemain berlatih individu dan menjaga jarak 1 meter sesuai protokol kesehatan pemerintah yang diterima klub, 1 April.

Karena itu, pemain tidak



Dua klub Liga Nikaragua, Juventus dan Real Madrid, berhadapan di Stadion Arnoldo Matta Chavez, Masaya, Nikaragua, Sabtu (11/4/2020). Liga primer Nikaragua tetap bergulir meski sebagian besar pertandingan olahraga di seluruh dunia dihentikan karena pandemi Covid-19. Namun, sejumlah klub di Spanyol, Italia, dan Inggris mulai bersiap untuk berlatih kembali.

akan berlatih dengan bola atau simulasi formasi dan taktik. Para pemain juga tidak bisa memasuki ruangan umum di pusat latihan, seperti ruang ganti dan ruang makan. Para pemain diwajibkan berganti kostum liga di dalam mobil dan langsung kembali ke mobil setelah latihan berakhir. Skema latihan itu berlaku hingga masa darurat di Spanyol berakhir, 26 April.

Gelandang "La Real", Adnan Januzaj, bersemangat menyambut agenda latihan bersama setelah satu bulan hanya berlatih

mandiri. Ia berharap liga dimulai ketika penggemar telah diizinkan memadati stadion. "Kami ingin kembali bermain di liga karena kami tengah dalam momen yang sangat baik sehingga saya pikir terhentinya liga tidak akan mengganggu momentum kami. Namun, kami tidak bisa bermain tanpa dukungan penggemar yang perannya sangat penting pada laga-laga krusial di akhir musim," tutur pemain asal Belgia itu. Hingga pekan ke-27, Sociedad berada di peringkat ke-4,

terpaut 12 poin dari puncak klasemen Barcelona. **Rekomendasi** Klub lain di Liga Spanyol belum memutuskan waktu pasti untuk latihan skuad utama. Sebelumnya, Federasi Sepak Bola Spanyol (RFEF) mengeluarkan rekomendasi untuk klub dan penyelenggara liga terkait sejumlah langkah aman agar kompetisi bisa berlangsung ideal. Presiden RFEF Luis Rubiales mengatakan, operator liga dan klub harus menghitungkan

para pemain berlatih bersama sebelum memutuskan melanjutkan kompetisi. Ia menilai, program latihan mandiri yang dilakukan pemain tidak bisa menjadi acuan ideal untuk menjamin pemain dalam kondisi fit untuk memulai liga. "Kami meminta liga baru di-luncurkan 12 hari setelah klub memulai latihan bersama perdana, dengan catatan liga hanya terhenti empat sampai enam pekan. Namun, apabila kompetisi terhenti lebih dari enam

pekan, maka liga baru bisa dimulai setelah pemain berlatih bersama 30 hari," ucap Rubiales seperti dilansir *Marca*. Rubiales juga meminta agar setiap laga di awal liga berjalan lima hari untuk menjaga kondisi pemain agar tidak mudah cedera. Adapun Liga Spanyol menyetujui 11 pekan dengan jumlah 110 pertandingan. **Pulang** Adapun di Italia, Juventus dan Inter Milan memanggl seluruh pemain yang meninggal-

kan Italia setelah laga "Derbi Italia", 9 Maret. Pemain Juventus, seperti Cristiano Ronaldo, Miralem Pjanic, Gonzalo Higuain, Wojciech Szczesny, Sami Khedira, Alex Sandro, Douglas Costa, Danilo, dan Adrien Rabiot, telah diminta kembali ke Turin, Senin ini.

Adapun pemain Inter, di antaranya Lautaro Martinez, Romelu Lukaku, Ashley Young, dan Christian Eriksen, juga telah berada di Milan, akhir pekan lalu. Hanya Diego Godin yang belum berada di Milan. Para pemain yang baru tiba di Italia itu menjalani karantina mandiri selama 14 hari.

Kebijakan dua klub itu ditentang Direktur Komunikasi Lazio Arturo Daiconale. Menurut dia, klub dan pemain seharusnya mematuhi pemerintah untuk berdamai di rumah.

"Lazio berbeda dengan mereka karena mematuhi aturan untuk tidak meninggalkan Italia. Kami melihat foto Ronaldo berlatih di lapangan di Portugal. Hal itu terasa tidak adil saat pemain kami tak bisa berlatih di lapangan," ucap Daiconale.

Harian *Corriere dello Sport*, Minggu (12/4), menyebut, semua klub Liga Italia akan melakukan tes kesehatan untuk mengantisipasi Covid-19 kepada seluruh pemain, 27 April. Setelah itu, klub akan kembali berlatih bersama, 4 Mei, atau satu hari setelah masa darurat di Italia berakhir pada 3 Mei.

Presiden Federasi Sepak Bola Italia (FIGC) Gabriele Gravina menuruti, pihaknya menyiapkan protokol medis yang diperlakukan kepada semua klub sebelum latihan bersama.

(AFP/REUTERS/SAN)

BASKET IBL

Format Kompetisi Disederhanakan

JAKARTA, KOMPAS — Penyelenggara Liga Bola Basket Indonesia (IBL) membatalkan opsi semula kembali kompetisi yang tertunda pada Juni mendatang. Namun, mereka tetap berkomitmen menyelesaikan musim 2019/2020 dengan menyederhanakan format liga.

Liga Bola Basket Indonesia (IBL) musim ini ditunda sejak Maret, yaitu ketika masih membekas dua seri regulier dan tidak *play off*. Penyelenggara IBL lantas menyatakan, penundaan itu akan diperpanjang hingga September.

Direktur Utama IBL Junas Miradiarsyah mengatakan, rencana awal melanjutkan kompetisi pada akhir Juni sulit terwujud. Pertimbangannya adalah situasi nasional yang belum membaik di tengah pandemi Covid-19.

"Kelanjutan musim perlu waktu persiapan tim, berikut mendatangkan dan mengurus pemain asing. Jika situasinya masih tidak membaik (Minggu Juni), kompetisi tidak dapat dilanjutkan," katanya, Minggu (12/4/2020).

Rencana dilanjutkannya liga pada September diikuti pe-

nyederhanaan format kompetisi. Dua musim regulier tersisa tidak akan dilaksanakan. Semua tim akan langsung masuk ke *play off*. Empat tim teratas, hingga seri keenam, langsung masuk perempat final.

Sementara itu, lima tim peringkat terbawah akan saling berhadapan dalam format *round-robin*. Empat tim peringkat terbaik di fase ini akan bertemu tim-tim yang sudah menungggu di perempat final.

Jumlah pertandingan di *play off* juga dikurangi. Perempat final dan semifinal hanya berlangsung satu laga. Hanya final yang berlangsung dengan tiga seri *best of three*. Regulasi sebelumnya, seluruh pertandingan di *play off* dimainkan dalam tiga gim.

IBL mempersingkat waktu kompetisi agar tak menganggu jadwal musim depan yang akan dimulai pada Januari 2021. Jika dibuat dengan format normal, tim-tim akan kesulitan mempersiapkan diri. Kalender pramusim IBL 2021 pun akan terganggu.

Pelatih Seta Wacana Salata juga Efril Mendi tidak keberatan dengan kebijakan itu. "Panitia

mengejar waktu. Jika dilanjutkan serinya, enggak akan terkejar," ujarnya.

Persoalan terbesarnya adalah pemain asing. Menurut Mendi, pemain asing yang telah bepergian tim belum tentu mau kembali lagi ke Indonesia, apalagi dengan kekawatiran munculnya gelombang kedua pandemi.

IBL memang mengizinkan pergantian pemain asing. Namun, pergantian pemain akan membutuhkan waktu ekstra untuk penyesuaian di tim. Padahal, tim tidak punya waktu banyak mempersiapkan diri.

"Ada juga opsi melanjutkan dengan pemain lokal semua. Namun, ini jadi masalah karena ada beberapa tim yang jumlah pemain lokalnya hanya 9 orang karena dipakai untuk timnas," tutur Mendi. Ferri Jufri, Direktur Operasional Amarthia Hangtuah, juga tidak keberatan kompetisi ditunda hingga September. Hanya saja, dia meminta konsep itu dipersiapkan matang. "(Ketentuan) pemain asing serta kompetisi tetap (digerak) dengan penon-ton (hasrat) diatur jelas," katanya. (KEL)

VARIA OLAH RAGA

Tour de France Fokus pada Penundaan

Penyelenggara Tour de France fokus pada penundaan ketimbang membatalkan lomba balap sepeda paling akbar ini. Hal ini terungkap dari surat elektronik yang dikirimkan kepada penerbit program resmi Tour dan diprolek Reuters, Sabtu (11/4/2020). "Kita harus sabar sampai ada pengumuman dari ASO (penyelenggara Tour) tentang lomba tahun 2020, mengingat fokus saat ini adalah menunda hingga akhir musim panas daripada membatalkan," demikian surel tersebut. Adapun ASO menolak berkomentar. Penundaan lomba akan menjadi tantangan besar bagi penyelenggara karena ajang ini melibatkan lebih dari 4.500 orang—pebalap, official, sponsor, penyelenggara, media—selama tiga pekan. Peratuan Balap Sepeda Internasional (UCI) bulan lalu mengatakan, jadwal tiga Grand Tour (Paris, Italia, dan Spanyol) akan diprioritaskan saat balapan dimulai kembali.

Podolski Pakai Masker



Lukas Podolski, pesepak bola asal Jerman yang membela klub Turki, Antalyaspor, mengenakan masker pelindung saat berbelanja di sebuah pasar di Antalya, Turki, Jumat (10/4/2020). Tindakan pencegahan sangatlah penting untuk menangkang penularan virus korona baru yang telah banyak menginfeksi pesepak bola profesional di Eropa.

OTOMOTIF

Dilema "Zona Merah" MotoGP dan F1

MADRID, SABTU — Awal musim Formula 1 yang bermula di Madrid, Spanyol, untuk MotoGP juga mendapat dukungan 25.000 euro untuk tiap pebalap.

Usaha perlindungan tim juga dilakukan Formula 1 dengan menunda pertandingan teknis 2021 ke 2022 sehingga tim-tim bisa menghentikan riset dan pengembangan mesin. F1 juga akan menerapkan pembatasan pengeluaran hingga pada kisaran 130 juta dolar AS. Kebijakan itu untuk menghindari potensi F1 kehilangan empat tim karena paillit.

Namun, langkah-langkah penyelamatan itu ternyata belum cukup. Lima tim F1, yaitu McLaren, Williams, Racing Point, Renault, dan Haas, terpaksa merumahkan karyawannya yang berada di Inggris, serta memangkas gaji pebalap dan jajaran eksekutifnya. Mereka memanfaatkan skema bantuan Pemerintah Inggris yang menanggung 80 persen gaji pegawai yang dirumahkan.

Periode transisi Direktur Manajer Motorsport Formula 1 Ross Brawn mengatakan, situasi ini hanya akan bisa diselamatkan dengan menggelar balapan. F1 diharapkan bisa kembali bergulir pada Juli atau paling lambat Oktober supaya bisa menggelar minimal delapan seri. "Tentu saja kami harus mengikuti panduan dari pemerintah," ujarnya kepada Sky Sport.

"Akan tetapi, saya pikir orang-orang akan kembali bekerja pada suatu titik dan saya tidak tahu apakah hal ini (wabah) sudah tuntas 100 persen saat kita melakukan itu. Jika kita menunggu hingga tuntas 100 persen dan vaksin telah ditemukan serta semua orang telah divaksin, semua orang terjadi?" tutur Brawn.

"Jadi, akan ada beberapa jeng-jeng penilaian untuk menentukan dengan tepat dan adil kapan orang bisa kembali bekerja, bagi orang-orang untuk kembali terhubung dengan pekerjaan mereka sebelumnya, mungkin dengan menerapkan kehati-hatian yang lebih dibandingkan sebelumnya," lanjut mantan direktur teknik yang sukses bersama Michael Schumacher di tim Benetton dan Ferrari itu.

"Ini akan menjadi periode transisi di mana kita harus mengelola situasi sehari-hari mungkin untuk meminimalkan risiko," kata Brawn. (ANG)

untuk April-Juni. Tim-tim MotoGP dan Formula 1 yang bermula di Madrid, Spanyol, untuk MotoGP juga mendapat dukungan 25.000 euro untuk tiap pebalap.

Usaha perlindungan tim juga dilakukan Formula 1 dengan menunda pertandingan teknis 2021 ke 2022 sehingga tim-tim bisa menghentikan riset dan pengembangan mesin. F1 juga akan menerapkan pembatasan pengeluaran hingga pada kisaran 130 juta dolar AS. Kebijakan itu untuk menghindari potensi F1 kehilangan empat tim karena paillit.

Namun, langkah-langkah penyelamatan itu ternyata belum cukup. Lima tim F1, yaitu McLaren, Williams, Racing Point, Renault, dan Haas, terpaksa merumahkan karyawannya yang berada di Inggris, serta memangkas gaji pebalap dan jajaran eksekutifnya. Mereka memanfaatkan skema bantuan Pemerintah Inggris yang menanggung 80 persen gaji pegawai yang dirumahkan.

Periode transisi Direktur Manajer Motorsport Formula 1 Ross Brawn mengatakan, situasi ini hanya akan bisa diselamatkan dengan menggelar balapan. F1 diharapkan bisa kembali bergulir pada Juli atau paling lambat Oktober supaya bisa menggelar minimal delapan seri. "Tentu saja kami harus mengikuti panduan dari pemerintah," ujarnya kepada Sky Sport.

"Akan tetapi, saya pikir orang-orang akan kembali bekerja pada suatu titik dan saya tidak tahu apakah hal ini (wabah) sudah tuntas 100 persen saat kita melakukan itu. Jika kita menunggu hingga tuntas 100 persen dan vaksin telah ditemukan serta semua orang telah divaksin, semua orang terjadi?" tutur Brawn.

"Jadi, akan ada beberapa jeng-jeng penilaian untuk menentukan dengan tepat dan adil kapan orang bisa kembali bekerja, bagi orang-orang untuk kembali terhubung dengan pekerjaan mereka sebelumnya, mungkin dengan menerapkan kehati-hatian yang lebih dibandingkan sebelumnya," lanjut mantan direktur teknik yang sukses bersama Michael Schumacher di tim Benetton dan Ferrari itu.

"Ini akan menjadi periode transisi di mana kita harus mengelola situasi sehari-hari mungkin untuk meminimalkan risiko," kata Brawn. (ANG)

TRANSFER PEMAIN

Martinez, "Si Banteng" yang Kini Diburu

MILAN, MINGGU — Alasan utama Lautaro Martinez (22) bergabung dengan Inter Milan pada musim panas 2018 adalah ingin merasakan gelar juara yang belum pernah ia rasakan selama membela klub Argentina, Racing Club, sejak 2015. Kini, sebelum tuntas memburu trofi bersama Inter, Martinez sudah telanjur "diburu" klub-klub raksasa Eropa.

Barcelona, Real Madrid, Manchester City, Chelsea, dan Manchester United merupakan klub-klub yang antre ingin memboyong pemain berbakat "El Toro" atau "Si Banteng" itu. Untuk sementara, Barcelona merupakan kandidat terkuat.

Pemburuan terhadap Martinez sebenarnya sudah dimulai sejak akhir tahun lalu. Namun, isu ini kembali memanas ketika hampir semua kompetisi sepak bola di seluruh dunia terhenti hingga Minggu (12/4/2020) karena pandemi Covid-19. Mantan striker Barcelona yang juga berasal dari Argentina, Juan Antonio Pizzi, mengatakan, Martinez sangat layak berada di Barcelona. "Martinez lebih baik dibandingkan Sergio Aguero (striker City) dan merupakan purwarupa penyerang yang pas untuk Barcelona," kata Pizzi dikutip *Football-Italia*.

Desember lalu, ESPN menyebut Martinez merupakan calon striker terbaik untuk menggantikan Luis Suarez. Hingga saat ini, Barca masih terus bernegosiasi mengenai harga karena kontrak Martinez masih berlaku hingga akhir musim 2023. Ia pun diikat klausul pelepasan kontrak sebesar 111 juta euro atau Rp 1,9 triliun.

Arieto Braidà, mantan penasihat manajemen Barca segera bertindak cepat mendampingi Martinez. "Barcelona pernah membayar lebih mahal dari itu (nilai klausul) dan Martinez merupakan pemain yang mereka sukai," ungkap Braidà dikutip *Marca*.

Barcelona dan klub-klub lain sulit melepaskan pandangan mereka terhadap El Toro yang tampil "meledak" pada musim ini. Menyusul kepergian striker Mauro Icardi ke Paris Saint-Germain, Martinez mendapatkan tempat dan tanggung jawab yang lebih besar di tim itu. Ia jadi langganan tin int.

Sang pelatih, Antonio Conte, pun tidak salah memilihkan partner yang tepat, yaitu Romelu Lukaku. Martinez-Lukaku menyumbang 28 dari 49 gol Inter di Liga Italia musim ini. Martinez sendiri mencetak 11 gol, sedangkan Lukaku 17 gol.

Ketika Liga Italia terhenti akibat pandemi Covid-19, Inter berada di peringkat ketiga dengan 54 poin atau tertinggi 9 poin dari Juventus yang berevol di puncak klasemen sementara. Meski terputus jauh dari Juve, bukan berarti peluang Inter menjurauuri liga pertama kalinya sejak tahun 2010 sudah habis. "Perjuangan masih demikian panjang satu laga dibandingkan Juventus dan Lazio (tim peringkat kedua).

Maka, Martinez sebenarnya masih berpeluang meraih mimpinya. "Inter adalah rumah saya. Impian terbesar saya menjadi juara bersama Inter," kata Martinez pada Desember 2019.

Martinez memang tidak serta-merta bisa tergour pindah ke klub lain. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan akibat munculnya pandemi ini. "Virus korona bisa mengubah banyak hal. Inter bisa memutuskan untuk mempertahankan Martinez dan memperpanjang kontraknya," kata Braidà.

Klub-klub juga harus mempertimbangkan anggarannya di tengah krisis keuangan akibat pandemi itu. Banyak klub yang terpaksa memotong gaji para pemain, tidak terkecuali Barca.

Menurut Wakil Presiden Inter Milan Javier Zanetti, urusan jual-beli pemain bukanlah hal yang perlu dipikirkan saat ini. "Saat ini, kami tidak membiarkan transfer pemain karena hal terpenting adalah kesehatan. Setelah itu, kami baru punya waktu untuk memikirkan masalah transfer," kata Zanetti.

Martinez, diklaim Zanetti, masih bahagia dan memiliki masa depan cerah di Inter. Pergi bukanlah prioritasnya. (AFP/DEN)



Lautaro Martinez

Sosok

Melania Mediawaty

Transportasi Nyaman untuk Hewan



FOTO: FOTO: KOMPAS/STEFANUS OSA TRIYATNA



Selama pandemi Covid-19, Melania Mediawaty (47) sibuk membawa kucing dan anjing dari rumah pemiliknya ke klinik hewan. Peran sebagai *pet transporter* dijalani Melania dengan penuh cinta. Beberapa kali dia juga menyelamatkan anjing telantar.

Stefanus Osa Triyatna

Sudah beberapa pekan terakhir, Melania mondar-mandir membawa anak bulu (anabul), seperti kucing dan anjing, ke Klinik Hewan Rajanti di Pondok Jagung, Serpong, Banten. Sebagai *pet transporter*, dia tidak sekadar antar-jemput anabul, juga kerap diminta ikut menyelamatkan anjing telantar di jalanan.

Putus hubungan kerja di sebuah bank saat krisis moneter membuat Melania banting setir dengan berdagang telepon seluler di ITC Kuningan selama 11 tahun. Sejak 2012, Melania sering berdonasi untuk hewan telantar di jalanan, terutama anjing. Beberapa kali diajak untuk menyelamatkan anjing telantar, dia belum berani.

Selama 2-3 tahun berdonasi, Melania memberikan jasa menjadi

rescuer. Tentunya Melania tetap mengatur kemampuan diri karena menyelamatkan anjing penuh konsekuensi. Belum tentu anjing yang diselamatkan akan memperoleh orang baik yang mau mengadopsi.

"Cukup tahu dirilah. Aku ini tipikal orang yang enggak tegas," kata Melania saat mengantar anjing ke Klinik Hewan Rajanti, Kamis (2/4/2020).

Saat ini, tanpa terasa, 10 ekor anjing harus dirawat sendiri di rumahnya. Beberapa kali Melania sering melihat orang-orang yang menyelamatkan anjing tidak memiliki kendaraan. Lalu, dia terinspirasi untuk menyediakan jasa transportasi bagi hewan peliharaan.

Tahun 2015, Melania tanpa sengaja mengikuti *pet transporter*, ya-

itu menjemput dan mengantar hewan peliharaan bagi pemilik hewan yang punya keterbatasan kendaraan ataupun waktu. Misalnya, mengantar hewan peliharaan untuk periksa dokter, *grooming* ke salon hewan, sekadar jalan-jalan supaya sehat, ataupun permintaan *rescue*.

"Inilah awal mulanya aku berani menjadi *pet transporter*, tetapi aku tidak ingin menjadi *pet transporter* biasa," ujar Melania.

Untuk mengantar anabul ke dokter, Melania pun ikut senang jika si pemilik mau ikut mobilnya. Namun, apabila tidak bisa ikut mengantar ke dokter, itu pun tidak masalah. Saat diperiksa di klinik hewan, pemilik bisa bicara langsung dengan dokternya.

Bahkan, Melania tak berkeberatan merekam video penjelasan dokter untuk dilaporkan kepada si pemilik. Prinsipnya, Melania akan memediasi kebutuhan pemilik dan dokternya, termasuk membicarakan obat-obatan racikan yang dibutuhkan anabul. "Serasa anabulku sendiri, deh. Jadi, saat diantar pulang ke pemiliknya, semua sudah harus terkasan beres," katanya.

Dia juga mempunyai standar khusus ketika membawa hewan peliharaan, apalagi untuk jarak jauh. "Bagi saya, hewan yang saya bawa

Melania Mediawaty

Lahir: Jakarta, 20 Mei 1972

Pendidikan:
- SMA Mardi Yuana, Bogor (1987-1990)
- Pernah kuliah di Unika Atma Jaya, Jakarta

Pekerjaan:
- Perbankan (1997-1999)
- Wiraswasta (2004-2015)
- Pet transporter (2015-sampai sekarang)

waktu sekitar lima bulan untuk menjajaki permintaan kliennya membawa anjing jalan-jalan.

Melalui media sosial, Melania menawari pemilik hewan agar hewan peliharaan kesayangan mereka bisa diajak jalan-jalan supaya sehat, seperti di luar negeri. Perjalanan-lahan ada saja pemilik anjing yang meminta agar anjingnya bisa diajak jalan-jalan. Malah ada yang sampai meminta anjingnya diminta dibawa ke Puncak, Bogor, Jawa Barat. Ketetulan pemilik anjing itu memiliki vila.

Penyelamat hewan

Tak lama kemudian, Melania mengembangkan pelayanannya untuk membantu kelompok penyelamat hewan. "Karena cinta juga pada nasib-nasib hewan telantar, aku tetap mengabaikan biaya *rescue*, tetapi dibikin agak ringan. Hitung-hitung aku ikut berkontribusi menyelamatkan hewan-hewan itu. Itulah caraku membantu mereka," ujar Melania.

Tak mudah bagi Melania saat menyelamatkan anjing telantar di jalanan. Suatu ketika dirinya pernah diminta menyelamatkan tiga anjing di lapangan luas yang tertutup di daerah Bogor. Terlihatnya sangat mengerikan. Ternyata ketiga anjing itu terus berlari ketika didekati.

"Yang ada malah uber-uberan, lari ke sana kemari. Saya ngos-ngosan, capek. Waktu itu, memang aku masih minim pengalaman *rescue* walaupun ada dua orang yang siap membantu di sana," kata Melania.

Sebarian gagal menangkap ketiga anjing itu, dia menundanya supaya anjing tidak trauma. Proses penyelamatan anjing bisa membutuhkan waktu 7-10 hari. Selanjutnya Melania membawa anjing yang diselamatkan itu dibawa kepada calon pemilik yang mau merawatnya atau dibawa ke tempat penampungan hewan.

Saat menyelamatkan anjing pasti ada risikonya. Dua pekan

lalu, misalnya, Melania digigit anjing yang sedang dibawa ke klinik hewan. Begitu digigit, tiba-tiba kepala anjing itu berbalik dan menggigit tangan kanannya. Itu bukan pengalaman pertama. Sebelumnya dia sudah pernah digigit anak bulu di bagian paha dan punggungnya.

Setelah memasuki tahun keenam menjadi penyedia transportasi hewan, kini Melania memiliki tanggung jawab baru, yaitu *pet sitter*. Biasanya, saat liburan, para pemilik anjing atau kucing memercayakan hewan peliharaannya kepada Melania. "Kuncinya adalah saling percaya karena pemilik meninggalkan kunci rumah kepada saya," ujar Melania.

Pernah suatu kali Melania diberi kepercayaan penuh dengan dititipi kunci rumah untuk लेकर makan dan minum, serta merawat kandangnya, termasuk merawat apabila hewan itu sakit, supaya enggak stres. Namun, belum banyak keluarga yang memercayakan secara penuh.

Sekali lagi kepercayaan menjadi modal utama Melania untuk menjalankan kegiatan sebagai *pet transporter*. Kalaupun pemilik memercayakan sejumlah uang untuk biaya ke dokter, seluruh perhitungan akan dibekalkan secara transparan. Terkadang Melania malah menalangi kekurangan biayanya dari cokejanya sendiri.

Bicara biaya *pet transporter*, Melania tanpa sungkan menyebutkan biayanya sekitar Rp 350.000, tergantung pada area pelayanannya. Kebanyakan jasanya dipergunakan untuk menolong anjing peliharaan yang sudah lemas akibat parasit darah. Banyak pemilik yang tidak menyadari anjingnya yang tiba-tiba lemas.

Berbekal pengetahuan tentang hewan, Melania tak sungkan melihat tanda-tanda lemasnya. Apabila sudah divaksinasi, tetapi lemas, Melania langsung melihat indikasi-indikasi awal, mulai dari memeriksa kondisi telinga, gusi hingga mata anjing.

NAMA & PERISTIWA

HONDO

Lagu Kontekstual

Mohammed Kamga (32) bersama Chevrina Ana-yang (31) tetap mengungkapkan syukur meski masa sulit tengah berlangsung. Ekspresi para musisi yang tergabung dalam Hondo itu dituangkan dalam "River". Mereka juga mengungus pesan agar pendengar lagu itu tahu hingga berakhirnya pandemi yang sedang terjadi.

"Kami memang berencana meluncurkan lagu itu jauh hari. Kalau kontekstual atau sesuai situasi sekarang, itu enggak sengaja," kata Kamga di Jakarta, Selasa (7/4/2020). Lagu tersebut malah ia ciptakan bersama Chevrina selama dua pekan pada pertengahan 2019.

Mereka semula ingin memublikasikan lagu itu pada Desember. Hondo akhirnya merealisasikan niatnya pada awal April 2020.

"Sangat mudah mengabaikan berkah. Lagu itu adalah surat kami kepada Tuhan. Kami berkesi dan membiarkan-Nya mengambil alih," kata Chevrina. Lagu dengan judul yang artinya sungai itu berlatar pop sehingga mudah diterima generasi muda. Sunda dilibatkan sebagai jalan yang benar.

Lagu itu mengandung harapan bagi berdialog dengan Sang Pencipta. Manusia kerap meminta padahal kebutuhan mereka sebenarnya sudah terpenuhi.

Hondo berencana merilis lagu dua pada pertengahan 2020.

Mereka berharap bisa meluncurkan album pada Agustus. "Kami belum tahu nanti efektif atau tidak dengan imbauan untuk di rumah. Situasi saat ini berbeda," kata Kamga yang dulu dikenal lewat grup musik Tangga itu. (BAY)



ARISIP PATRIALIA/ANAS



ARISIP PRIBADI

WHANI DARMAWAN

Keheningan Meditasi

Beberapa waktu belakangan ini, aktor Whani Darmawan belajar bermeditasi. Dalam situasi meresahkan seperti saat ini, meditasi bisa membantu diri lebih tenang dan berpikir positif.

"Aku sebenarnya masih sangat pemula. Belajar meditasi sesudah olahraga. Eh, kok, enak. Sesudah joging silat, yoga, lalu meditasi," ujar Whani, Selasa (7/4/2020).

Dia pun ikut kelas khusus meditasi, seperti vipasana, samantha, dan tantra. Tujuannya penyembuhan dan penyaluran diri dengan semesta.

Peraih Piala Citra untuk Aktor Pendukung Terbaik lewat film *Kucumbu Tabuh Indahku* ini suka keheningan. "Dalam hening, ada sesuatu dalam diri dan luar diri kita yang berbicara. Kita bisa belajar memercayai cara kerja semesta secara skala maupun niskala. Maka, aku percaya ada

yang disebut kata hati, bukan hanya kata mulut. Juga mata hati, bukan hanya mata fisik," ujarnya.

Whani bermeditasi biasanya pukul 10.00 setelah berolahraga, atau pukul 18.00, atau antara pukul 03.00-05.00. "Tentu jika tidak sedang khilaf," ujarnya sambil tertawa.

Meditasi biasanya dilakukan di dek Omah Kebon, *guest house* yang dikelolanya di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penerman Darsam dalam film *Bumi Manusia* ini juga sering bermeditasi di *seithong* (bilik dalam) rumahnya.

Saat menghadapi Covid-19, menurut dia, meditasi berperan penting. Begitu pun dalam keseharian, meditasi sangat bermanfaat untuk jiwa dan raga.

"Sederhananya, dengan meditasi, aku lebih bisa memantau perilaku diri. Terkendali dan sadar," ujarnya. (FRO)

REBECCA REIJMAN

Ekstra Hati-hati

Seperti kebanyakan orang, selama pandemi Covid-19, penyanyi dan pemain film Rebecca Reijman berada di rumah bersama suami dan anak-anaknya. Rebecca sama sekali tak keluar rumah selama hampir satu bulan.



ARISIP BELITINUS

Untuk memenuhi kebutuhan pokok, Rebecca memanfaatkan layanan belanja daring. "Begitu belanjaan datang, semua didisinfeksi dulu. Pokoknya harus ekstra hati-hati sekarang. Lebih baik mencegah, kan, daripada napa-kenapa," kata Rebecca, Senin (6/4/2020) di Jakarta, melalui sambungan telepon.

Meski harus terus-terusan di rumah, Rebecca tak merasa bosan karena ada suami dan anak-anaknya. Dia merasa *happy-happy* saja. "Di rumah saja. Yang lagi di RS saja pulang ke rumah, kan? Aku, sih, enggak stres. Aku malah bisa melakukan hobi baru. Aku melukis lagi sekarang. Aku juga bikin musik. Minggu ini mau rilis single baru, judulnya 'Istimewa'. Jadi ada aktivitas," kata Rebecca.

Singel "Istimewa", ujar Rebecca, sudah dibuat sejak tahun lalu. Namun, menurut dia, kala itu belum cocok untuk dirilis. Sekarang, waktunya lebih tepat karena sedang ada wabah Covid-19. "Ini tentang menyadari anugerah dari Allah dan bersyukur-nya," kata Rebecca.

Kembali soal Covid-19, Rebecca berharap setiap orang tetap berada di rumah selama pandemi. "Jangan anggap sepele. Jangan nongkrong. Kalau keluar, pakai masker. Cuci tangan yang rajin," kata Rebecca yang turut berpartisipasi dalam kampanye yang digagas Komunitas Pewarta Hiburan. (DOE)



PANDEMI MEMUKUL PEKERJA

Pandemi Covid-19 akan menyisakan permasalahan jangka panjang. Salah satunya adalah meningkatnya pengangguran. ILO memperkirakan, dalam skenario terburuk, sedikitnya 24,7 juta orang di dunia akan menganggur terkena dampak ekonomi Covid-19.

Debora Laksmi Indraswari

Sektor ekonomi sangat terdampak oleh pandemi Covid-19. Aktivitas ekonomi terhenti karena kebijakan pembatasan sosial dan karantina di berbagai negara. Akibatnya, terjadi pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan di sektor yang terdampak. Dampak berkepanjangan akan terjadi pada pasar tenaga kerja, yaitu meningkatnya pengangguran.

Organisasi Buruh Internasional (ILO) memperkirakan akan adanya peningkatan pengangguran. ILO juga telah melakukan pemodelan untuk menghitung peningkatan pengangguran berdasarkan pemodelan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB).

Terdapat tiga skenario yang diproyeksikan ILO, yaitu skenario rendah, menengah, dan tinggi. Dalam skenario rendah, diperkirakan 5,3 juta orang menganggur akibat dampak Covid-19 di sektor ekonomi.

Kemudian pada skenario menengah, diperkirakan akan bertambah 13 juta penganggur. Adapun dalam skenario tinggi atau dampak terburuk, diperkirakan bertambah menjadi 24,7 juta orang yang menganggur akibat pandemi. Perkiraan tersebut akan menambah jumlah pengangguran, yang di tahun sebelumnya telah mencapai 188 juta orang.

Dampak paling parah akan dirasakan negara berpendapatan tinggi. Pada kelompok negara ini, sedikitnya ada 2,9 juta orang yang menganggur dalam skenario paling rendah. Jika kondisi tidak membaik, akan ada 14,6 juta orang menganggur.

Bagi negara berpendapatan menengah atas, jumlah pengangguran yang akan bertambah akibat pandemi mencapai 1,7 juta hingga 7,4 juta orang. Adapun di negara kategori berpendapatan menengah bawah akan bertambah 0,7 juta hingga 2,9 juta orang menganggur.

Selain peningkatan pengangguran, diperkirakan terjadi peningkatan jumlah pekerja yang hidup dalam garis kemiskinan (*working poverty*). Pada level global, Covid-19 menyebabkan bertambahnya minimal 8,8 juta pekerja dan maksimal 35 juta pekerja yang tergolong miskin.

Hal ini disebabkan oleh berkurangnya penghasilan akibat penurunan aktivitas ekonomi di tengah pembatasan fisik dan sosial. Nominal penghasilan yang hilang akibat pandemi diperkirakan mencapai 860 miliar dollar AS hingga 3,4 triliun dollar AS.

Kelompok rentan

Ancaman peningkatan pengangguran dapat bersumber dari kelompok masyarakat yang tergolong rentan karena tak mendapat atau kehilangan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pada pengalaman saat krisis ekonomi global dan darurat kesehatan global sebelumnya. Pada kondisi darurat seperti ini beberapa kelompok masyarakat membutuhkan subsidi serta proteksi dari negara.

Berdasarkan kelompok usia, golongan masyarakat usia produktif muda dan tua rentan di pasar tenaga kerja. Kelompok masyarakat usia muda dalam kondisi normal saja sudah rentan menganggur. Mereka termarginalisasi dalam pasar kerja akibat kurang keterampilan, minim pengalaman kerja, dan kurang memiliki kemampuan mencari kerja.

Hal ini dibuktikan pada krisis keuangan global 2007-2008. Ada tambahan 2,1 juta laki-laki muda dan 1 juta perempuan muda yang menganggur di Uni Eropa, Australia, Kanada, dan Amerika Serikat. Padahal, negara-negara ini menyumbang 60 persen ekonomi dunia pada saat itu.

Dalam kondisi ini, sebagai pendatang baru dalam pasar tenaga kerja, kelompok muda sulit mencari pekerjaan karena lowongan pekerjaan dibekukan. Kelompok usia tua ikut mengalami kerentanan yang sama.

Studi dampak ekonomi pada dunia usaha saat terjadi wabah MEIS menunjukkan kelompok pekerja usia tua (50 tahun) lebih rentan menjadi pengangguran dibandingkan dengan pekerja usia 15-49 tahun. Kemungkinan kelompok usia tua yang menganggur meningkat 17,18 persen dibandingkan dengan kelompok usia lain.

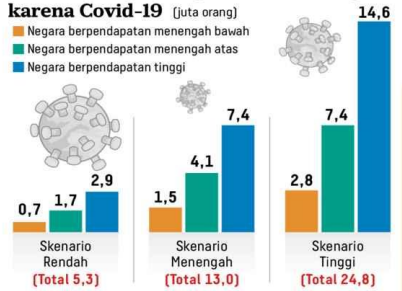
Jam kerja kelompok usia ini juga lebih banyak berkurang dibandingkan kelompok pekerja usia lebih muda. Jam kerja pekerja usia tua berkurang 1,88 persen dalam seminggu dibandingkan kelompok pekerja usia muda.

Demikian juga dengan pekerja perempuan. Dilihat dari sudut pandang jender, pekerja perempuan lebih rentan terimbas dampak Covid-19.

Diketahui bahwa perempuan lebih banyak bekerja di sektor jasa, padahal dalam pandemi ini sektor jasa termasuk sektor yang paling terdampak. ILO memperkirakan 58,6 persen pekerja di sektor jasa di seluruh dunia adalah perempuan.

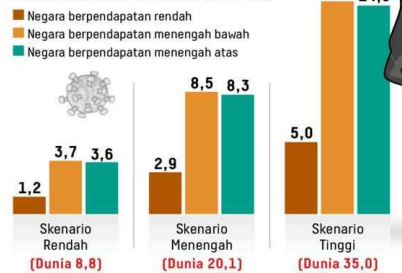
Selain itu, pekerja yang tak memiliki perlindungan, seperti pekerja lepas, wiraswasta, dan pekerja informal, termasuk dalam kelompok rentan. Mereka tak terdaftar dalam mekanisme pembayaran karyawan seperti pada umumnya. Jika proyek atau bisnis yang dijalankan berhenti, maka tidak ada jaminan atas upah mereka.

Estimasi Peningkatan Jumlah Penganggur Berdasarkan Kelompok Ekonomi Negara karena Covid-19 (juta orang)

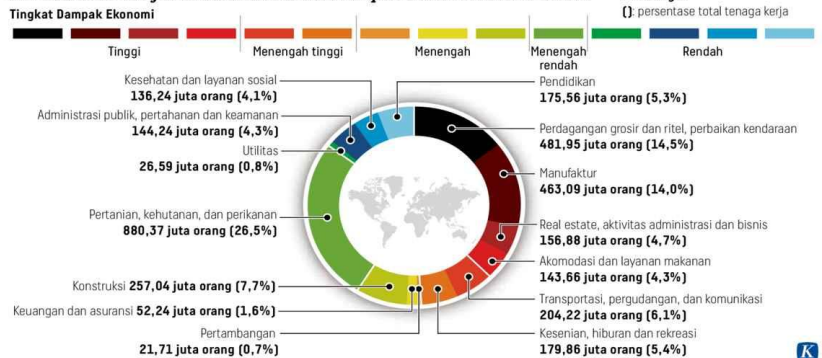


Catatan: Data peningkatan penganggur berdasarkan level dasar jumlah penganggur pada 2019 yaitu 188 juta orang.

Estimasi Peningkatan Jumlah Pekerja Miskin karena Covid-19 (juta orang)



Kerentanan Pekerja Berdasarkan Risiko Dampak Sektor Ekonomi Global



Sumber: Organisasi Buruh Internasional (ILO), diolah oleh Litbang Kompas/DEB

Kelompok pekerja migran ikut terdampak pandemi. Sebagai contoh, sebanyak 144 pekerja migran tetap dideportasi oleh Pemerintah Malaysia di tengah karantina (*lockdown*) yang diterapkan di negara itu.

Sektor terdampak

Kerentanan ketenagakerjaan akibat pandemi Covid-19 dapat ditinjau pula dari sektor-sektor ekonomi paling terdampak. Melihat dari pembatasan fisik atau sosial serta *lockdown* yang diterapkan beberapa negara, sektor yang paling terdampak ialah jasa dan manufaktur. China mengalaminya dalam dua bulan pertama tahun 2020, yang ditandai dengan penurunan 13,5 persen pada nilai tambah industri tersebut.

Dampak akan sangat terasa pada industri yang bergantung pada permintaan produk ekspor. Banyak perusahaan menghentikan perekrutan dan akhirnya mengurangi jumlah tenaga kerja. Hal ini akan berdampak pada sekitar 180 juta pekerjaan yang berkaitan dengan ekspor.

Kajian McKinsey tentang dampak jangka pendek bagi pekerja di Amerika Serikat menyimpulkan, sektor paling terdampak adalah yang berkaitan dengan akomodasi dan pelayanan makanan serta ritel. Sebanyak 42 persen total pekerja yang rentan akibat Covid-19 di AS terdapat pada dua jenis industri ini. Pada pelayanan akomodasi dan makanan terdapat 12,6 juta pekerja. Adapun pada perdagangan dan ritel ada 10,1 juta pekerja.

Secara global, ILO menyebutkan bahwa terdapat empat sektor ekonomi yang berisiko tinggi terdampak Covid-19. Keempatnya meliputi perdagangan grosir-ritel dan perbaikan kendaraan, manufaktur, real estate-bisnis, dan pelayanan administrasi, serta pelayanan makanan dan akomodasi.

Dampaknya terasa bagi 1,25 miliar pekerja atau sekitar 37,4

persen pekerja di dunia. Berdasarkan sektor ekonomi yang paling terdampak, pekerja di sektor grosir-ritel dan perbaikan kendaraan paling rentan. Apalagi jumlah pekerja pada industri ini mencapai 482 juta orang atau 14,5 persen dari total pekerja di dunia.

Selain karena penurunan aktivitas ekonomi, pekerja juga rentan karena sebagian besar dari mereka berpindah rendah dan kurang memiliki keterampilan. Risiko dampak kesehatan pun harus dihadapi pekerja ini karena beberapa kelompok pekerjaan memerlukan interaksi secara langsung.

Respons negara

Gelombang pemutusan hubungan kerja serta peningkatan pengangguran telah terjadi. Sejumlah negara berupaya untuk mengurangi beban kelompok usia produktif yang kehilangan pekerjaan atau tak mendapat pekerjaan. Beberapa hal yang dilakukan adalah meningkatkan tunjangan pengangguran, subsidi upah, tunjangan pengangguran parsial akibat pengurangan jam kerja, dan layanan ketenagakerjaan.

Pemerintah China menyediakan bantuan tunjangan pengangguran di luar jaminan pengangguran biasa. Kebijakan ini diberikan kepada warga yang tak memenuhi syarat untuk mendapat jaminan pengangguran biasa. Hal tersebut dilakukan sebagai antisipasi adanya peningkatan pengangguran yang diperkirakan bisa mencapai 27,4 juta orang.

Amerika Serikat melakukan hal serupa. Pemerintah AS telah menetapkan bantuan lebih dari 2 triliun dollar AS. Sebagian besar akan digunakan untuk stimulus pembayaran perorangan dan peningkatan cakupan tunjangan pengangguran. Penerima manfaat tunjangan pengangguran diperluas bagi siapa saja yang menganggur, sebagian menganggur, dan tidak bekerja

termasuk wiraswasta dan pekerja paruh waktu.

Hingga minggu lalu, jumlah pendaftar penerima manfaat tunjangan pengangguran di AS mencapai hampir 10 juta orang. Bahkan, hingga kuartal kedua 2020, diperkirakan tingkat pengangguran mencapai 10 persen, alias setinggi tingkat pengangguran dalam resesi terakhir.

Strategi lain dilakukan Pemerintah Jerman. Program Kurzarbeit diandalkan untuk menahan angka pengangguran. Kebijakan ini diharapkan mampu menahan angka pengangguran yang diperkirakan akan mencapai 1,4 juta pekerja.

Kebijakan ini mengarahkan perusahaan untuk mengurangi jam kerja karyawan dibandingkan memecak karyawan. Pemerintah Jerman akan membantu memberikan subsidi atas pengurangan jam kerja tersebut. Di Indonesia, upaya yang dilakukan pemerintah untuk menghadapi gelombang pemutusan hubungan kerja adalah mempercepat peluncuran Program Kartu Prakerja. Jumlah penerima manfaat program ini ditambah dari 2 juta penerima menjadi 5,6 juta penerima. Anggaran juga dinaikkan dari Rp 10 triliun menjadi Rp 20 triliun.

Terlepas dari segala upaya yang dilakukan negara-negara untuk membangkitkan geliat ekonomi, hal yang terpenting adalah mempercepat penanganan pandemi Covid-19. Pembatasan sosial dan karantina wilayah dapat segera diakhiri sehingga aktivitas ekonomi kembali.

Dampak terhadap ketenagakerjaan kini bergantung pada bagaimana pemerintah negara-negara merespons krisis sekarang. Kebijakan pemerintah yang tepat dan cepat sangat menentukan pemulihan perekonomian yang juga berkaitan dengan ketenagakerjaan.

(LTBANG KOMPAS)





SEKALI LAGI, KOMUNIKASI DI MASA COVID-19

Menteri Sekretaris Negara Pratikno tiba-tiba mengirim pranala berita sebuah media *online* ke grup percakapan Whatsapp pada Kamis (2/4/2020) petang. Mantan Rektor Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, itu pun menyampaikan pesan untuk meluruskan berita yang berisi pernyataan Juru Bicara Presiden Fadjoel Rachman.

Anita Yossihara dan Nina Susilo

”

Rekan-reakan wartawan, yang benar adalah: Pemerintah mengajak dan berupaya keras agar masyarakat tidak perlu mudik. Dan pemerintah menyiapkan bantuan sosial yang diperbanyak penerima manfaatnya dan diperbesar nilainya kepada masyarakat lapisan bawah. Hal ini sejalan dengan keputusan Presiden tentang PSBB (pembatasan sosial berskala besar),” tulis Pratikno dalam pesan singkat yang dikirim ke grup Whatsapp berisi para juran peliput Istana Kepresidenan dan para menteri.

Pranala yang dikirim Pratikno berisi berita berjudul “Istana: Mudik Boleh, tapi Wajib Isolasi Mandiri dan Berstatus ODP”. Berita itu berisi keterangan tertulis Fadjoel yang menyatakan Presiden Joko Widodo tidak melarang mudik Lebaran 2020. Tetapi, para pemudik wajib menjalani isolasi mandiri selama 14 hari dan berstatus ODP (orang dalam pemantauan) yang diawasi pemerintah.

Sebenarnya, tak ada yang salah dari keterangan resmi yang dikeluarkan Fadjoel. Sebab, sebenarnya pemerintah memang tak melarang mudik meski tetap melakukan berbagai upaya untuk menekan arus mudik Lebaran. Karena itulah, Pratikno merasa perlu meluruskan dengan menyampaikan, pemerintah mengajak, bahkan melakukan berbagai upaya, agar masyarakat tidak mudik ke kampung halaman.

Tak hanya memperbanyak jumlah penerima bantuan sosial, seperti Program Keluarga Harapan dan bantuan pangan nontunai, juga bantuan langsung tunai, pemerintah juga mulai membagikan kartu prakerja.

Tak hanya itu, khusus untuk 4,1 juta keluarga tidak mampu di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Raya, dan Bekasi, pemerintah juga menyiapkan bantuan sosial khusus berupa bahan pangan senilai Rp 600.000 per bulan selama tiga bulan berturut-turut.

Untuk itu, Pratikno merasa perlu meluruskan bahwa pemerintah mengajak supaya warga tidak kembali terlebih dahulu ke kampung halaman.

Terkait mudik di tengah wabah Covid-19, Presiden Jokowi juga mempertimbangkan untuk menggeser hari libur nasional untuk Lebaran ke bulan lain setelah pandemi mereda.

Tidak hanya itu, pada hari yang sama, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan juga menyampaikan upaya untuk mengatur kapasitas penumpang angkutan umum guna menekan arus mudik. Jumlah penumpang angkutan umum akan dibatasi sehingga konsekuensinya harga tiket akan naik.

Sementara itu, pada Jumat (3/4/2020), Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyampaikan akan meminta Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa haram mudik. Permintaan itu disampaikan berdasarkan hasil audiensi dengan sejumlah gubernur yang menyatakan mudik sangat membahayakan karena dapat mengakibatkan penyebaran Covid-19 semakin meluas.

Di daerah, para gubernur juga sibuk mengampayekan imbauan kepada warganya di perantaraan agar tak mudik Lebaran. Kampanye secara masif setidaknya dilakukan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Pada rapat terbatas membahas antisipasi mudik, Senin (30/3), Presiden meminta para kepala daerah melakukan langkah-langkah yang lebih tegas mencegah pergerakan orang. Ini karena imbauan yang disampaikan pemerintah untuk tak mudik ternyata tak meman. Buktinya, satu pekan terakhir pada Maret, terdapat 876 bus antarprovinsi yang membawa sekitar 14.000 penumpang dari Jabodetabek ke kota-kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pernyataan Presiden pun disambut dengan dikeluarkannya surat edaran Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta yang memutuskan penghentian operasional semua layanan bus antar-kota antarprovinsi dan antar-jemput antarprovinsi dengan trayek asal dan tujuan

DKI Jakarta. Namun, surat itu kemudian diuluri pusat.

Tak hanya itu, pada ratas kedua di hari yang sama, Presiden Jokowi menyampaikan pilihan yang diambil pemerintah adalah pembatasan sosial berskala besar dengan kebijakan darurat sipil.

Tak tegas

Meskipun sudah diluruskan, kesalahpahaman publik telanjur ada. Perbedaan pernyataan itulah yang akhirnya membuat sebagian masyarakat bingung meski ada juga yang paham.

“Kalau dari kami selaku bisnis, seharusnya pemerintah itu *do something* dari kemarin-ke-kinian. Kalau mau *lockdown*, ya, dari awal saja,” kata Danang, profesional muda yang ber Kantor di kawasan Jalan MH Thamrin, Jakarta, tanpa meringis *lockdown* tersebut.

Perbedaan pernyataan serta silang pendapat di depan publik terkait penanganan Covid-19 memang sering terjadi. Tak jarang, para pejabat juga menyampaikan pernyataan beda.

Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) mencatat, setidaknya sudah 37 kali pernyataan keliru dalam berkomunikasi yang dibuat para pejabat.

“Dalam tempo kurang dari 100 hari sejak wabah korona jadi isu dan ancaman Indonesia sejak akhir Januari, telah ada 37 pernyataan blunder dalam penanganan Covid-19,” kata Direktur Center for Media and Democracy LP3ES Wijayanto dalam diskusi daring terkait komunikasi selama pandemi Covid-19, Senin (6/4).

Pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Abdul Gaffar Karim, menyampaikan, inkonsistensi pesan pemerintah pusat menunjukkan banyak “noise” dalam pola komunikasi pemerintah, tetapi sedikit “voice”. Hiruk-pikuk, tetapi pesannya menjadi tak jelas.

Hal ini, dalam analisis Gaffar,

bisa disebabkan ketidaktahuan pemerintah yang sejak awal mungkin tidak menganggap serius Covid-19. Namun, perbedaan pernyataan itu bisa jadi merupakan petunjuk tentang adanya kekuatan-kekuatan politik yang bersaing di pemerintahan. Persaingan bisa saja terjadi antara kekuatan politik sektoral yang sudah terjadi sejak lama dan bisa juga kekuatan politik yang muncul akibat tarik-menarik beragam kepentingan dalam koalisi. Namun, Gaffar tak merinci lebih jauh analisis politiknya itu.

“Dalam sebuah koalisi selalu ada kebutuhan menengahi untuk menyetujui langkah dan menjaga posisi partai di depan konstituen. Tetapi, upaya memusatkan konstituen selalu berkonflik dengan upaya menyetujui langkah ini. Akhirnya selalu ada cara untuk menunjukkan dirinya paling bagus di antara pihak-pihak yang ada dalam koalisi,” tutur Gaffar.

Hal ini, tambah Gaffar, mungkin saja diperparah kebutuhan untuk membangun popularitas dan elektabilitas menjelang pilkada, bahkan Pemilu 2024 bagi para pejabat yang punya peluang maju lagi dan pimpinan daerah.

Kesempingan perbedaan

Karena itu, saat menghadapi wabah Covid-19 yang terus mengakibatkan banyak warga meninggal, termasuk dokter dan tenaga medis lainnya, semestinya para elite dan politisi mengesampingkan perbedaan-perbedaan cara pandang dalam menyiapkan kebijakan.

Dalam krisis seperti ini, ujar Fajar Nursihid, Direktur Eksekutif LP3ES, aspek-aspek komunikasi sangat penting. Harus ada agen yang tegas dan bisa mewakili pemerintah dalam menyampaikan kebijakan-kebijakan penting.

Pesannya pun tak perlu menutupi atau membantah kenyataan pahit. Justru dengan menyampaikan kenyataan secara terbuka dan langkah miti-

Wartawan merekam pidato pengantar Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas Lanjutan Pembahasan Antisipasi Mudik dengan sejumlah menteri dan kepala daerah melalui konferensi video di ruang wartawan kompleks Istana Presiden, Jakarta, Kamis (2/4/2020). Dalam pidatonya, Presiden Jokowi meminta para menteri menyiapkan skenario yang komprehensif ihwal mudik Lebaran 2020. Selain itu, Presiden juga membuka peluang mengganti hari libur nasional Idul Fitri 2020 dengan libur di hari lain dan menyiapkan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung hal itu.

gasi yang dilakukan, komunikasi akan berjalan efektif serta manfaatnya akan segera terasa. Dalam sebuah koalisi selalu ada kebutuhan menengahi untuk menyetujui langkah dan menjaga posisi partai di depan konstituen. Tapi, upaya memusatkan konstituen selalu berkonflik dengan upaya menyetujui langkah ini.

Empati pun diperlukan untuk menyertai komunikasi dalam krisis. Sayangnya, tak banyak pesan yang diawali dengan permintaan maaf karena salah memberikan informasi, apresiasi, atau pesan-pesan lain yang menentuhkan kemanusiaan.

Tampaknya, semakin berlaut-larutnya komunikasi, semakin tak jelas kebijakan pemerintah dalam menanggulangi Covid-19. Sebab, menurut Wijayanto, masyarakat bisa memilih pesan mana yang bisa dipercaya. Jika subyek tak kredibel, pesan tak fokus, gestur tidak simpatis, masyarakat bisa mencari saluran lain untuk mendapatkan informasi. Masalahnya, apakah informasi ini yang dipercaya masyarakat benar-benar sah atau malah hok-hok? Tentu, harapannya, hanya cara penyampaiannya yang berbeda-beda meski hakikatnya sebuah kebenaran.

ARAK BALI PUN JADI "HAND SANITIZER"



Dalam acara sosialisasi di Denpasar, Rabu (3/2/2020), arak Bali diakui sebagai minuman beralkohol khas Bali. Pemanfaatan, penguatan, dan perlindungan minuman ini diatur Pemerintah Provinsi Bali melalui Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan atau Destilasi Khas Bali. Dalam kondisi wabah Covid-19, Polda Bali bersama Universitas Udayana, Bali, berinovasi memproses arak Bali itu sebagai bahan baku cairan pembersih tangan dan disinfektan.

FOTO: FOTO: KOMPAS/COORDIA YUDISTIRA

Penyebaran penyakit akibat virus korona baru, yaitu Covid-19, memantik kepedulian banyak pihak, termasuk Kepolisian Daerah Bali dan Universitas Udayana, Bali. Dua institusi ini bekerja sama untuk memproduksi cairan pembersih tangan atau "hand sanitizer" yang kini banyak dicari masyarakat di Bali.

Cokorda Yudistira M Putra

Di tengah-tengah upaya mengantisipasi meluasnya penyakit Covid-19, sejumlah barang yang tiba-tiba menjadi kebutuhan penting menjadi sulit didapatkan lagi. Barang-barang itu, misalnya, masker atau alat penutup mulut dan hidung, bahan disinfektan, dan cairan pembersih tangan.

Kelangkaan *hand sanitizer* di Bali, misalnya, coba diatasi dengan membuat secara swadaya. Namun, salah satu bahan baku penting dari cairan pembersih tangan, yakni alkohol, juga semakin sulit diperoleh dan dibeli di Bali.

Kondisi itu mendapat perhatian Kepala Polda Bali Inspektur Jenderal Petrus Reinhard Golose. Akhir Maret lalu, Golose bersama pimpinan Universitas Udayana, termasuk Rektor Universitas Udayana Anak Agung Raka Sudewi, sepakat bersinergi dan berkolaborasi untuk membuat cairan pembersih tangan dan cairan disinfektan yang aman dan sesuai standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

"Saya mengambil inisiatif mengajak pihak Universitas Udayana untuk mengubah arak menjadi bahan baku *hand sanitizer* yang aman," kata Golose kepada *Kompas*, Jumat (3/4/2020). "Arak ini mengandung alkohol, namun belum cukup karena kandungan alkoholnya di bawah 65 persen," ujar Golose.

Golose menambahkan, Polda Bali menyediakan lebih dari 3.000 liter arak yang akan diolah pihak Universitas Udayana

menjadi alkohol yang kemudian diproses sebagai cairan pembersih tangan. Dengan cara demikian, Polda Bali juga membantu para petani arak di Bali.

"Kami bisa membuat sendiri, tetapi kami bukan ahlinya. Agar produknya sesuai standar, saya meminta pihak Universitas Udayana untuk mengolah arak sehingga menjadi bahan baku *hand sanitizer*," kata Golose.

Secara terpisah, Raka Sudewi mengatakan, Universitas Udayana memiliki kemampuan dan sudah memproduksi cairan pembersih tangan, yakni *UCare Bio-hand sanitizer*. Cairan pembersih tangan *UCare* tersebut dibuat di Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Udayana.

"*Hand sanitizer* buatan Prodi Farmasi Universitas Udayana sementara ini untuk memenuhi kebutuhan internal di Universitas Udayana," kata Sudewi.

Bahan baku arak

Dekan Fakultas MIPA Universitas Udayana Ni Luh Watiniasih menyatakan, cairan pembersih tangan *UCare* buatan Prodi Farmasi mengandung alkohol 70 persen dan memenuhi standar WHO. "Kami tidak memiliki akses untuk memperoleh alkohol dalam jumlah besar sehingga produksinya masih terbatas," ujar Watiniasih.

Watiniasih menambahkan, Polda Bali menyediakan 3.000 liter lebih arak yang selanjutnya diproses dan diolah sehingga kadar alkoholnya meningkat hingga 95 persen. Adapun arak

yang menjadi bahan bakunya itu memiliki kandungan alkohol yang bervariasi dan kadar alkoholnya belum tinggi.

Arak adalah minuman beralkohol yang berbahan baku tuak. Tuak diperoleh dari fermentasi nira kelapa atau dari nira lontar. Arak Bali berikut tuak dan brem diakui Pemerintah Provinsi Bali sebagai aneka minuman fermentasi dan distilasi produk lokal Bali yang berbasis budaya dan bernilai ekonomi, sesuai Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan atau Destilasi Khas Bali.

Pembuat arak dari Kabupaten Buleleng, Jero Mangku Dalem Suci (40), mengatakan, arak adalah tuak yang disuling dan produknya memiliki kadar alkohol sekitar 40 persen. Tuak direbus sampai mendidih dan uapnya didinginkan menjadi arak.

Hasil sulingan pertama tersebut yang menjadi arak premium dengan kadar alkohol minimal 40 persen. Dari 10 liter tuak, menurut Jero Mangku, dapat menghasilkan 1 liter arak dengan kandungan alkohol minimal 40 persen, 1 liter arak dengan kadar alkohol sekitar 20 persen, dan 1 liter arak dengan kadar alkohol di bawah 10 persen. "Hasil sulingan ketiga ini biasa dipakai sebagai arak tabuh (untuk upacara)," ujar Jero Mangku.

Dalam bukunya berjudul *Bali, Sekala & Niskala* volume II (1990), Fred B Eiseman Jr menyebutkan, arak tidak sekadar minuman beralkohol. Arak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengobatan, baik pengobatan internal maupun pengobatan eksternal. Eiseman juga menyebutkan arak Bali diproduksi dari tuak, yakni fermentasi sadapan nira kelapa maupun nira lontar.

Kadar alkohol dalam arak dapat ditingkatkan, tetapi membutuhkan peralatan berskala industri dan keahlian. Sejumlah petani arak yang mempunyai dapat menghasilkan arak dengan kandungan alkohol hingga 70 persen. "Namun, sangat rawan memproses arak secara destilasi manual karena bisa menyala di atas kompor," ujar Jero Mangku.

Alami
Koordinator Program Studi Farmasi Fakultas MIPA Universitas Udayana Dewa Ayu

Swastini menerangkan, arak yang diberikan pihak Polda Bali itu memiliki kadar alkohol beragam, mulai dari 20 persen hingga 40 persen. Arak itu didestilasi dan diekstraksi sehingga kadar alkoholnya sama, minimal 85 persen.

Pihak Prodi Farmasi Udayana lalu menambahkan sejumlah bahan alami lain, di antaranya minyak cengkeh, minyak peppermint, dan air serta *pepoidon iodine*, untuk menghasilkan cairan pembersih tangan. Penambahan bahan alami itu bertujuan mereduksi alkohol sehingga cairan pembersih tangan buatan Prodi Farmasi itu diharapkan aman dipakai dalam jangka panjang.

Cairan pembersih tangan berbahan baku arak yang dibuat Prodi Farmasi Universitas Udayana, Kamis (2/4), diserahkan pihak Universitas Udayana kepada Polda Bali. Komandan Satuan Brigade Mobil Polda Bali Komisaris Besar Ardiansyah Daulay mewakili pihak Polda Bali untuk menerima cairan pembersih tangan tersebut. Daulay menyatakan, Polda Bali selanjutnya mengemas lalu mendistribusikan cairan pembersih tangan itu kepada masyarakat.

Golose mengatakan, Polda Bali berupaya membantu masyarakat dan semua pihak, terutama para dokter dan tenaga medis, di Bali dalam upaya menanggulangi wabah penyakit Covid-19. Untuk kalangan internal Polda Bali, pihaknya membagikan lebih dari 10.000 masker penutup hidung dan mulut kepada para anggota Polri di Bali. "Mereka juga tetap bertugas sehingga kondisi mereka tetap harus dijaga," kata Golose.



MENGHALAU JEMU SAAT DI RUMAH TERUS

Pembatasan sosial berskala besar di Jakarta, 10-23 April 2020, membuat warga terpaksa lebih banyak berdiam di rumah. Bahkan, sebelum ada pembatasan sosial itu, pengurangan aktivitas luar rumah sudah dianjurkan selama lebih kurang sebulan. Ada beberapa saran untuk mengatasi kebosanan ketika berada di rumah terus.

SEKAR GANDHAWANG, SATRIO PANGRASA WISANGENI

Dalam jurnal "The Unengaged Mind: Defining Boredom in Term of Attention" (2012), kebosanan diartikan sebagai "pengalaman berlawanan dari keinginan untuk terlibat di kegiatan yang memuaskan tapi tidak dapat diwujudkan". Seperti ditulis *The New York Times*, kebosanan adalah fenomena perilaku yang disebut adaptasi hedonis, yakni kecenderungan untuk terbiasa dengan berbagai hal seiring berjalannya waktu.

Studi American Psychological Association pada 2016 menyatakan, kebosanan akan menyerang 63 persen orang dalam kurun waktu 10 hari. Sebanyak 2,8 persen orang dilaporkan merasa bosan dalam waktu 30 menit. Penelitian dilakukan terhadap 3.867 orang dewasa.

Rasa bosan umumnya dialami oleh laki-laki, anak muda, orang yang belum menikah, dan orang dengan penghasilan rendah. Pada akhirnya, kebosanan dapat memicu emosi negatif, seperti rasa marah, khawatir, lelah, kesepian, frustrasi, dan kesedihan.

Emosi negatif kemungkinan telah dialami sejumlah orang sebelum pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berlangsung. Oleh sebab itu, energi negatif perlu dikonversi. Jika dibiarkan menumpuk, energi negatif dapat memicu penurunan imunitas tubuh selama pandemi Covid-19. Berikut sejumlah ide untuk mencegah bosan dan emosi negatif.

Berkebutan

Selama harus diam di rumah, *travel blogger* Sutiknyo (39) memilih berkebutan untuk menghilangkan stres. Pemberitaan tentang virus korona baru membuatnya cemas hingga sulit tidur. Saat terjaga, pikirannya dipenuhi pemikiran buruk.

"Aku berbicara dengan teman-teman agar kecemasanku turun. Setelahnya, aku menggunakan waktu luang untuk berkebutan. Senang saat lihat ada tunas yang tumbuh. Rasanya kecemasan semakin reda. Hormon bahagia keluar," kata Sutiknyo saat dihubungi dari Jakarta, Sabtu (11/4/2020).

Beberapa hal yang ia tanam adalah kunyit, jahe, temu kunci, stroberi, anggur, cabai, tomat, dan sayuran hijau. Tanaman itu tersebar di tiga kebun di rumahnya.

Berkebutan membuat Sutiknyo rajin berjemur. Hal ini sesuai anjuran ahli kesehatan untuk berjemur 10 menit pada pukul 09.00-10.00 pagi. Berkebutan juga membuat ketahanan pangan di rumahnya terjaga.

Pengalaman berkebutan selama berada di rumah menjadi inspirasi untuk berbagi konten di blog dan kanal Youtube miliknya, *Lostpacker*. Menurut Sutiknyo, warganet kini membutuhkan konten positif. Ia pun rutin mengunggah kegiatan serta kiat berkebutan melalui Instagram Stories.

Salah satu video yang diunggah Sutiknyo di Youtube bercerita tentang kiat menanam kunyit. Video itu diunggah tiga hari lalu dan disaksikan lebih dari 4.000 orang. Unggulannya di media sosial pun mendapat respons positif dari para pengikut. "Berkebutan bikin aku senang banget karena bisa melampiaskan stres. Sekarang aku bisa tidur dengan tenang," katanya.



KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN

Warga memanfaatkan ruang Tol Serpong-Cinere yang belum selesai untuk berolahraga, di kawasan Bambu Apus, Tangerang Selatan, Banten, Minggu (12/4/2020).

Olahraga

Di tengah pandemi Covid-19, kebutuhan untuk menjaga kebugaran justru semakin penting, apalagi orang cenderung hanya duduk diam di rumah saat melakukan seluruh kegiatan. Olahraga di rumah menjadi solusinya.

Kewajiban untuk bekerja dari rumah akibat pemberlakuan PSBB berpotensi menyebabkan tubuh lebih jarang bergerak. Ketika bekerja dari rumah, tentu kita tak perlu berjalan kaki beberapa ratus meter dari halte Transjakarta atau stasiun KRL menuju kantor setiap hari, bukan?

Karena itu, kebutuhan untuk menjaga kebugaran justru semakin penting. "Duduk terlalu lama dapat mengarah pada gaya hidup yang kurang aktif alias *sedentary lifestyle*. Hal ini bisa menyebabkan peningkatan lemak tubuh dan mengarah ke penyakit degeneratif. Jadi, usahakan tetap berolahraga selama *work from home*," ujar pelatih kebugaran yang juga pemilik gim Infinite Fit Camp Jakarta FX Mario saat dihubungi *Kompas* pada Sabtu (11/4/2020) sore dari Jakarta.

Mario, yang dikenal di Twitter melalui akun @fxmario, mengatakan, olahraga merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan. Ia mengingatkan, olahraga bisa dilakukan di mana saja, tidak perlu di tempat gim ataupun keluar ruangan.

"Di saat WFH (*work from home*) seperti ini, karena pilihan kita cuma olahraga di rumah, ya, jalani saja di rumah. Olah-

raga bisa meningkatkan sistem imun dan memperbaiki *mood* karena terus-terusan di rumah," kata Mario.

Paling tidak dilakukan rutin 150 menit per pekan, atau 30-60 menit per sesi sebanyak 3-4 hari dalam sepekan.

Rutinitas menjadi kunci dalam berolahraga di rumah selama masa pandemi ini. Psikolog klinis Mayo Clinic Amerika Serikat, Craig Sawchuk, mengatakan, di masa pandemi, akan sangat mudah bagi masyarakat jatuh ke dalam gaya hidup rebahan tiada henti. "Untuk itu, perlu membuat rutinitas harian, dengan latihan fisik harus dilakukan setiap hari. Berolahraga setiap hari dapat memberikan perasaan terapeutik dan mengembalikan kehidupan menjadi lebih normal," tutur Sawchuk kepada *The Wall Street Journal*.

Bagi mereka yang terbiasa menggunakan alat-alat kebugaran di gim, tentu berolahraga di rumah menjadi tantangan tersendiri. Terlebih lagi, apabila sebulan tidak mengolah tubuh, maka massa otot menyusut dan lemak meningkat.

Untuk itu, kata Mario, diperlukan daya kreativitas untuk memanfaatkan barang di sekitar kita sebagai alat bantu berolahraga, dari mengisi tas dengan beban hingga menggunakan galon air.

Selain berolahraga, Mario juga mengingatkan untuk mengonsumsi makanan dengan nutrisi seimbang setiap hari guna menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh selama masa pandemi Covid-19. "Hindari konsumsi gula maksimal 25 gram per hari menurut WHO. Perbanyak konsumsi sayur dan buah," tutur Mario.

Sebagai seorang pemilik gim dan instruktur kebugaran, Mario pun kini menghadapi kesehatan yang berubah drastis. Untuk itu, ia menawarkan konten hidup sehat di platform Karya Karsa.

Karya Karsa adalah "platform apresiasi kreator", sebuah layanan yang memungkinkan pengembang untuk mendukung langsung kreator secara finansial. Akun Karya Karsa milik Mario ialah <https://karyakar.com/fxmario>.

sucom/fxmario.

"Di situ ada video latihan yang lebih detail dibandingkan yang saya sampaikan di Twitter. Tujuan saya membuat akun di Karya Karsa adalah memberikan layanan pelatihan kebugaran bagi mereka yang mau berolahraga selama masa pandemi, tetapi tak bisa tatap muka langsung," kata Mario.

Membuat target

Meskipun Sorowako di Sulawesi Selatan belum menerapkan PSBB, sebagian warga setempat sudah diminta lebih banyak beraktivitas di rumah.

Warga Sorowako, Sita (28), mencegah jenuh dengan membuat target yang harus dicapai setiap hari. Selama masa isolasi diri 14 hari, ia bertekad mempelajari satu materi tentang teknologi informasi. Ia berharap dapat bekerja di bidang tersebut.

"Ini jadi momen untuk belajar lebih lama. Aku pelajari materinya di Youtube lalu dirangkum di buku catatan. Di hari istirahat, aku tetap membaca catatan di buku," tutur Sita.

Di pengujung masa isolasi mandiri, targetnya telah tercapai sekitar 80 persen. Ia berencana mempelajari bahasa pemrograman komputer sambil menunggu pandemi Covid-19 berakhir. Sebelumnya, ia memanfaatkan waktu dengan belajar bahasa asing.

Membuat jadwal kegiatan yang hendak dilakukan bisa dijadikan acuan untuk terus beraktivitas di rumah. Sita mewajibkan diri untuk memulai kesibukan di pagi hari. Setelah membusuh diri dan sarapan, ia belajar mandiri pada pukul 08.00. Ia berhenti sejenak untuk makan dan beristirahat pada siang hari.

Ia mengakhiri kegiatannya sebelum petang. Ia menggunakan waktu luangnya pada pagi hari untuk bersantai dan menjelajahi internet. "Kalau tidak punya target seperti ini, aku pasti akan bosan sekali. Aku pasti hanya bemalasan-malasan kalau tidak ada jadwal kegiatan. Lama-lama stres karena waktuku terpakai untuk berpikir hal yang negatif," katanya.

KRIMINALITAS

Tentang Tuduhan terhadap Kelompok Anarko

Setahun tak terdengar, kelompok anarko kembali menjadi pembicaraan. Semua bermula ketika polisi menangkap sejumlah pemuda di Kota Tangerang, Banten.

Dalam keterangan pers, Sabtu (11/4/2020), polisi menyimpulkan bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok anarko, penganut anarkisme yang menganjurkan masyarakat tanpa negara dan tiap manusia mengatur dirinya sendiri. Empat orang yang ditangkap polisi itu diduga melakukan vandalisme yang isi pesannya mengajak orang untuk berbuat rusak.

Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya Inspektur Jenderal Nana Sudjana, dalam keterangan pers pada Sabtu (11/5) menjelaskan, pelaku melakukan hal itu karena dipicu ketidakpuasan terhadap kebijakan yang dibuat pemerintah. Mereka memanfaatkan keresahan masyarakat terhadap wabah virus korona baru untuk menyulut kerusuhan.

Aksi yang diwujudkan lewat berbagai coratan itu akan diperluas di kota-kota besar di Pulau Jawa.

Berdasarkan catatan *Kompas*, dalam aksi May Day 2019 di Indonesia, muncul kelompok anak muda dengan seragam hitam dan membawa panji merah hitam. Aksi berakhir bentrok di sejumlah lokasi.

Kelompok bendera merah hitam itu muncul di Jakarta, Bandung, Jawa Barat, dan Malang, Jawa Timur. Bendera merah hitam di kalangan aktivis dikenal sebagai kelompok Anarko-Sindikalisme, cabang dari paham anarkisme yang bergerak di kelompok buruh. Massa berbau hitam dan membawa bendera hitam merah merah pagar pembatas jalur bus Transjakarta di dekat Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta Pusat.

Di Bandung, massa berpenutup kepala dan berpakaian serba hitam merusak serta mencorek kendaraan milik buruh dengan cat semprot di Jalan Singaperbangsa. Akibat kejadian

itu, polisi mengamankan ratusan orang di Bandung. Tiga orang ditahan. Sisanya dibebaskan karena tidak terbukti merusak.

Peneliti di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Fathimah Filzah Izzati, Minggu, menjelaskan, gagasan politik kelompok anarko adalah masyarakat tanpa hierarki. Salah satu wujud hierarki adalah negara dan semua perangkatnya.

Di Indonesia, menurut dia, ada beberapa kelompok anarko, tetapi jumlah anggotanya sangat kecil. Kegiatan mereka sebatas berdiskusi, menerjemahkan artikel, menulis, dan terlibat dalam unjuk rasa.

Fathimah tidak percaya kelompok anarko berencana mengorganisasi penjarahan di kota-kota besar di Pulau Jawa. Alasannya, hal itu bukan bagian dari gagasan politik anarko.

Apalagi, sejumlah buku yang dijadikan barang bukti oleh polisi justru tidak relevan dengan kelompok anarko. Misalnya saja buku *Aksi Massa*, karangan Tan Malaka. Ada juga kumpulan cerpen *Corat-corek Toilet* ka-

rangan Eka Kurniawan.

"Apa karena sampulnya bergambar molotov lalu polisi bilang itu anarko?" tanya Fathimah.

Ia melanjutkan, tindakan polisi yang menuduh kelompok anarko bisa jadi bertujuan untuk menyebar rumor. Pengalaman May Day di Bandung 2019 menunjukkan hal itu. Semua perusuh dicap anarko lalu digunduli. Padahal, belum tentu mereka semua mengerti ihwal anarkisme.

"Sangat mungkin hal ini taktik dari polisi, mewacanakan kelompok anarko sebagai perusuh sehingga, ketika terjadi kerusuhan, polisi tinggal tunjuk saja kelompok anarko sebagai kambing hitam," katanya.

Logika dan data

Mengenai peristiwa di Tangerang, peneliti di Lembaga Studi dan Pemantauan Media, Remotivi, Roy Thaniago, menjelaskan, media terlalu membuka ruang bagi rumor yang diciptakan polisi. Semestinya, ada proses verifikasi terlebih dahulu.

Keterangan dari polisi, lanjutnya, harus diperiksa logika dan datanya. Jika dikira tidak masuk akal, lebih baik tidak ditulis.

"Kalaupun ditulis, tujuannya adalah menggambarkan betapa bermasalahnya lembaga negara, seperti kepolisian, dalam menganalisis situasi atau menyebarkan rumor. Kemudian, ditunjukkan lubang ketidakmasukakalan dari penjelasan polisi. Media juga bisa menjelaskan apa itu anarko dan mengukur seberapa jauh kemampuan kelompok itu untuk melakukan apa yang polisi tuduhkan."

Diakui tersangka

Dikonfirmasi tentang tuduhan terhadap kelompok anarko itu, Kapolres Metro Tangerang Kota Komisaris Besar Sugeng Hariyanto menjelaskan, dugaan keterlibatan kelompok anarko didasarkan pada hasil pemeriksaan terhadap tersangka. Hal itu diperkuat dengan barang bukti yang ditemukan. "Tujuanya diakui oleh para tersangka," katanya. (NSAN ALFIARDI)

KETAHANAN PANGAN DI TENGAH PEMBATASAN SOSIAL

Dalam tiga bulan terakhir, pandemi Covid-19 telah berdampak luas terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, termasuk ketahanan pangan.

Antonius Purwanto

M

eluasnya penularan virus korona baru penyebab Covid-19 di Tanah Air berdampak pada meningkatnya kebutuhan bahan pokok masyarakat. Wacana *lock down* atau karantina wilayah yang sempat bergaung ikut menambah kekhawatiran masyarakat akan ketersediaan stok komoditas kebutuhan pokok di pasar. Kini, implementasi pembatasan sosial berskala besar atau PSBB yang dapat diperluas sewaktu-waktu mempersempit ruang gerak masyarakat.

Kondisi tersebut membuat sebagian masyarakat mengkhawatirkan ketersediaan bahan kebutuhan pokok sehari-hari. Kendati pemerintah menjamin stok dan distribusi bahan pokok tetap lancar, di supermarket dan pasar tradisional masyarakat tampak memborong bahan kebutuhan pokok. Akibatnya, harga sejumlah bahan pokok merangkak naik. Bahkan, komoditas pangan, seperti gula, bawang putih, dan bawang bombai, langka di pasaran.

Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional mencatat, pada Maret sejumlah komoditas bahan pokok mengalami kenaikan harga rata-rata nasional yang signifikan dalam sebulan terakhir dan kenaikan sejak awal tahun (*year to date/yttd*). Gula pasir lokal tercatat naik 18,71 persen (*yttd* 31,2 persen), dan gula pasir kualitas premium 10,68 persen (*yttd* 15,54 persen).

Harga bawang putih juga naik hingga 36 persen, bawang merah 5,56 persen (*yttd* 4,57 persen), cabai rawit merah 18,11 persen (*yttd* 2,74 persen). Adapun harga kebutuhan pokok lainnya, seperti beras, daging ayam, daging sapi, telur ayam, dan minyak goreng, relatif stabil.

Kenaikan harga sejumlah komoditas pangan, seperti gula, bawang, dan telur ayam ras, yang masuk kelompok makanan, minuman, dan tembakau dalam Indeks Harga Konsumen (IHK) menyumbang inflasi pada Maret 2020.

Berdasarkan catatan BPS, kenaikan harga sejumlah komoditas terjadi karena rencana impor komoditas tertentu, seperti bawang putih, belum sampai ke Indonesia. Untuk pasokan komoditas bawang putih, misalnya, masih berasal dari stok yang dimiliki oleh importir.

Penyebab lain, wabah korona juga telah mengganggu rantai pasokan makanan secara global sejak Desember tahun lalu. Penutupan perbatasan dan karantina mengganggu rantai pasok pangan. Akses warga ke sumber makanan yang beragam dan bergizi kian terbatas.

Menghadapi kondisi tersebut, seberapa kuat ketahanan pangan Indonesia, baik menyangkut ketersediaan, distribusi, maupun keterjangkauan pangan menghadapi situasi krisis seperti saat ini?

Distribusi

Selama masa pandemi Covid-19 dan jelang bulan Ramadhan hingga hari raya Idul Fitri, pemerintah berkomitmen memenuhi komoditas utama bahan pangan. Presiden Joko Widodo menegaskan akan tetap menjaga stok dan ketersediaan, pasokan, distribusi, serta stabilitas harga bahan pokok. Apalagi, meluasnya penyebaran virus Covid-19 di berbagai daerah berdampak pada kemungkinan perpanjangan Masa Darurat Bencana Covid-19 hingga akhir Mei, setelah Idul Fitri.

Dari sisi stok dan ketersediaan, Badan Urusan Logistik (Bulog) mencatat beras masih tersedia 16 juta ton yang tersimpan di 1.647 gudang Bulog. Selain itu, pada April Indonesia mengalami panen raya padi yang akan mencapai 5,03 juta ton. Artinya, stok beras domestik mampu memenuhi kebutuhan beras saat ini.

Stok beras akan mencukupi untuk kebutuhan konsumsi hingga Lebaran. Stok ini akan dipenuhi dari hasil panen raya pada April, Mei, dan Juni.

Adapun stok bahan pokok lain, seperti jagung, bawang merah, cabai besar, cabai rawit, daging ayam, telur ayam, dan minyak goreng, juga dipertahankan memadai. Khusus bawang putih, pemerintah telah memberikan persetujuan impor. Demikian pula untuk ketersediaan daging sapi/kerbau dan gula pasir.

Selain menyiapkan Jaring Pengaman Sosial (JPS) untuk menjaga daya beli, pemerintah juga perlu menyiapkan program padat karya tunai. Program tersebut utamanya ditujukan bagi masyarakat lapisan bawah di pedesaan yang terdampak pandemi Covid-19.



KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Sementara untuk gula pasir, pemerintah telah melakukan operasi pasar dengan mengalihkan stok di sejumlah daerah. Penyediaan gula dari ex-Dumai sebanyak 20.000 ton, ex-Lampung sebanyak 33.000 ton, dan ex-industri rafinasi untuk makanan dan minuman sebanyak 250.000 ton.

Tidak sekadar menjamin stok bahan pangan di gudang Bulog dan swasta, pemerintah juga perlu mencermati rantai distribusi bahan pokok agar berjalan lancar dan kebutuhan warga terukupi. Pemerintah perlu memastikan jalur produksi dan kelancaran distribusi barang di daerah berlangsung lancar, baik di pelabuhan udara, laut, maupun darat. Apalagi, PSBB bisa berdampak pada terhambatnya distribusi bahan pokok.

Padahal, ketersediaan bahan pangan dan bahan pokok sangat vital agar masyarakat tidak panik. Selama jalur distribusi, seperti gudang, pelabuhan, bandara, layanan kereta api barang dan truk, masih beroperasi, logistik cukup aman.

Masalahnya, sejumlah daerah justru menerapkan karantina dengan cara masing-masing dan regulasi berbeda-beda. Soal angkutan barang, misalnya, ada daerah yang membolehkan pengirim masuk di wilayah karantina, tetapi ada daerah yang melarangnya.

Ada gudang di wilayah karantina yang ditutup, tetapi ada pula yang tidak ditutup. Keputusan sejumlah daerah membatalkan karantina lokal tersebut berpotensi menghambat arus logistik. Pasokan bahan pangan bisa ikut terpengaruh.

Setidaknya ada tiga kepala daerah mengambil tindakan antisipatif di tengah kondisi darurat Covid-19 dengan menutup wilayah. Ketiganya adalah Kota Tegay, Maluku, dan Papua. Di daerah tersebut, diterapkan penutupan akses dengan kurun yang beragam, dari hitungan minggu hingga bulan. Langkah mandiri ini termasuk membatasi akses kendaraan dan orang untuk keluar masuk di jalur-jalur utama daerah.

Persolan lain yang perlu diantisipasi adalah jalur logistik yang aman. Jalur logistik yang bebas virus atau steril belum siap karena kelangkaan alat pelindung diri (APD) untuk personel logistik.

Keterjangkauan

Selain ketersediaan bahan pokok dan rantai distribusi, ke-

terjangkauan atau harga yang layak semestinya perlu diperhatikan. Dengan demikian, daya beli rumah tangga yang kurang mampu tidak tergerus.

Melanjutnya harga kebutuhan pokok bisa berdampak buruk pada keluarga kurang mampu, apalagi mereka yang kehilangan pendapatan akibat pandemi Covid-19. Keluarga yang paling rentan bisa menghabiskan hingga 60 persen dari pendapatan mereka hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan.

Berdasarkan data BPS, rumah tangga miskin tersebar di daerah perkotaan 6,56 persen atau 9,86 juta dan daerah pedesaan 12,60 persen atau 14,93 juta, yang mayoritas bekerja di sektor pertanian.

Upaya peningkatan akses pangan rumah tangga akan tercapai jika harga-harga kebutuhan pokok terkendali sehingga masyarakat mampu membeli makanan untuk memenuhi kebutuhannya.

Di situasi saat ini, stabilisasi harga pangan perlu dilakukan agar masyarakat berpendapatan rendah mampu menjangkau pangan di pasaran. Stabilitas harga pangan penting untuk di jaga agar masyarakat bisa terus mengonsumsi makanan bernutrisi.

Tantangan lain yang dihadapi adalah oknum penimbun bahan pokok. Untuk mengatasi persoalan tersebut, Satuan Tugas Pangan di pusat dan daerah, serta dinas ketahanan pangan di daerah, harus selalu mengontrol stabilitas harga.

Langkah strategis

Untuk memastikan ketersediaan komoditas pangan di pasar dan stabilitas harga, pemerintah bisa mengambil langkah strategis secepatnya untuk memastikan ketersediaan pangan, baik akses fisik maupun akses finansial. Salah satunya, mengurangi berbagai hambatan perdagangan dan menjaga perdagangan bahan pokok agar tetap terbuka. Pemerintah juga perlu melakukan diversifikasi sumber impor bahan pokok strategis dari berbagai negara.

Berbagai hambatan perdagangan yang selama ini dihadapi adalah surat pengajuan impor (SPI), sistem kuota, serta sistem birokrasi yang tidak sederhana dan memakan waktu lama yang pada akhirnya membuat proses impor menjadi lama. Dampaknya ketersediaan bahan pokok terkendala.

Mengantisipasi kebutuhan pokok di masa pandemi, peme-

Buruh harian

mengupas bawang putih di Pasar Induk Kramatjati, Jakarta Timur, pada hari pertama diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), Jumat (10/4/2020).

rintah mencadangkan anggaran sebesar Rp 25 triliun untuk kebutuhan pokok dan operasi pasar logistik. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, dana tersebut untuk mengantisipasi kelangkaan bahan pokok di tengah pandemi korona.

Selain menyiapkan jaring pengaman sosial (JPS) guna menjaga daya beli, pemerintah perlu menyiapkan program padat karya tunai. Program utamanya ditujukan bagi masyarakat lapisan bawah di pedesaan yang terdampak pandemi.

Terkait rantai distribusi, pemerintah perlu memastikan distribusi logistik tidak terganggu sehingga masyarakat dapat membeli kebutuhan pokok dengan baik. Selain mengamankan stok, pemerintah daerah, para distributor, dan Satgas Pangan Polri perlu terus memantau jalur distribusi pangan sehingga ketersediaan pangan lancar.

Pemerintah juga perlu memperhatikan serius daerah-daerah yang selama ini masuk kategori rawan pangan. Berdasarkan catatan Badan Ketahanan Pangan, setidaknya 76 kabupaten/kota masuk kategori daerah rawan pangan.

Dengan memastikan ketersediaan komoditas pangan dan barang-barang penting di pasaran, masyarakat mendapat bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Pemerintah pun dapat terus menjaga tumbuhnya konsumsi sebagai bentuk stimulus terhadap perekonomian nasional.

(LITBANG KOMPAS)

JENDELA

F



Warga berdoa di salah satu pusara jenazah pasien Covid-19 seusa upacara pemakaman di TPU Tegal Alur, Jakarta Barat, Minggu (12/4/2020). Hingga Minggu pukul 16.40, ada 373 orang meninggal akibat Covid-19, bertambah 46 orang dibandingkan hari sebelumnya. Jumlah mereka yang sembuh 359 orang atau bertambah 73 orang, dengan total 4.241 kasus positif Covid-19.

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Salib yang dibuat dari tumpukan limbah botol plastik menghiasi Gereja Katedral, Kota Semarang, Jawa Tengah, Minggu (12/4/2020). Hiasan tersebut dibuat dalam rangka peringatan Paskah.

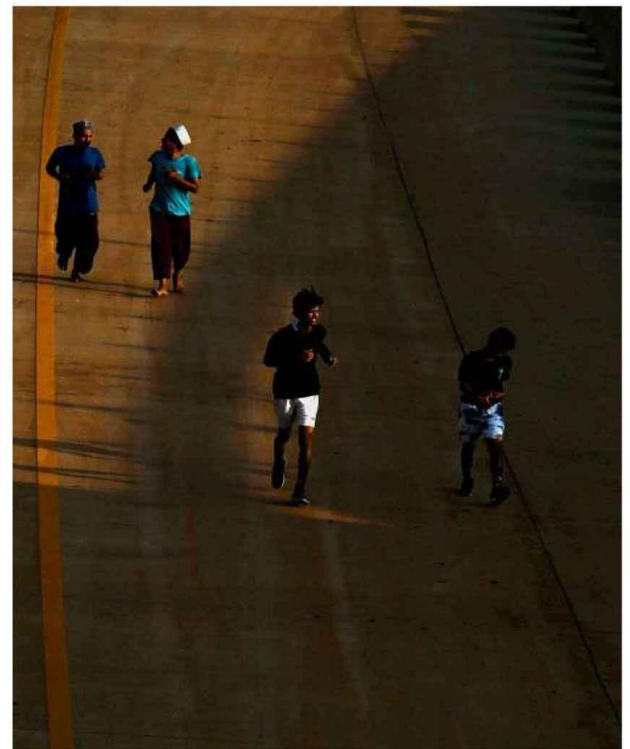


KOMPAS/P. BADIYA MAHENDRA VASA

FOTO PILIHAN HARI INI



KOMPAS/RAHITYA HELARUMI



KOMPAS/HENDRA A SUTAWAN

Jalan Tol Dalam Kota dan Jalan S Parman, Jakarta, Minggu (12/4/2020), lengang. Penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta yang memasuki hari ketiga diharapkan dipatuhi warga agar penyebaran virus korona baru penyebab Covid-19 dapat ditekan secara maksimal.

Anak-anak menghias telur di sebuah rumah di Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Minggu (12/4/2020). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka merayakan Paskah secara sederhana di tengah pandemi Covid-19. Paskah biasanya disemarakkan dengan kegiatan mencari telur yang disembunyikan.



KOMPAS/PERIASATA INDIRA RIATMOKO

Warga memanfaatkan ruas Tol Serpong-Cinere yang belum selesai untuk berolahraga, di Tangerang Selatan, Banten, Minggu (12/4/2020). Untuk menjaga daya tahan tubuh, warga diimbau rajin berolahraga meski dalam kondisi serba terbatas mengingat warga juga harus mengurangi aktivitas di luar rumah guna mencegah penularan Covid-19.